BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

INDONESIA EMAS 2045

PROFIL

KABUPATEN BULUKUMBA TAHUN 2025

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN RISET DAN INOVASI DAERAH









MUCHTAR ALI YUSUF

BUPATI BULUKUMBA PERIODE 2021-2026



H. A. EDY MANAF, S.Sos

WAKIL BUPATI PERIODE 2021-2026



MUH. ALI SALENG,SH.,M.Si

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BULUKUMBA



A. IRMA DARMAYANTI, S.T., M.M

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, RISET DAN INOVASI DAERAH

SAMBUTAN
BUPATI BULUKUMBA

بسم االله الرحمن الرحيم

السلام اعاليكم ورحمة الله اوبركته

Visi Pemerintah Kabupaten Bulukumba 2021 – 2026 yaitu "Mewujudkan Masyarakat Produktif, Yang Berkarakter Kearifan Lokal Menuju Bulukumba Maju dan Sejahtera". Berdasarkan visi tersebut di atas maka pembangunan di Kabupaten Bulukumba lebih ditekankan pada pengembangan potensi sumber daya daerah utamanya pada potensi unggulan yang dimiliki daerah yang didukung potensi yang lainnya dan kemantapan infrastruktur daerah dengan memperhatikan nilai-nilai keagamaan.

Potensi unggulan Kabupaten Bulukumba meliputi pertanian, perkebunan, perikanan dan pariwisata. Keempat potensi unggulan daerah tersebut masih perlu mendapat perhatian yang besar dari pemerintah daerah, masyarakat maupun stakeholders agar dapat dimanfaatkan lebih optimal.

Buku Profil Daerah ini merupakan salah satu media informasi aktual pemerintah daerah tentang potensi yang dimiliki Kabupaten Bulukumba. Dengan potensi yang ada, pemerintah daerah berupaya melakukan pembangunan semaksimal mungkin, memperluas jaringan dan kerjasama dengan daerah-daerah lain dan negara-negara lain, sehingga peluang investasi dan pengembangan sektor-sektor lain sangat terbuka untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan rakyat. Semuanya dapat terlaksana jika terjalin kerjasama yang baik dengan semua pihak dan mengedepankan kearifan lokal.

Pengelolaan pemanfaatan dan pengembangan potensi daerah yang baik diharapkan pula mampu memberikan kontribusi terhadap pencapaian sasaran pembangunan Provinsi Sulawesi Selatan serta berdampak positif bagi pengembangan kawasan sekitar.

Akhirnya kepada semua pihak, terutama masyarakat Kabupaten Bulukumba yang telah membantu pemerintah daerah dalam membangun daerah ini tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih. Semoga apa yang telah kita kerjakan selama ini mendatangkan kebaikan bagi kita semua. Amin

Sekian.

Fastabiqulkhaerat.

Bulukumba, Oktober 2025

BUPATI BULUKUMBA

MUCHTAR ALI YUSUF

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, dengan berkat Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan Buku Profil Daerah Kabupaten Bulukumba dapat terselesaikan.

Buku Profil Daerah Kabupaten Bulukumba ini adalah wujud dari pengembangan Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) yang diamanatkan dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah, yang secara umum menggambarkan kondisi dan potensi, peluang dan berbagai permasalahan yang mencakup aspek fisik, sumber daya alam, sumber daya manusia, sosial dan ekonomi, pemerintahan, kelembagaan. Infrastruktur, visi dan misi sebagai bahan penunjang perencanaan pembangunan di Kabupaten Bulukumba di masa yang akan datang.

Buku Profil Daerah Kabupaten Bulukumba bertujuan agar semua pihak yang berkepentingan dapat mengetahui potensi sumber daya maupun sarana dan prasarana penunjang serta keadaan umum lainnya di Kabupaten Bulukumba. Disamping itu juga dengan tersedianya data dan informasi yang disajikan dalam buku ini memudahkan kalangan dunia usaha untuk menganalisa peluang investasi.

Kepada semua pihak yang telah membantu memberikan data dan informasi serta saran dan pendapat kami ucapkan terima kasih, Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk yang baik bagi kita.

Bulukumba, Oktober 2025

Kepala Bapperida
Kabupaten Bulukumba

A. IRMA DARMAYANTI, S.T., M.M
Pangkat: Pembina Tk.I(IV/b)
NIP. 197611242008042001

Daftar Isi

BAB I TENTANG KABUPATEN BULUKUMBA I-1
1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Bulukumba I-1
1.2 Slogan Kabupaten Bulukumba I-3
1.2.1 Sejarah (Historis) I-3
1.2.2 Kebudayaan (Kultural) I-4
1.2.3 Keagamaan (Religius) I-4
1.3 Lambang Daerah I-4
BAB II GAMBARAN UMUM II-6
2.1 Keadaan Wilayah II-6
2.1.1 Letak Geografis II-6
2.1.2 Topografi II-9
2.2 Keadaan Pemerintahan II-12
2.2.1 Lembaga Legislatif II-12
2.2.2 Lembaga Eksekutif II-13
BAB III SOSIAL BUDAYA III-21
3.1 Keadaan Penduduk III-21
3.1.1 Jumlah Penduduk III-21
3.1.2 Kepadatan Penduduk III-22
3.2 Kesejahteraan Sosial III-23
3.2.1 Penduduk Miskin III-23
3.2.2 Penduduk Rawan Sosial (PRS) III-24
3.2.3 Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) III-25
3.3 Bidang Agama III-25
3.4 Bidang Pendidikan, Seni dan Budaya III-26
3.4.1 Sekolah Umum III-26
3.4.2 Sekolah Agama III-33
3.5 Sekolah Tinggi/Akademi III-34
3.6 Seni dan Budaya III-34
3.7 Bidang Kesehatan III-36
BAB IV ARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN KABUPATEN BULUKUMBA .. IV-39
4.1 Visi dan Misi Kabupaten Bulukumba IV-39
4.2 Visi Dan Misi Pemerintah Kabupaten Bulukumba IV-39
4.3 Strategi dan Arah Kebijakan IV-40
4.3.1 Strategi IV-40
4.3.2 Arah Kebijakan IV-43
BAB V EKONOMI DAN KEUANGAN V-44
5.1 Ekonomi V-44
5.1.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) V-44
5.1.2 PDRB Perkapita V-46

5.1.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) V-47
5.2 Keuangan V-48
5.2.1 Total APBD Kabupaten Bulukumba Tahun 2020 – 2024 ..... V-48
5.2.2 Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Kabupaten Bulukumba Tahun 2024 ..... V-48
5.2.3 Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Kabupaten Bulukumba Tahun 2024 ..... V-49
5.2.4 Dana Tugas Pembantuan (TP) Kabupaten Bulukumba Tahun 2020– 2024 ..... V-49
5.2.5 Dana Insentif Daerah (DID) Kabupaten Bulukumba Tahun 2024 ..... V-50
5.2.6 Ringkasan Perubahan APBD Kabupaten Bulukumba Tahun Anggaran 2024 ..... V-51
5.2.7 Dana Bantuan Partai Politik di Kabupaten Bulukumba Tahun 2024 ..... V-53
BAB VI SUMBER DAYA ALAM VI-55
6.1 Potensi Unggulan VI-55
6.1.1 Potensi Pertanian VI-55
6.1.2 Potensi Perkebunan VI-59
6.1.3 Potensi Perikanan dan Kelautan VI-65
6.2 Potensi Lainnya VI-69
6.2.1 Potensi Peternakan VI-69
6.2.2 Potensi Kehutanan VI-73
BAB VII INFRASTRUKTUR VI-75
7.1 Bidang Bina Marga VI-75
7.2 Bidang Pengairan VI-77
7.3 Bidang Tata Ruang dan Permukiman VI-82
7.4 Bidang Kelistrikan dan Air Bersih VI-83
7.5 Bidang Perdagangan VI-85
7.6 Bidang Perhubungan VI-87
7.6.1 Angkutan Darat VI-87
7.6.2 Angkutan Laut VI-88
7.7 Bidang Telekomunikasi VI-89
7.8 Bidang Perhotelan dan Penginapan VI-90
7.9 Bidang Pariwisata VI-100
7.9.1 Jenis Obyek Wisata VI-100
7.9.2 Kunjungan Wisata VI-117
BAB VIII INDUSTRI, PERDAGANGAN DAN PERTAMBANGAN VIII-119
8.1 Potensi Industri VIII-119
8.1.1 Industri Besar VIII-119
8.1.2 Industri Sedang VIII-121
8.1.3 Industri Kecil/Rumah Tangga VIII-122

8.2 Potensi Perdagangan VIII-128
8.3 Potensi Pertambangan VIII-129
8.3.1 Mineral Logam VIII-130
8.3.2 Batuan VIII-131
8.4 Potensi Energi VIII-133
8.4.1 Energi Air VIII-133
8.4.2 Energi Angin (Bayu) VIII-133
8.4.3 Energi Surya VIII-134
8.4.4 Energi Bionergi VIII-134
BAB IX PRESTASI DAN PENGHARGAAN IX-135
9.1 Penghargaan dan Prestasi Tahun 2024 ..... IX-135
BAB X PENUTUP X-145

Daftar Tabel

Tabel II-1 Nama Sungai Untuk Pengairan Tahun 2024 ..... II-11
Tabel II-2 Struktur Organisasi Komisi – Komisi di DPRD Kab. Bulukumba II-13
Tabel II-3 Banyaknya Kecamatan, Desa, Kelurahan, Lingkungan, Dusun di Kabupaten Bulukumba Tahun 2024 ..... II-14
Tabel II-4 Daftar Nama-Nama Bupati, Pj. Bupati dan Wakil Bupati Bulukumba II-16
Tabel III-1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba Tahun 2019 – 2024 (Jiwa) III-21
Tabel III-2 Jumlah Penduduk Miskin di Kab. Bulukumba Tahun 2020 – 2024 ..... III-23
Tabel III-3 Rumah Tangga Sasaran (RTS) di Pedesaan dan Perkotaan Kabupaten Bulukumba Tahun 2020-2024 ..... III-23
Tabel III-4 Alokasi Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai Tahun 2024 ..... III-24
Tabel III-5 Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Di Kabupaten Bulukumba Tahun 2023 ..... III-24
Tabel III-6 Jumlah Panti Asuhan di Kabupaten BulukumbaTahun 2024 ..... III-24
Tabel III-7 Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial Tahun 2020 - 2024 ..... III-25
Tabel III-8 Banyaknya Tempat Ibadah Tahun 2024 ..... III-26
Tabel III-9 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Kelompok Bermain .. III-27
Tabel III-10 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah TK Tahun 2024 ..... III-27
Tabel III-11 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Dasar Negeri dan Swasta Tahun 2024 ..... III-28
Tabel III-12 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada SLTP Negeri Tahun 2024 ..... III-29
Tabel III-13 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada SLTP Swasta Tahun 2024 .... III-29
Tabel III-14 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada SLTA Negeri Tahun 2024 ..... III-30
Tabel III-15 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada SLTA Swasta Tahun 2024 .... III-31
Tabel III-16 Banyaknya Sekolah, Guru & Murid pada SMK Negeri Tahun 2024 ..... III-32
Tabel III-17 Banyaknya Sekolah, Guru & Murid pada SMK Swasta Tahun 2024 ..... III-32
Tabel III-18 Banyaknya Sekolah, Guru & Murid pada Paket A, B, dan C Tahun 2024 III-33
Tabel III-19 Banyaknya Sekolah Tinggi / Perguruan Tinggi / Akademi di Kabupaten Bulukumba Tahun 2024 ..... III-34
Tabel III-20 Seni dan Budaya di Kabupaten Bulukumba III-35
Tabel III-21 Banyaknya Fasilitas Kesehatan Yang dikelola Pemerintah Tahun 2024 III-37
Tabel III-22 Banyaknya Fasilitas Kesehatan Yang dikelola Swasta tahun 2024 ..... III-38
Tabel III-23 Banyaknya Tenaga Kesehatan Tahun 2024 ..... III-38
Tabel V-1 Nilai PDRB Berdasarkan Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Tahun 2020 – 2024 ..... V-44
Tabel V-2 Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Bulukumbab Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2020 – 2024 ..... V-45
Tabel V-3 Jumlah Total APBD Kabupaten Bulukumba Tahun 2020 - 2024 ..... V-48
Tabel V-4 Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Kabupaten Bulukumba Tahun 2024 ..... V-48
Tabel V-5 Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Kabupaten Bulukumba Tahun 2024 ... V-49
Tabel V-6 Dana Tugas Pembantuan (TP) Kabupaten Bulukumba Tahun 2020– 2024 V-49

Tabel V-7 Dana Insentif Daerah (DID) Kabupaten Bulukumba Tahun 2024 ..... V-50
Tabel V-8 Ringkasan Perubahan APBD Kabupaten Bulukumba Tahun Anggaran 2024.. V-51
Tabel V-9 Jumlah Suara Sah dan Besaran Dana Bantuan Partai Politik di Kabupaten Bulukumba Tahun 2024 ..... V-53
Tabel VI-1 Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Tahun 2024 Menurut Kecamatan Kabupaten Bulukumba (Ha)..... VI-55
Tabel VI-2 Luas Lahan Baku Sawah Menurut Kecamatan Kabupaten Bulukumba Tahun 2025 (Ha) VI-55
Tabel VI-3 ..... VI-56
Tabel VI-4 Trend Produksi Jagung Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan Tahun 2020 - 2024 ..... VI-57
Tabel VI-5 Trend Produksi Ubi Kayu Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan Tahun 2020-2024 ..... VI-58
Tabel VI-6 Trend Produksi Kacang Tanah Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan Tahun 2020-2024 ..... VI-58
Tabel VI-7 Trend Produksi Kacang Hijau Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan Tahun 2020-2024 ..... VI-59
Tabel VI-8 Trend Produksi Kelapa Dalam Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan Tahun 2020-2024 ..... VI-59
Tabel VI-9 Trend Produksi Kelapa Hybrida Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan Tahun 2020-2024 ..... VI-60
Tabel VI-10 Trend Produksi Kopi Robusta Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan Tahun 2020-2024 ..... VI-61
Tabel VI-11 Trend Produksi Kopi Arabika Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan Tahun 2020-2024 ..... VI-61
Tabel VI-12 Trend Produksi Cengkeh Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan VI-62
Tabel VI-13 Luas Areal, Produksi dan Banyaknya Petani Komoditi Kakao Tahun 2020-2024 ..... VI-62
Tabel VI-14 Trend Produksi Jambu Mete Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan Tahun 2020-2024 ..... VI-63
Tabel VI-15 Trend Produksi Pala Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan Tahun 2020-2024 ..... VI-63
Tabel VI-16 Trend Produksi Lada Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan Tahun 2020-2024 ..... VI-64
Tabel VI-17 Trend Produksi Karet Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan Tahun 2020-2024 ..... VI-64
Tabel VI-18 Produksi Perikanan Tangkap/Laut (Ton) Pada Tujuh Kecamatan Pesisir Tahun 2020 – 2024 ..... VI-66
Tabel VI-19 Produksi Sub Sektor Perikanan (Ton) Tahun 2020 – 2024 ..... VI-66
Tabel VI-20 ..... VI-67
Tabel VI-21 Produksi Perikanan Hasil Budidaya (Ton) Tahun 2020 – 2024 ..... VI-67
Tabel VI-22 Produksi Sub Sektor Perikanan Budidaya (Ton) Tahun 2020 – 2024 ..... VI-68
Tabel VI-23 Luas Areal, Produksi dan Banyaknya Petani Rumput Laut Tahun 2020 – 2024 ..... VI-69

Tabel VI-24 Populasi Ternak Sapi Tahun 2020 – 2024 ..... VI-70
Tabel VI-25 Populasi Ternak Kerbau Tahun 2020 – 2024 ..... VI-70
Tabel VI-26 Populasi Ternak Kuda Tahun 2020 – 2024 ..... VI-71
Tabel VI-27 Populasi Ternak Kambing Tahun 2020 – 2024 ..... VI-71
Tabel VI-28 Populasi Ayam Broiler (Pedaging) Tahun 2020 - 2024 ..... VI-72
Tabel VI-29 Populasi Ayam Layer (Petelur) Tahun 2020 - 2024 ..... VI-72
Tabel VI-30 Populasi Ayam Buras (Native Chicken) Tahun 2019 - 2023 ..... VI-73
Tabel VI-31 Populasi Itik Tahun 2020 - 2024 ..... VI-73
Tabel VI-32 Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi (ha) di Kabupaten Bulukumba Tahun 2024 ..... VI-74
Tabel VII-1 Panjang Jalan Negara dan Provinsi Menurut Kondisi dan Konstruksi Tahun 2024 ..... VI-75
Tabel VII-2 Panjang Jembatan Negara dan Provinsi Menurut Kondisi dan Konstruksi Tahun 2024 ..... VI-76
Tabel VII-3 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Konstruksi dan Kondisi Tahun 2024 VI-76
Tabel VII-4 Banyaknya Jembatan Kabupaten Menurut Konstruksi dan Kondisi Tahun 2024 ..... VI-76
Tabel VII-5 Jumlah Daerah Irigasi Tahun 2024 ..... VI-77
Tabel VII-6 Jumlah Tenaga Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Kabupaten Bulukumba Tahun 2024 ..... VI-82
Tabel VII-7 Jumlah Perumahan yang dikelola Pengembang dan Perorangan Tahun 2020 – 2024 ..... VI-82
Tabel VII-8 Panjang Drainase Menurut Kondisi Tahun 2020 – 2024 ..... VI-83
Tabel VII-9 Panjang Rabat Beton Menurut Kondisi Tahun 2020 – 2024 ..... VI-83
Tabel VII-10 Data Pelanggan Listrik di Kabupaten Bulukumba Tahun 2024 ..... VI-84
Tabel VII-11 Bayaknya Pelanggan Serta Air Yang Disalurkan PDAM Menurut Kecamatan Tahun 2019 - 2024 ..... VI-84
Tabel VII-12 Jumlah Pasar Berdasarkan Type Tahun 2024 ..... VI-86
Tabel VII-13 Banyaknya Sarana Perdagangan di Kabupaten Bulukumba Tahun 2020 – 2024 ..... VI-86
Tabel VII-14 Banyaknya Kendaraan Bermotor Terdaftar dan Terbayar Pada UPTD SAMSAT Bulukumba Tahun 2024 ..... VI-87
Tabel VII-15 Arus Bongkar Muat Penumpang Pada Terminal Bulukumba Tahun 2019 – 2024 ..... VI-87
Tabel VII-16 Arus Bongkar Muat Barang dan Penumpang Pada Pelabuhan Leppe'e Tahun 2024 ..... VI-88
Tabel VII-17 Arus Bongkar Muat Barang dan Penumpang Pada Pelabuhan Bira Tahun 2024 ..... VI-89
Tabel VII-18 Stasiun Radio dan Televisi di Kabupaten Bulukumba Tahun 2024 ..... VI-90
Tabel VII-19 Daftar Hotel, Penginapan, Wisma dan Pondok di Kota Bulukumba VI-91
Tabel VII-20 Daftar Hotel dan Penginapan di Kawasan Obyek Wisata Bira VI-92
Tabel VII-21 Kunjungan Wisatawan Manca Negara Ke Kabupaten Bulukumba Tahun 2020 – 2024 ..... VI-117
Tabel VII-22 Kunjungan Wisatawan Domestik di Kabupaten Bulukumba Tahun 2020 - 2024 ..... VI-118

Tabel VIII-1 Jumlah Produksi, Jumlah Ekspor dan Serapan Tenaga Kerja PT. London Sumatra Tbk Tahun 2020 - 2024 .....VIII-119
Tabel VIII-2 Jumlah Jenis UMKM Tahun 2019 - 2023.....VIII-128

Daftar Grafik

Grafik II-1 Luas Daerah menurut Kecamatan II-7
Grafik II-2 Panjang Garis Pantai Tiap Kecamatan (KM) II-8
Grafik II-3 Jarak Ibukota Kecamatan dari Ibukota Kabupaten (Km) II-9
Grafik II-4 Ketinggian Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba II-10
Grafik II-5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2024 ..... II-17
Grafik III-1 Kepadatan Penduduk (jiwa/Km^2)Per Kecamatan Tahun 2020-2024 ..... III-22
Grafik III-2 Kepadatan Penduduk (jiwa/Km^2)Per Kecamatan Tahun 2024 ..... III-22
Grafik V-1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bulukumba Tahun 2020-2024 ..... V-45
Grafik V-2 Pekembangan PDRB Per Kapita ADHB dan ADHK Kabupaten Bulukumba Tahun 2020-2024 (juta rupiah) V-47
Grafik V-3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kabupaten Bulukumba Tahun 2020-2024 ..... V-47
Grafik VI-1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan Dan Subsektor Di Kabupaten Bulukumba, Tahun 2021 -2024 ..... VI-65
Grafik VI-2 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan Dan Jenis Budidaya Di Kabupaten Bulukumba Tahun 2024 ..... VI-65

Daftar Gambar

Gambar I-1 Bundaran Phinisi Kabupaten Bulukumba I-1
Gambar I-2 Panorama Bangkeng Bukit, Gantarang, Kabupaten Bulukumba I-2
Gambar I-3 Monumen Korban 40.000 Jiwa I-3
Gambar I-4 Lambang Daerah Kabupaten Bulukumba I-4
Gambar II-1 Peta Administratif Kabupaten Bulukumba II-6
Gambar II-2 Gedung DPRD Kabupaten Bulukumba II-12
Gambar II-3 Kantor Bupati Bulukumba II-17
Gambar III-1 Masjid Islamic Center Dato Tiro dan Gereja Toraja Kabupaten Bulukumba III-26
Gambar III-2 TK. Aisyiyah Bustanul Athfal III-27
Gambar III-3 UPT SPF SDN 1 Terang Terang III-28
Gambar III-4 UPT SPF SMP Negeri 1 Bulukumba III-29
Gambar III-5 SMP Swasta Al Gazali Bulukumba III-30
Gambar III-6 UPT SMA Negeri 1 Bulukumba III-30
Gambar III-7 SMA Swasta Karya Sahari Bulukumba III-31
Gambar III-8 SMK Negeri 1 Bulukumba III-31
Gambar III-9 SMK Swasta Teknologi Informatika Bulukumba III-32
Gambar III-10 STIKES Panrita Husada III-34
Gambar III-11 Puskesmas Ujungloe dan RS Pratama Tanete, RSIA dan RSUD Kabupaten Bulukumba III-37
Gambar VI-1 Tambak dengan hasil utama Udang dan ikan Bandeng VI-67
Gambar VII-1 Sumber Mata Air Lotong-lotong dan Sumber Mata Air Laikang VI-85
Gambar VII-2 Pasar Rakyat Cekkeng VI-85
Gambar VII-3 Terminal Angkutan Tipe C Kab. Bulukumba VI-87
Gambar VII-4 Pelabuhan Leppe'e Kab. Bulukumba Kantor UP Pelabuhan Kelas III Bulukumba VI-88
Gambar VII-5 Pintu Gerbang Kawasan Adat Amma Toa VI-106
Gambar VII-6 Rumah Adat dan Suasana Lingkungan Masyarakat Amma Toa VI-107
Gambar VII-7 Kawasan Hutan Adat Amma Toa VI-107
Gambar VIII-1 Proses Pembuatan Perahu Phinisi VIII-121
Gambar VIII-2 Proses Pembuatan Batu Bata Merah VIII-122
Gambar VIII-3 Proses Tenun VIII-123
Gambar VIII-4 Hiasan Kerang VIII-123
Gambar VIII-5 Pengrajin Miniatur Phinisi VIII-123

BAB I
TENTANG KABUPATEN BULUKUMBA

1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Bulukumba

Selamat datang di "*Butta Panrita Lopi*" Kabupaten Bulukumba, Ikon perahu pinisi terletak tepat di jantung kota dan telah menjadi *landmark* kota Kabupaten Bulukumba.

Gambar I-1
Bundaran Phinisi Kabupaten Bulukumba



Kalimat "Butta Panrita Lopi" mempunyai arti yang jika dipenggal perkalimat dari setiap kata adalah : *Butta* artinya Tanah sedangkan *Panrita* artinya Ahli membuat, sementara *Lopi* mempunyai arti Perahu. Sehingga kalimat tersebut jika digabungkan mempunyai arti: Bulukumba adalah tempat ahlinya pembuat perahu, yakni pembuat perahu tradisional Pinisi. Disamping sebagai ahli pembuat perahu, juga ahli berlayar yang berani menantang kerasnya ombak di lautan;

" takkujunga bangunturu lakugunciri gulingku
kualleangi tallanga na toalia "
" bila tekadku sudah bulat kupasang kemudiku kukembangkan
layarku lebih baik tenggelam daripada kembali ke daratan "

Bulukumba berasal dari kata Bulukumupa dan pada tingkatan dialeg tertentu mengalami perubahan menjadi Bulukumba. Mitologi penamaan "*Bulukumba*", konon bersumber dari dua kata dalam bahasa Bugis yaitu "*Bulu'ku*" dan "*Mupa*" yang dalam

bahasa Indonesia berarti "masih gunung milik saya atau tetap gunung milik saya". Mitos ini pertama kali muncul pada abad ke–17 Masehi ketika terjadi perang saudara antara dua kerajaan besar di Sulawesi yaitu kerajaan Gowa dan kerajaan Bone. Di pesisir pantai yang bernama "*Tanahkongkong*", disitulah utusan Raja Gowa dan Raja Bone bertemu, mereka berunding secara damai dan menetapkan batas wilayah pengaruh kerajaan masing-masing. "Bangkeng Buki" (secara harfiah berarti kaki bukit), yang merupakan barisan lereng bukit dari Gunung Lompo Battang diklaim oleh pihak kerajaan Gowa sebagai batas wilayah kekuasaannya mulai dari Kindang sampai ke wilayah bagian Timur. Namun pihak kerajaan Bone berkeras mempertahankan Bangkeng Buki sebagai wilayah kekuasaannya mulai dari Barat sampai ke Selatan.

Gambar I-2
Panorama Bangkeng Bukit, Gantarang, Kabupaten Bulukumba



Berawal dari peristiwa tersebut kemudian tercetuslah kalimat dalam bahasa Bugis "*Bulukumupa*", yang kemudian pada tingkatan dialek tertentu mengalami perubahan proses bunyi menjadi "*Bulukumba*". Konon sejak itulah nama Bulukumba mulai ada dan hingga saat ini resmi menjadi sebuah kabupaten.

Peresmian Bulukumba menjadi sebuah nama kabupaten dimulai dari terbitnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II di Sulawesi, yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bulukumba Nomor 5 Tahun 1978 tentang Lambang Daerah. Akhirnya setelah dilakukan seminar sehari pada tanggal 28 Maret 1994 dengan narasumber Prof. Dr. H. Ahmad Mattulada (ahli sejarah dan budaya), maka ditetapkanlah hari jadi Kabupaten Bulukumba, yaitu tanggal 4 Februari 1960 melalui Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 1994 tentang Hari Jadi Kabupaten Bulukumba. Secara yuridis formal Kabupaten Bulukumba resmi menjadi daerah tingkat II setelah ditetapkan Lambang Daerah Kabupaten Bulukumba oleh DPRD Kabupaten Bulukumba pada tanggal 4 Februari 1960 dan selanjutnya dilakukan pelantikan Bupati Pertama yaitu Andi Patarai pada tanggal 12 Februari 1960.

1.2 Slogan Kabupaten Bulukumba

*"Mali' siparappe, Tallang sipahua",*Ungkapan yang mencerminkan perpaduan dari dua dialek bahasa Bugis-Makassar tersebut merupakan gambaran sikap batin masyarakat Bulukumba untuk mengembang amanat persatuan di dalam mewujudkan keselamatan bersama demi terciptanya tujuan pembangunan lahir dan batin, material dan spritual, dunia dan akhirat. Paradigma kesejarahan, kebudayaan, dan keagamaan memberikan nuansa moralitas dalam sistem pemerintahan yang pada tatanan tertentu menjadi etika bagi struktur kehidupan bermasyarakat . Nuansa moralitas ini pula yang mendasari lahirnya slogan pembangunan "Bulukumba Berlayar" yang mulai disosialisasikan pada bulan September 1994 dan disepakati penggunaannya pada tahun 1996. Konsepsi "Berlayar" sebagai moral pembangunan lahir batin mengandung filosofi yang cukup dalam serta memiliki kaitan kesejarahan, kebudayaan dan keagamaan dengan masyarakat Bulukumba. *"Berlayar",* merupakan sebuah akronim dari kalimat kausalitas yang berbunyi "*Bersih Lingkungan Alam Yang Ramah*". Filosofi yang terkandung dalam slogan tersebut dilihat dari tiga sisi pijakan yaitu:

1.2.1 Sejarah (Historis)

Bulukumba lahir dari suatu proses perjuangan panjang yang mengorbankan harta, darah, dan nyawa. Perlawanan rakyat Bulukumba terhadap Kolonial Belanda dan Jepang menjelang Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia tahun 1945 diawali dengan terbentuknya "*Barisan Merah Putih*" dan "*Laskar Brigade Pemberontakan Bulukumba Angkatan Rakyat*".

Gambar I-3
Monumen Korban 40.000 Jiwa



Organisasi yang terkenal dalam sejarah perjuangan ini, melahirkan pejuang yang berani mati menerjang gelombang dan badai untuk merebut cita-cita kemerdekaan sebagai wujud tuntutan hak asasi manusia dalam hidup berbangsa dan bernegara.

1.2.2 Kebudayaan (Kultural)

Dari sisi budaya Bulukumba telah tampil menjadi sebuah "legenda modern", dalam kancah percaturan kebudayaan nasional. Bahkan melalui industri budaya dalam bentuk perahu baik itu perahu jenis pinisi, padewakkang, lambo, pajala, maupun jenis lepa-lepa yang telah berhasil mencuatkan nama Bulukumba di dunia internasional. Kata layar memiliki pemahaman terhadap adanya subyek yang bernama perahu sebagai suatu refleksi kreativitas masyarakat Bulukumba.

1.2.3 Keagamaan (Religius)

Masyarakat Bulukumba telah bersentuhan dengan ajaran agama Islam sejak awal abad ke-17 Masehi, yang diperkirakan tahun 1605 M. Ajaran Agama Islam ini dibawa oleh 3 (tiga) ulama besar (waliyullah) dari Pulau Sumatera yang masing-masing bergelar Dato Tiro (Bulukumba), Dato Ribandang (Makassar) dan Dato Patimang (Luwu). Ajaran Agama Islam yang berintikan tasawwuf ini menumbuhkan kesadaran religius bagi penganutnya dan menggerakkan sikap keyakinan mereka untuk berlaku zuhut, suci lahir batin selamat dunia dan akhirat dalam kerangka tauhid "*Appasewang*" (meng Esakan Allah SWT).

1.3 Lambang Daerah

Gambar I-4
Lambang Daerah Kabupaten Bulukumba



Lambang Daerah Kabupaten Bulukumba ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bulukumba Nomor 13 Tahun 1987, Lambang Daerah mempunyai beberapa makna yakni :

- Perisai Persegi Lima
  Melambangkan sikap batin masyarakat Bulukumba yang teguh mempertahankan Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia.
- Padi & Jagung
  Melambangkan mata pencaharian utama dan merupakan makanan pokok masyarakat Bulukumba.
- Bulir Padi

Melambangkan tanggal 17 sebagai tanggal kemerdekaan Republik Indonesia.

- Daun Jagung
  Sejumlah 8 menandakan bulan Agustus sebagai bulan kemerdekaan Republik Indonesia.
- Kelopak buah jagung
  Berjumlah 4 dan bunga buah jagung berjumlah 5 menandakan tahun 1945 sebagai tahun kemerdekaan Republik Indonesia.
- Perahu Pinisi
  Sebagai salah satu mahakarya ciri khas masyarakat Bulukumba, yang dikenal sebagai "Butta Panrita Lopi" atau daerah bermukimnya orang yang ahli dalam membuat perahu.
- Layar Perahu Pinisi
  Berjumlah 7 buah melambangkan jumlah kecamatan yang ada di Kabupaten Bulukumba saat logo tersebut dibuat tapi sekarang sudah dimekarkan menjadi 10 kecamatan.
- Tulisan aksara lontara di sisi perahu *"Mali Siparappe, Tallang Sipahua"*
  Mencerminkan perpaduan dari dua dialek Bugis Makassar yang melambangkan persatuan dan kesatuan dua suku besar yang ada di Kabupaten Bulukumba.
- Dasar Biru
  Mencerminkan bahwa Kabupaten Bulukumba merupakan daerah maritim.

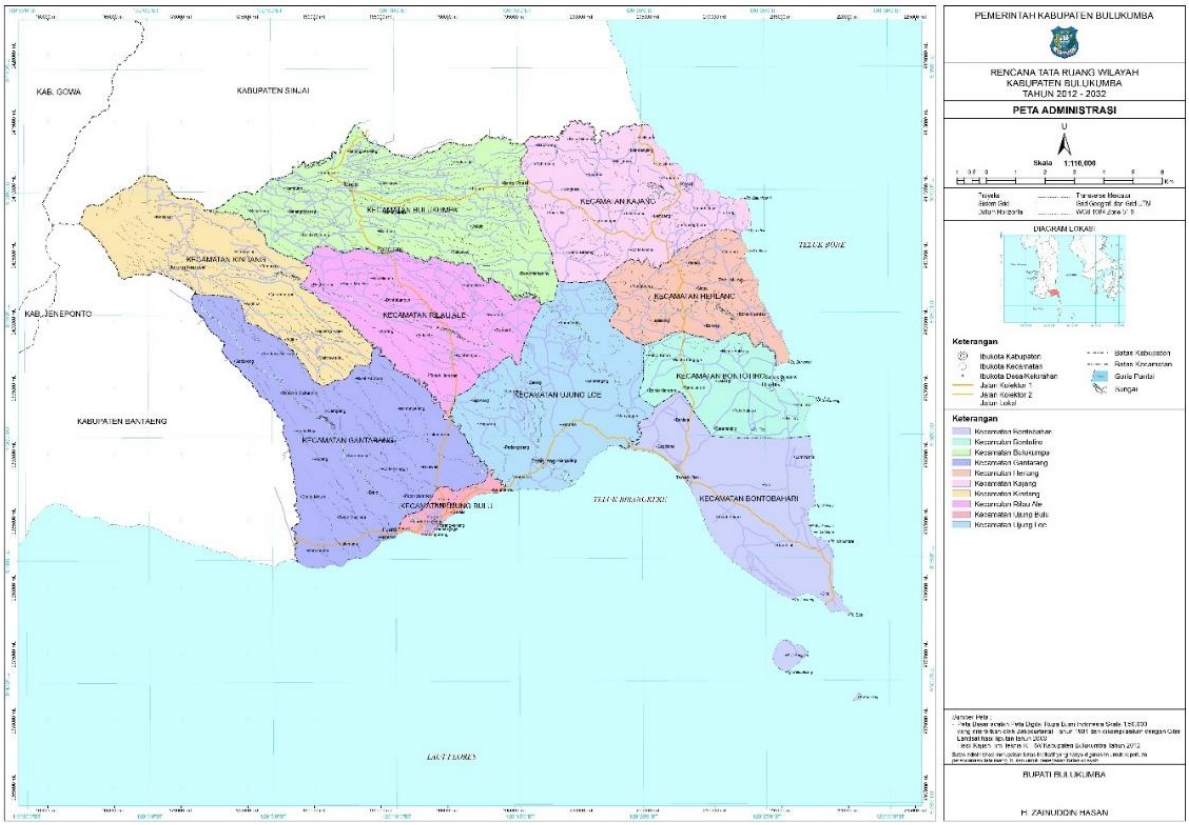
BAB II
GAMBARAN UMUM

2.1 Keadaan Wilayah

2.1.1 Letak Geografis

Kabupaten Bulukumba berada di 153 Km dari Makassar Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan terletak di bagian selatan dari jazirah Sulawesi Selatan dengan luas wilayah kabupaten 1.154,67 km^2 atau 1,85% dari luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan, yang secara kewilayahan Kabupaten Bulukumba berada pada kondisi empat dimensi, yakni dataran tinggi pada kaki gunung Bawakaraeng-Lompobattang, dataran rendah, pantai dan laut lepas.

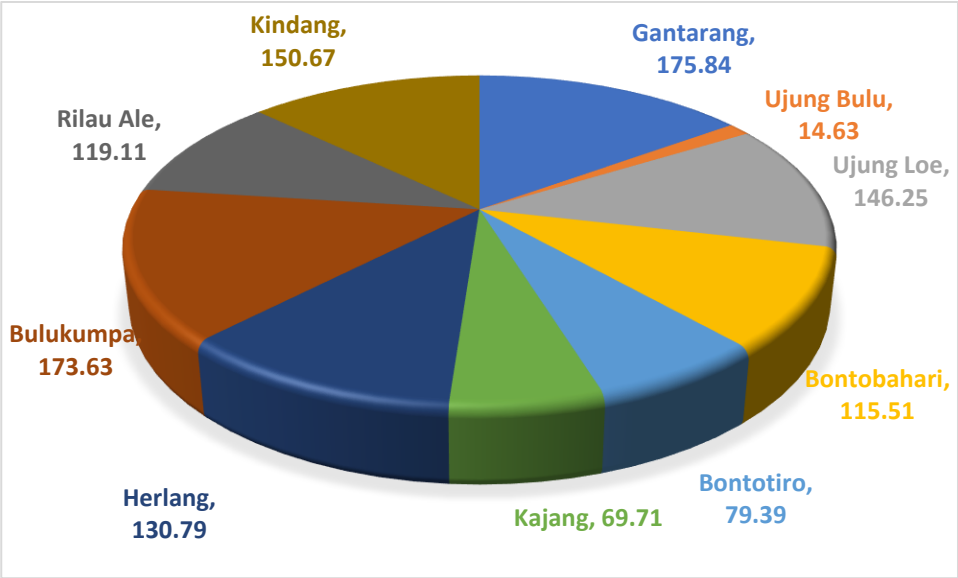
Gambar II-1
Peta Administratif Kabupaten Bulukumba



Sumber : Perda RTRW Kabupaten Bulukumba Tahun 2012-2032

Kabupaten Bulukumba memiliki kecamatan dengan luas wilayah terbesar seperti Kecamatan Gantarang dengan luas wilayah 175.84 dan Kecamatan Bulukumpa seluas 173.63 km^2. Sementara, Kecamatan Ujung Bulu yang merupakan pusat kota memiliki luas wilayah terkecil dari kecamatan yang lainnya yaitu 14.63 km^2

Grafik II-1
Luas Daerah menurut Kecamatan



Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bulukumba, 2025

Kabupaten Bulukumba terletak diantara 05°20′ - 05°40′ LS dan 119°58′ - 120°28′ BT dengan batas-batas yakni:

- Sebelah utara berbatasan Kabupaten Sinjai;
- Sebelah Timur berbatasan Teluk Bone dan Pulau Selayar;
- Sebelah Selatan berbatasan Laut Flores;
- Sebelah Barat berbatasan Kabupaten Bantaeng;

Kabupaten Bulukumba terdiri dari sepuluh kecamatan yaitu Kecamatan Ujung Bulu (Ibukota Kabupaten), Gantarang, Kindang, Rilau Ale, Bulukumpa, Ujung Loe, Bontobahari, Bontotiro, Kajang dan Herlang. Tujuh diantaranya termasuk daerah pesisir sebagai sentra pengembangan pariwisata dan perikanan yaitu kecamatan: Gantarang, Ujung Bulu, Ujung Loe, Bontobahari, Bontotiro, Kajang dan Herlang. Dan tiga Kecamatan lainnya menjadi sentra pengembangan pertanian dan perkebunan yaitu kecamatan:Kindang, Rilau Ale dan Bulukumpa. Kabupaten Bulukumba juga mempunyai enam buah pulau yang terdapat pada wilayah Kecamatan Bontobahari lima buah pulau yaitu:

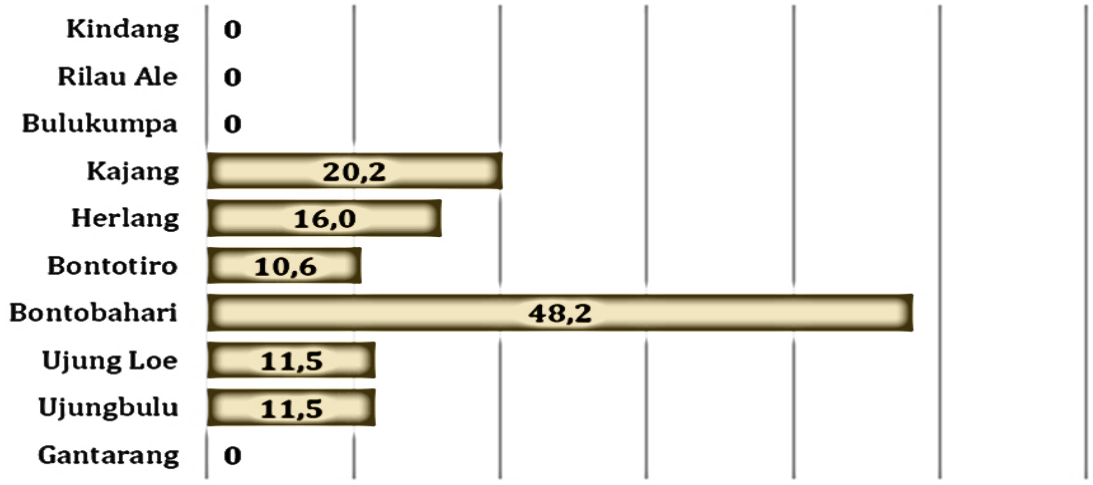
1. Pulau Liukang Loe adalah sebuah pulau kecil yang berada di perairan Laut Flores dan masuk pada wilayah Desa Bira, Kecamatan Bonto Bahari, Pulau ini memiliki dua pantai dengan hamparan pasir putih yang lembut dan dapat dikunjungi dari Pantai Bira menggunakan perahu.
2. Pulau Kambing berada pada Kecamatan Bonto Bahari merupakan surga bagi para pencinta kegiatan bawah laut seperti diving dan snorkeling. Pulau ini dikenal dengan keindahan bawah lautnya yang selalu menjadi idola dan idaman para pecinta dan penikmat bawah laut

3. Pulau Batukasuso atau batu besar yang ditempeli oleh banyak kerang adalah nama sebuah pulau kecil yang berada di perairan Teluk Bone dan secara administratif masuk pada wilayah Desa Darubiah, Kecamatan Bonto Bahari.
4. Pulau Batutaha atau batu besar yang menyerupai daun adalah nama sebuah pulau kecil yang berada di perairan Teluk Bone dan secara administratif masuk pada wilayah Desa Darubiah, Kecamatan Bonto Bahari.
5. Pulau Bili Pulau Bili adalah nama sebuah pulau kecil yang berada di perairan Teluk Bone dan secara administratif masuk pada wilayah Kelurahan Ekatiro, Kecamatan Bontotiro.
6. Pulau Samboang adalah sebuah pulau yang berada di Teluk Bone dan secara administratif masuk pada wilayah Kelurahan Ekatiro, Kecamatan Bontotiro

Dari enam buah pulau tersebut diatas hanya satu pulau yang berpenghuni yakni Pulau Liukang Loe di Kecamatan Bontobahari.

Secara keseluruhan panjang garis pantai Kabupaten Bulukumba mencapai 128 km, sangat menunjang Kabupaten Bulukumba sebagai daerah bahari/maritim dengan potensi unggulan perikanan dan kelautan.

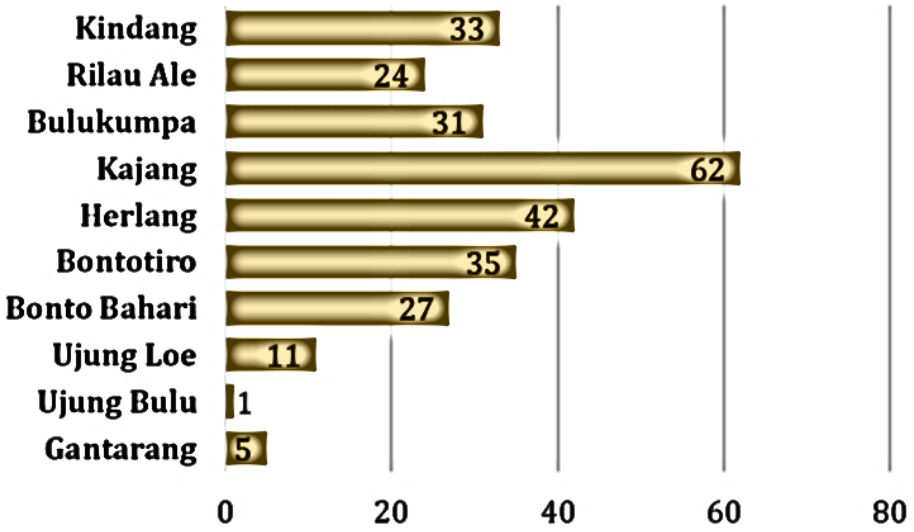
Grafik II-2
Panjang Garis Pantai Tiap Kecamatan (KM)



Sumber: Statistik Perikanan Dinas Perikanan Kab. Bulukumba, 2025

Dari sepuluh kecamatan yang ada, semua dapat ditempuh dengan mudah dan ditunjang dengan infrastruktur jalan kabupaten yang memadai. Kecamatan yang terjauh dari ibukota kabupaten yakni Kecamatan Kajang.

Grafik II-3
Jarak Ibukota Kecamatan dari Ibukota Kabupaten (Km)



Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bulukumba, 2025

2.1.2 Topografi

2.1.2.1 Morfologi Ruang

Wilayah Kabupaten Bulukumba memiliki topografi yang bervariasi dari 0 meter hingga di atas 1000 meter dari permukaan laut (dpl) yang dapat dibagi ke dalam 3 (tiga) satuan ruang morfologi yaitu:

1) Morfologi Daratan

   Daerah dataran rendah dengan ketinggian antara 0 s.d. 25 meter di atas permukaan laut meliputi tujuh kecamatan pesisir yaitu: Kecamatan Gantarang, Kecamatan Ujungbulu, Kecamatan Ujung Loe, Kecamatan Bontobahari, Kecamatan Bontotiro, Kecamatan Kajang dan Kecamatan Herlang.

2) Morfologi Bergelombang

   Daerah bergelombang dengan ketinggian antara 25 s.d. 100 meter dari permukaan laut meliputi bagian dari Kecamatan Gantarang, Kecamatan Kindang, Kecamatan Bontobahari, Kecamatan Bontotiro, Kecamatan Kajang, Kecamatan Herlang, Kecamatan Bulukumpa dan Kecamatan Rilau Ale.

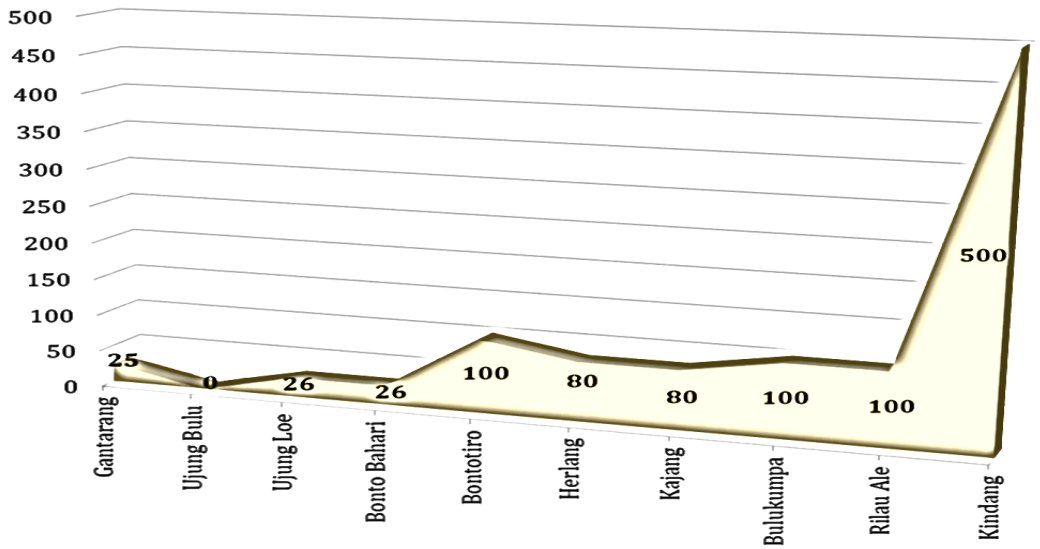
3) Morfologi Perbukitan

   Daerah perbukitan di Kabupaten Bulukumba terbentang mulai dari Barat ke Utara dengan ketinggian 100 s.d. di atas 500 meter dari permukaan laut meliputi bagian dari Kecamatan Kindang, Kecamatan Bulukumpa dan Kecamatan Rilau Ale.

2.1.2.2 Ketinggian

Wilayah Kabupaten Bulukumba hampir 95,4 persen berada pada ketinggian 0 sampai 1.000 meter diatas permukaan laut (dpl) dengan tingkat kemiringan tanah umumnya 0-400.

Grafik II-4
Ketinggian Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba



Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bulukumba, 2025

2.1.2.3 Klimatologi

Kabupaten Bulukumba mempunyai suhu rata-rata berkisar antara 23,82ºC - 27,68ºC. Suhu pada kisaran ini sangat cocok untuk pertanian tanaman pangan dan tanaman perkebunan dengan klasifikasi iklim lembab atau agak basah.

Kabupaten Bulukumba berada di sektor timur, musim gadu antara Oktober - Maret dan musim rendengan antara April - September. Terdapat 8 buah stasiun penakar hujan yang tersebar di beberapa kecamatan yakni: stasiun Bettu, stasiun Bontonyeleng, stasiun Kajang,stasiun Batukaropa, stasiun Tanah Kongkong, stasiun Bontobahari, stasiun Bulo-bulo dan stasiun Herlang.

Curah hujan di Kabupaten Bulukumba rata-rata 152 mm per bulan dan rata-rata hari hujan 10 hari per bulan dengan bagian wilayah sebagai berikut:

1. Curah hujan antara 800 – 1000 mm/tahun meliputi Kecamatan Ujungbulu, sebagian Gantarang, sebagian Ujung Loe dan sebagian besar Bontobahari.
2. Curah hujan antara 1000 – 1500 mm/tahun meliputi sebagian Gantarang, sebagian Ujung Loe dan sebagian Bontotiro.
3. Curah hujan antara 1500 – 2000 mm/tahun meliputi Kecamatan Gantarang, sebagian Rilau Ale, sebagian Ujung Loe, sebagian Kindang, sebagian Bulukumpa, sebagian Bontotiro, sebagian Herlang dan Kecamatan Kajang.
4. Curah hujan di atas 2000 mm/tahun meliputi Kecamatan Kindang, Kecamatan Rilau Ale, Kecamatan Bulukumpa dan Kecamatan Herlang.

2.1.2.4 Jenis Tanah

Tanah di Kabupaten Bulukumba didominasi jenis tanah Latosol dan Mediteran. Secara spesifik terdiri atas tanah Alluvial Hidromorf coklat kelabu dengan bahan induk endapan liat pasir terdapat di pesisir pantai dan sebagian di daratan bagian utara. Sedangkan tanah regosol dan mediteran terdapat pada daerah-daerah bergelombang sampai berbukit di wilayah bagian barat.

2.1.2.5 Hidrologi

Jumlah sungai untuk pengairan terdiri dari 43 aliran dengan panjang keseluruhan 772,5 Km dengan debit air 57,668 M^3/dtk yang mampu mengairi lahan sawah seluas 20.777 Ha meskipun masih ada beberapa sungai yang belum disurvei debitnya

Tabel II-1
Nama Sungai Untuk Pengairan Tahun 2024

No	Nama Sungai	Panjang (Km)	Debit (m /det)
1	Bialo	54.5	14.154
2	Maesa	10.3	0,230
3	Biangkeke	19.2	1,296
4	Balibo	5	
5	Borong Loe	11.5	0,096
6	Laumang	7	
7	Kalamassang	11.5	
8	Bontosunggu	21	0,92
9	Bijawang	49.2	7,527
10	Anruling	13.3	
11	Matilu	10.6	
12	Bilang Rea	15.5	0,349
13	Bilang Parusu	12	0,157
14	Palioi	11	0,885
15	Kirasa	30.4	1,667
16	Balikonrong	8.4	
17	Bintanaja	8	0,606
18	Tuli	6.5	
19	Balangtieng	56	13,336
20	Kahaya	9.5	
21	Oddungen	6.9	0,080
22	Hisang	12.9	0,790
23	Latai	6.2	
24	Pasimbungan	7.5	
25	Illi	6.5	0,264
26	Balangtikeke	10	0,869
27	Sampeang	8	

No	Nama Sungai	Panjang (Km)	Debit (m /det)
28	Topanda	17.8	0,719
29	Anyorang	56	6,478
30	Kambuno	9	0,304
31	Oro/Ereminya	7	0,56
32	Serre	6.5	
33	Balangbessi	65.3	2,931
34	Salo Dua	19	0,434
35	Pakombong	20.3	1,014
36	Bikatala	19.7	0,120
37	Galonggo	17.2	0,567
38	Ta'getung	7.5	0,500
39	Lolisang	34.3	0,376
40	Bobo	12.5	0,152
41	Raowa	18.5	0,144
42	Jelepeng	20	0,144
43	Sungai Kanaria	13.5	
	Jumlah	**772,5**	**57,668**

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kab. Bulukumba, 2025

2.2 Keadaan Pemerintahan

2.2.1 Lembaga Legislatif

Gambar II-2
Gedung DPRD Kabupaten Bulukumba



Struktur organisasi Lembaga Eksekutif (DPRD) yaitu: Ketua DPRD, Wakil Ketua DPRD, Wakil Ketua DPRD, Komisi-Komisi.

Tabel II-2
Struktur Organisasi Komisi – Komisi di DPRD Kab. Bulukumba

No	Komisi A (Pemerintahan)	Komisi B (Ekonomi dan Keuangan)	Komisi C (Pembangunan)	Komisi D (Kesejahteraan Rakyat)
1	Ketua	Ketua	Ketua	Ketua
2	Wakil	Wakil	Wakil	Wakil
3	Sekretaris	Sekretaris	Sekretaris	Sekretaris
4	Anggota	Anggota	Anggota	Anggota

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bulukumba Periode 2019-2024 terdiri dari 40 orang yang meliputi: 1 orang Ketua DPRD, 2 orang Wakil Ketua, 4 orang Ketua Komisi, 4 orang Wakil Ketua Komisi, 4 orang Sekretaris Komisi (masing-masing untuk Komisi A, B, C, dan D) dan anggota Komisi masing-masing: Komisi A sebanyak 6 orang, Komisi B sebanyak 7 Orang, Komisi C sebanyak 6 orang dan Komisi D sebanyak 6 orang.

Berdasarkan fraksinya maka keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bulukumba terdiri dari:

1. Fraksi PPP sebanyak 9 orang yang terdiri dari 6 orang dari Partai PPP, 2 orang dari Partai Hanura, 1 orang dari Partai Berkarya.
2. Fraksi Nasdem sebanyak 5 orang dari Partai Nasdem.
3. Fraksi Gerindra sebanyak 5 orang dari Partai Gerindra.
4. Fraksi Golkar sebanyak 4 orang dari Partai Golkar.
5. Fraksi PAN sebanyak 4 orang dari Partai PAN.
6. Fraksi PKB terdiri dari 4 orang dari Partai PKB.
7. Fraksi Demokrasi Indonesia sebanyak 5 orang yang terdiri dari 3 orang dari Partai PDIP dan 2 orang dari Partai Demokrat.
8. Fraksi Bintang Keadilan sebanyak 4 orang yang terdiri dari 3 orang dari Partai PKS dan 1 orang dari Partai PBB.

Sejak terbentuknya DPRD Kabupaten Bulukumba sampai saat ini telah mengalami pergantian Ketua DPRD sebanyak tiga belas kali. Adapun nama-nama Ketua DPRD Kabupaten Bulukumba dari periode ke periode yaitu :

1. Letda. H. M. Kasijo
2. Drs. Andi Ma'mur Jama
3. Andi Mappanyulle
4. Kapten. Pol. As. Kotten
5. Mayor. A. Baso Syam Daud
6. Kolonel H. Andi M. Amiruddin, BA.
7. Letkol. H. M. Syamsuddin Massa
8. H. Andi Amir Karim
9. Drs. H. Andi Hardi Pangki, MM
10. H. Andi Adnan Manaf, BA
11. H. M. Arif, SE
12. Drs. H. Andi Muttamar Mattotorang
13. H. Andi Hamzah Pangki, S.Pi
14. H. Rijal, S.Sos

2.2.2 Lembaga Eksekutif

Kabupaten Bulukumba mempunyai wilayah administrasi yang terdiri dari 10 kecamatan dan 136 desa/kelurahan yang terdiri dari 109 desa dan 27 kelurahan.

Tabel II-3
Banyaknya Kecamatan, Desa, Kelurahan, Lingkungan, Dusun di Kabupaten Bulukumba Tahun 2024

No	Kecamatan	Ibukota	Desa	Kelurahan	Lingkungan	Dusun
1	Gantarang	Ponre	18	3	8	82
2	Ujung Bulu	Bulukumba	-	9	31	-
3	Ujung Loe	Ujung Loe	12	1	3	42
4	Bontobahari	Tanah Beru	4	4	13	13
5	Bontotiro	Hila-hila	12	1	5	45
6	Herlang	Tanuntung	6	2	10	27
7	Kajang	Kassi	17	2	11	100
8	Bulukumpa	Tanete	14	3	10	76
9	Rilau Ale	Palampang	14	1	6	58
10	Kindang	Borong Rappoa	12	1	4	46
Bulukumba		**Ujung Bulu**	**109**	**27**	**101**	**489**

Sumber: Bagian Pemerintahan Setda Kab. Bulukumba, 2025

2.2.2.1 Kelembagaan Pemerintah Kabupaten

Kelembagaan dan Tata Kerja Pemerintah Kabupaten Bulukumba berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah dan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Tahun Perangkat Daerah.

BUPATI
WAKIL BUPATI
Sekretaris Daerah
Staf Ahli
1. Staf Ahli Bupati Bidang Hukum, Politik dan Pemerintahan
2. Staf Ahli Bupati Bidang Ekonomi Pembangunan dan Keuangan
3. Staf Ahli Bupati Bidang Kemasyarakatan dan SDM

Asisten Administrasi Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat
1. Bagian Pemerintahan
2. Bagian Kesejahteraan Rakyat
3. Bagian Hukum

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
1. Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam
2. Bagian Administrasi Pembangunan
3. Bagian Pengadaan Barang/Jasa

Asisten Administrasi Umum
1. Bagian Organisasi
2. Bagian Umum
3. Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan
4. Bagian Perencanaan dan Keuangan

Sekretariat DPRD:
1. Sekretaris DPRD
2. Bagian Umum
3. Bagian Persidangan dan Perundang-Undangan
4. Bagian Keuangan

SKPD berbentuk Badan dan Dinas :

1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
2. Dinas Kesehatan
3. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
4. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan
5. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
6. Satuan Polisi Pamong Praja, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
7. Dinas Sosial
8. Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja
9. Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
10. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan
11. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
12. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
13. Dinas Pariwisata dan Pemuda Olahraga
14. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
15. Dinas Perhubungan
16. Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian
17. Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
18. Dinas Perikanan
19. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
20. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
21. Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah
22. Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM
23. Inspektorat Daerah
24. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Kecamatan :

1. Kecamatan Ujung Bulu
2. Kecamatan Gantarang
3. Kecamatan Kindang
4. Kecamatan Ujung Loe
5. Kecamatan Bontobahari
6. Kecamatan Bontotiro
7. Kecamatan Bontotiro Hero Lange-Lange (Herlang)
8. Kecamatan Bontotiro Kajang
9. Kecamatan Bontotiro Bulukumpa
10. Kecamatan Rilau Ale

Kelurahan :

1. Kelurahan Kasimpureng
2. Kelurahan Bentenge
3. Kelurahan Loka
4. Kelurahan Tanah Kongkong
5. Kelurahan Bintarore
6. Kelurahan Caile
7. Kelurahan Ela-ela
8. Kelurahan Kalumeme
9. Kelurahan Terang-Terang
10. Kelurahan Dannuang
11. Kelurahan Tanah Beru

12. Kelurahan Tanah Lemo
13. Kelurahan Sapolohe
14. Kelurahan Borong Rappoa
15. Kelurahan Benjala
16. Kelurahan Ekatiro
17. Kelurahan Tanuntung
18. Kelurahan Bontokamase
19. Kelurahan Tanah Jaya
20. Kelurahan Laikang
21. Kelurahan Tanete
22. Kelurahan Jawi-Jawi
23. Kelurahan Ballasaraja
24. Kelurahan Palampang
25. Kelurahan Matekko
26. Kelurahan Jalanjang
27. Kelurahan Mariorennu

Tabel II-4
Daftar Nama-Nama Bupati, Pj. Bupati dan Wakil Bupati Bulukumba

No	Nama	Periode
1	Andi Patarai	12 Februari 1960 – 1966
2	Drs. Andi Bakri Tandaramang	1966 – 1978
3	Drs. Amin Situru	1978 – 25 Nopember 1978, PjS
4	Drs. H. A. Hasanuddin	25 Nopember 1978 – 4 Maret 1980, PjS
5	Drs. H. Abd Malik Hambali	4 Maret 1980 – 4 Maret 1985
6	Drs. H. Andi Kube Dauda	4 Maret 1985 – 4 Maret 1990
7	Drs. Andi Tamrin	4 Maret 1990 – 4 Maret 1995
8	Drs. H. A. Patabai Pabokori	1995 – 2000
9	Drs. H. A. Patabai Pabokori & Drs. H. A. Syahrir Sahib, MBA	2000 – 2005
10	A.M. Sukri A. Sappewali& H. Padasi, M.Si	6 September 2005 – 6 September 2010
11	DR. H. Azikin Solthan, Msi	6 September 2010 – 9 November 2010, Pj.
12	H. Zainuddin Hasan, SE, MBA & H. Syamsuddin SH, MH	9 November 2010 – 9 November 2015
13	Drs. H. Muh. Yusuf Sommeng, Msi	13 November 2015 – 12 Februari 2016, Pj.
14	A.M. Sukri A. Sappewali & Tomy Satria Yulianto, SIP	12 Februari 2016 – 06 Januari 2021
15	Ir. Misbawati A. Wawo, MM	06 Januari 2021 - 26 Februari 2021, PjS
16	Muchtar Ali Yusuf H. A. Edy Manaf	26 Februari 2021 - Sekarang

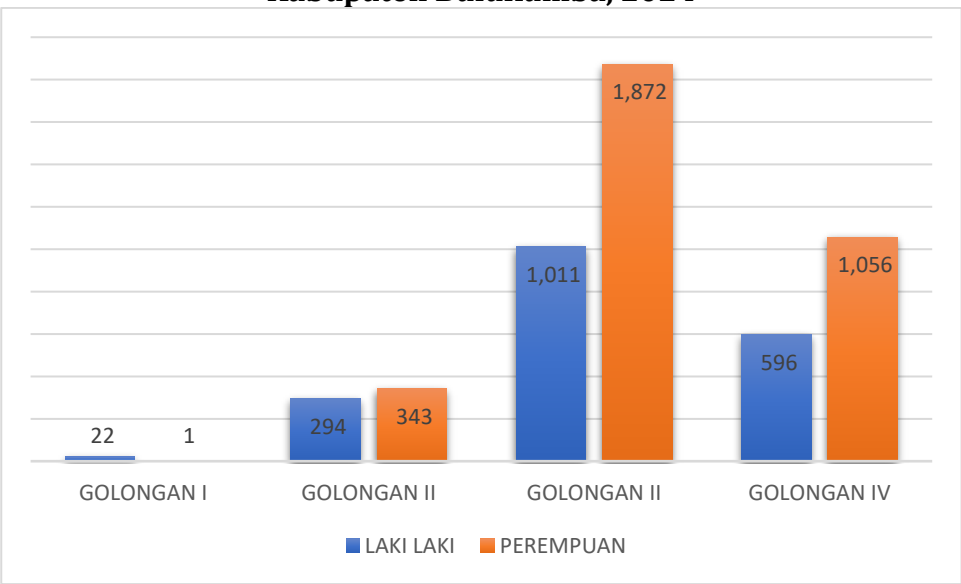
Gambar II-3
Kantor Bupati Bulukumba



2.2.2.2 Aparatur Pemerintah Daerah

Berdasarkan data Kepegawaian dari Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Bulukumba pada tahun 2024 sebanyak 5.198 orang, untuk Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Golongan Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik II-5
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba, 2024



Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, 2025

2.2.2.3 Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

Salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Kabupaten Bulukumba yang khusus mengelola air minum yakni Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

2.2.2.4 Perangkat Dekonsentrasi (Instansi Vertikal)

Selain lembaga yang berada di bawah pemerintahan daerah juga terdapat perangkat dekonsentrasi (instansi vertikal) dan UPT pusat yang terdiri dari:

1. KODIM 1411 Bulukumba dan KORAMIL di 7 Kecamatan, 3 Danpos
2. POLRES Bulukumba dan POLSEK di 10 Kecamatan
3. Pengadilan Negeri Bulukumba
4. Kejaksaan Negeri Bulukumba dan Cabang Kejaksaan Negeri di Kajang
5. Pengadilan Agama Bulukumba
6. Badan Pusat Statistik (BPS) Bulukumba
7. Badan Pertanahan Nasional (BPN) Bulukumba
8. Kantor Kementerian Agama Bulukumba
9. Administrator Pelabuhan Bulukumba
10. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bulukumba

erangkat Dekosentrasi (Instansi Vertikal)	
	
Polres Bulukumba	**Kodim 1411 Bulukumba**
	
Kejaksaan Negeri Bulukumba	**Pengadilan Agama Bulukumba**
	
Pengadilan Negeri Bulukumba	**Badan Pertanahan Negara & ATR**

2.2.2.5 Unit Pelayanan Masyarakat (UPM)

Disamping lembaga pemerintahan tersebut di atas terdapat pula unit-unit pelayanan masyarakat terdiri dari: Bank BRI, Bank BNI 46, Bank BNI Syari'ah, Bank Sulselbar Cabang Bulukumba, Bank Mandiri, Bank Mandiri Syari'ah, Bank Danamon, Bank BTPN, Bank BTN, Bank Perkreditan Rakyat (BPR), BPJS, Koperasi, Kantor Pos, Telkom, PLN, Pegadaian, Pegadaian Syari'ah, Asuransi Jiwasraya, Asuransi Bumi Putera, Asuransi Bumi Asih Jaya, Bulog Sub Devisi Regional Bulukumba.

Unit Pelayanan Masyarakat	
	
Bank Rakyat Indonesia Cab. Bulukumba	*Bank Sul-SelBar Cab.Bulukumba*
	
Bank BNI Cab. Bulukumba	*Bank Syariah Indonesia Cab. Bulukumba*
	
Bank Mandiri CaPem. Bulukumba	*Bank BTPN Cab. Bulukumba*

	
BPR Hasamitra Cab. Bulukumba	*Bank Danamon Cab. Bulukumba*

Unit Pelayanan Masyarakat	
	
POS Cab. Bulukumba	*BPJS Cab.Bulukumba*
	
PT. BPR Pataru Laba	*Pegadaian Cab. Bulukumba*
	
Bulog Subdivre Bulukumba	*KSP BERKAT Pusat Bulukumba*

BAB III
SOSIAL BUDAYA

3.1 Keadaan Penduduk

3.1.1 Jumlah Penduduk

Penduduk adalah warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia (UUD 1945 Pasal 26 ayat 2). Informasi data kependudukan merupakan kebutuhan dasar untuk melakukan sebuah perencanaan dalam sebuah masyarakat. Dari data kependudukan tersebut dapat di buat sebuah proyeksi beberapa tahun kedepan, sehingga perencanaan tidak hanya digunakan untuk kebutuhan sesaat saja namun dapat diimplementasikan dalam jangka waktu tertentu. Proyeksi penduduk tersebut bukan merupakan ramalan, tetapi perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi – asumsi tertentu berdasarkan komponen – komponen laju pertumbuhan penduduk.

Pertumbuhan penduduk menjadi prioritas pemerintah saat ini terkait dengan adanya hubungan yang linier antara pertumbuhan penduduk dengan angka kemiskinan atau peningkatan kesejahteraan masyarakat. Ketika pertumbuhan penduduk menjadi modal dalam faktor produksi dan semakin bertambahnya akan semakin meningkatkan output, maka kondisi ini menandakan bahwa penduduk memiliki kedudukan sebagai asset. Namun sebaliknya, ketika pertumbuhan penduduk akan semakin menurunkan daya beli individu, maka dikatakan penduduk sebagai beban. Hal inilah yang menjadi perhatian baik di daerah maupun ditingkat pusat.

Menurut data Badan Pusat Statistik, pada tahun 2024 Kabupaten Bulukumba memiliki jumlah penduduk sebanyak 480.672 jiwa, yang tersebar di 10 (sepuluh) Kecamatan, mengalami peningkatan dari tahun 2023 yaitu 471.688 jiwa atau meningkat sebesar 1,90 %.

Tabel III-1
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulukumba
Tahun 2019 – 2024 (Jiwa)

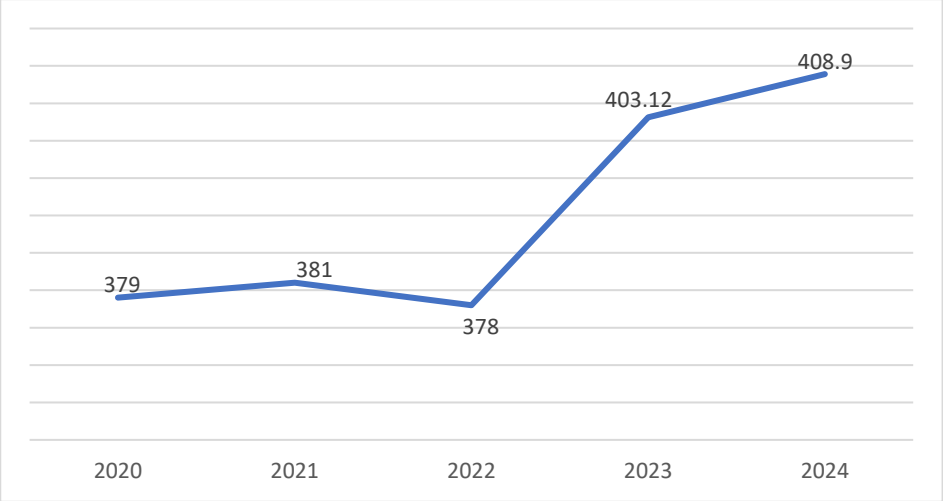
No	Kecamatan	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Gantarang	75.980	81.171	81.828	82.494	88.151	89.990
2	Ujung Bulu	56.521	49.056	48.954	49.257	51.393	52.290
3	Ujung loe	42.154	46.743	47.336	47.933	50.825	51.872
4	Bontobahari	25.757	28.252	28.562	28.875	30.495	31.245
5	Bontotiro	21.390	26.917	27.237	27.560	29.389	29.880
6	Herlang	24.663	27.928	28.212	28.498	30.422	31.000
7	Kajang	49.194	48.631	48.571	48.775	53.193	54.204
8	Bulukumpa	52.731	54.092	54.192	54.300	56.741	57.456
9	Rilau Ale	40.594	42.194	42.439	42.695	45.872	46.850
10	Kindang	31.619	32.623	32.759	32.905	35.207	35.885
Bulukumba		**420.603**	**437.607**	**440.090**	**443.292**	**471.688**	**480.672**

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bulukumba, 2025

3.1.2 Kepadatan Penduduk

Tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Bulukumba pada tahun 2024 yakni mencapai 408,9 jiwa per km2 mengalami kenaikan sebesar 1,41 % dari tahun 2024.

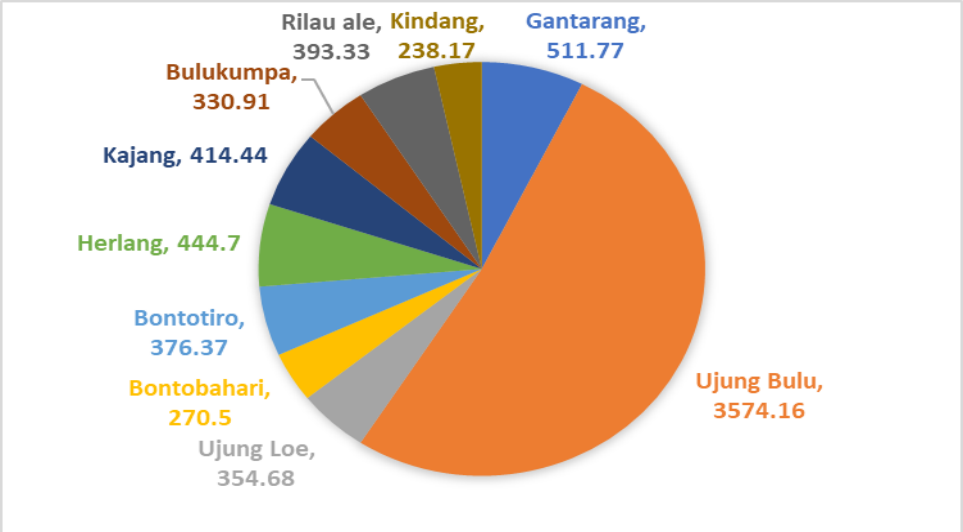
Grafik III-1
Kepadatan Penduduk (jiwa/Km²)Per Kecamatan Tahun 2020-2024



Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bulukumba, 2025

Beberapa kecamatan seperti kecamatan Ujung Bulu, Gantarang, Herlang merupakan wilayah dengan jumlah penduduk yang lebih padat di banding kecamatan lain. Kecamatan Ujung Bulu memiliki kepadatan penduduk tertinggi yaitu 3.559,07 jiwa/Km² kemudian diikuti kecamatan Gantarang dengan kepadatan 511,77 jiwa/Km² dan Kecamatan Kajang sebesar 414,44 jiwa/Km² . Sebaliknya Kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah adalah Kecamatan Kindang dengan kepadatan penduduk 238,17 jiwa/Km², Kecamatan Bontobahari dengan kepadatan penduduk sebesar 270,5 jiwa/Km², Kecamatan Bulukumpa dengan kepadatan penduduk sebesar 330,91 jiwa/Km², Kecamatan Ujung Loe dengan kepadatan penduduk sebesar 354,68 jiwa/Km², Kecamatan Bontotiro dengan kepadatan penduduk sebesar 376,37 jiwa/Km², Kecamatan Rilau Ale dengan kepadatan penduduk sebesar 393,33 jiwa/Km², Kecamatan Herlang dengan kepadatan penduduk sebesar 444,7 jiwa/Km²

Grafik III-2
Kepadatan Penduduk (jiwa/Km²)Per Kecamatan Tahun 2024



Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bulukumba, 2025

3.2 Kesejahteraan Sosial

3.2.1 Penduduk Miskin

Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu daerah adalah tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup dan berkualitas dan dengan adanya Sumber Daya Manusia yang baik akan memicu tingkat penurunan kemiskinan disuatu daerah.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba, penduduk miskin di Kabupaten Bulukumba sampai dengan tahun 2024 sebanyak 28.600 orang atau 6,71 % dari total penduduk Kabupaten Bulukumba. Jumlah ini mengalami penurunan 0,51 % jika dibandingkan tahun 2023. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir atau dari tahun 2020 sampai 2024 secara rata-rata mencapai 7,17%.

Menurut analisa Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah Kabupaten Bulukumba (TKPKD) bahwa penyebab naiknya angka kemiskinan di Kabupaten Bulukumba disebabkan oleh: 1). Pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan trend positif; 2). Pertumbuhan sektor perdagangan dan jasa konstruksi yang mampu menyerap tenaga kerja; 3). Inflasi yang cenderung stabil dari tahun ke tahun dan mengalami fluktuasi ditahun 2021; 4). Adanya program-program pemerintah yang mampu menjangkau kelompok rentan dan miskin (PKH, RASTRA, JKN DAN PIP).

Tabel III-2
Jumlah Penduduk Miskin di Kab. Bulukumba Tahun 2020 – 2024

Tahun	Kab. Bulukumba		
	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)	Tingkat Kemiskinan (%)
2020	437.607	30.000	7,10
2021	440.090	31.310	7,43
2022	443.292	31.290	7,39
2023	471.688	30.650	7,22
2024	480.670	28.600	6,71

Sumber: Kabupaten Bulukumba Dalam Angka, 2025

Jumlah Rumah Tangga Sasaran (RTS) yang terdapat pada wilayah pedesaan dan perkotaan berdasarkan Basis Data Terpadu (BDT) namun terjadi perubahan struktur data pada tahun 2024 dimana data hanya menyajikan data berbasis jiwa sudah tidak menyajikan lagi data berdasarkan Rumah Tangga Sasaran (KK), data tersebut berdasarkan dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Sosial Republik Indonesia sebagai berikut :

Tabel III-3
Rumah Tangga Sasaran (RTS) di Pedesaan dan Perkotaan
Kabupaten Bulukumba Tahun 2020-2024

Uraian	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Rumah Tangga Sasaran (KK)	40,018	0	43,923	59,037	68,792
Individu (Jiwa)	137,667	177,122	118,070	177,112	167,336

Sumber: Dinas Sosial Kab.Bulukumba, 2024

Berdasarkan data di bawah ini, pada tahun 2024 telah disalurkan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) untuk keluarga yang termasuk dalam Rumah Tangga Sasaran (RTS) dengan total 27,804 KK.

Tabel III-4
Alokasi Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah Plafon (KK)
1	Gantarang	4,312
2	Ujung Bulu	2,306
3	Ujung Loe	3,450
4	Bontobahari	1,602
5	Bontotiro	2,134
6	Herlang	1,935
7	Kajang	4,337
8	Bulukumpa	3,487
9	Rilau ale	2,308
10	Kindang	1,933
Jumlah		**27,804**

Sumber: Dinas Sosial Kab. Bulukumba, 2025

3.2.2 Penduduk Rawan Sosial (PRS)

Tabel III-5
Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial
Di Kabupaten Bulukumba Tahun 2023

No	Jenis PMKS	Jumlah
1	Penyandang Disabilitas	2
2	Anak Terlantar	1,810
3	Lanjut Usia Terlantar	34,369
4	anak Balita Terlantar	-
5	Orang dengan HIV/AIDS	-
6	Gelandangan Pengemis	-

Sumber: Dinas Sosial Kab. Bulukumba, 2025
** Jumlah PMKS yang ditangani/diintervensi Tahun 2025*

Tabel III-6
Jumlah Panti Asuhan di Kabupaten BulukumbaTahun 2024

No	Nama	Alamat	Kecamatan	Akreditasi
1	LKSA Saadatul Banaat	Jl. AP Pettarani	Ujung Bulu	A
2	LKSA Ihyaun Nufus	Jl. Rambutan	Ujung Bulu	A
3	LKSA Babussalam	Jl. Sultan Hasanuddin	Ujung Bulu	A
4	LKSA Ar Riyadh	Jl. Mangga	Ujung Bulu	C
5	LKSA Darul Arqam	Ponre, Matekko	Gantarang	C
6	LKSA Al Maun	Jalanjang	Gantarang	C
7	LKSA Abu Huraerah	Lembanna, Kajang	Kajang	C
8	LKSA Phinisi	Jl. Kusuma Bangsa	Ujung Bulu	C
9	LKSA Al Jariyah	Jl. Pemakaman Umum	Gantarang	C
10	LKSA Al Araf	Garanta Ujung Loe	Ujung Loe	C
11	LKSA Darul Ijtihad	Ujung Bulu	Ujung Bulu	B

No	Nama	Alamat	Kecamatan	Akreditasi
12	LKSA Wal Fajri	Matekko, Gantarang	Gantarang	B

Sumber: Dinas Sosial Kab. Bulukumba, 2025

3.2.3 Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)

Jumlah Penduduk yang banyak dapat menjadi potensi untuk meningkatkan kesejahteraan sosial jika dioptimalkan dengan baik dan terlebih jika ditunjang dengan sarana dan prasarana yang baik.

Tabel III-7
Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial Tahun 2020 - 2024

No	Sarana	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Karang Taruna	136	136	136	136	136
2.	Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK)	32	10	10	10	10
3.	Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)	13	13	12	13	11
4.	Taruna Siaga Bencana (TAGANA)	-	-	77	70	67
5.	Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)	-	-	1	13	11

Sumber: Dinas Sosial Kab. Bulukumba, 2025

3.3 Bidang Agama

Dalam bidang keagamaan, Kabupaten Bulukumba adalah salah satu daerah yang menjadi pilar dalam Crash Program. Pembangunan dibidang keagamaan dilaksanakan melalui kegiatan peningkatan toleransi dan kerukunan dalam kehidupan beragama peningkatan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa. kegiatan tersebut diikuti oleh masyarakat, tokoh masyarakat, tokoh adat, pemuda, tokoh agama. Kehidupan beragama di Kabupaten Bulukumba sangat kental dengan diberlakukannya beberapa peraturan daerah antara lain:

1. Peraturan Daerah Nomor 03 tahun 2002 Tentang Larangan, Pengawasan, Penertiban Peredaran dan Penjualan Minuman Beralkohol
2. Peraturan Daerah Nomor 02 tahun 2003 tentang Pengelolaan Zakat Profesi, Infaq, dan Shadaqah di Kabupaten Bulukumba
3. Peraturan Daerah Nomor 05 tahun 2003 Tentang Berpakaian Muslim dan Muslimah di Kabupaten Bulukumba.
4. Peraturan Daerah Nomor 06 tahun 2003 Tentang Pandai Baca Al Quran bagi Siswa dan Calon Pengantin dalam Kabupaten Bulukumba.

Tabel III-8
Banyaknya Tempat Ibadah Tahun 2024

No	Kecamatan	Masjid	Gereja	Jumlah
1	Gantarang	216	-	216
2	Ujung Bulu	103	1	104
3	Ujung Loe	117	-	117
4	Bontobahari	79	-	79
5	Bontotiro	108	-	108
6	Herlang	88	-	88
7	Kajang	138	-	138
8	Bulukumpa	164	-	164
9	Rilau Ale	112	-	112
10	Kindang	77	-	77
Bulukumba		**1.202**	**1**	**1.203**

Sumber: Sekretariat Daerah Kab. Bulukumba, 2025

Gambar III-1
Masjid Islamic Center Dato Tiro dan Gereja Toraja Kabupaten Bulukumba



Masjid Islamic Center Dato Tiro



Gereja TORAJA Bulukumba

3.4 Bidang Pendidikan, Seni dan Budaya

3.4.1 Sekolah Umum

Jumlah Sekolah di Kabupaten Bulukumba dari tahun ke tahun mengalami perubahan dan hingga tahun 2024 sekolah yang ada mulai dari tingkat Kelompok Bermain, Taman Kanak-Kanak, SD,SMP, SMU dan paket A, B, dan C sebanyak 931 buah yang terdiri dari sekolah Negeri maupun Swasta yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulukumba, dengan jumlah murid 84.655 orang dan tenaga pengajar sebanyak 6.916 orang.

1. Kelompok Bermain

Pada tahun 2023 Jumlah sekolah Kelompok Bermain sebanyak 78 sekolah, jumlah guru Kelompok bermain 166 orang sedangkan jumlah muridnya sebanyak 1.694 orang yang tersebar di 10 Kecamatan.

Tabel III-9
Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Kelompok Bermain
Tahun 2024

No	Kecamatan	Sekolah	Guru	Murid	RMTG
1	Gantarang	14	21	337	16:01
2	Ujung Bulu	15	17	263	15:01
3	Ujung Loe	15	27	461	17:01
4	Bontobahari	4	8	93	12:01
5	Bontotiro	1	1	44	44:01
6	Herlang	4	4	92	23:01
7	Kajang	6	5	114	22:01
8	Bulukumpa	9	8	148	19:01
9	Rilau Ale	5	4	73	18:01
10	Kindang	5	5	69	14:01
Bulukumba		**78**	**116**	**1694**	**17:01**

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bulukumba, 2025

2. Taman Kanak-Kanak (TK)

Pada tahun 2024 Jumlah sekolah TK Negeri sebanyak 360 sekolah dan TK Swasta sebanyak 4 sekolah, jumlah guru TK Negeri 32 orang dan TK Negeri 346 orang sedangkan jumlah muridnya TK Negeri sebanyak 853 orang dan TK Swasta sebanyak 9.325 orang yang tersebar di 10 Kecamatan. Salah satu contoh TK di kabupaten Bulukumba dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar III-2
TK. Aisyiyah Bustanul Athfal



Adapaun Jumlah sekolah Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah TK Tahun 2024 berdasarkan kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III-10
Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah TK Tahun 2024

No	Kecamatan	Sekolah	Guru	Murid	RMTG
1	Gantarang	2	9	114	12:01
2	Ujung Bulu	3	29	445	15:01
3	Ujung Loe	1	5	88	18:01
4	Bontobahari	1	4	65	16:01
5	Bontotiro	0	0	-	0:0
6	Herlang	2	6	48	08:01
7	Kajang	1	2	42	21:01
8	Bulukumpa	1	5	83	17:01
9	Rilau Ale	2	7	124	18:01
10	Kindang	1	2	58	29:01
TK Negeri		**4**	**32**	**470**	**14,69**

No	Kecamatan	Sekolah	Guru	Murid	RMTG
1	Gantarang	67	185	1,887	10
2	Ujung Bulu	40	131	1,281	10
3	Ujung Loe	36	103	1,089	11
4	Bontobahari	16	56	787	12
5	Bontotiro	27	48	558	11
6	Herlang	40	68	749	11
7	Kajang	24	44	722	16
8	Bulukumpa	43	83	823	11
9	Rilau Ale	24	64	698	10
10	Kindang	29	71	731	10
TK Swasta		346	853	9,325	**11:01**

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bulukumba, 2025

3. Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta

Jumlah Sekolah Dasar Negeri dan Swasta pada tahun 2024 sebanyak 350 buah dengan jumlah guru sebanyak 3.164 orang sedangkan jumlah murid sebanyak 41.847 orang.

Gambar III-3
UPT SPF SDN 1 Terang Terang



Adapaun Jumlah sekolah Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah SD Tahun 2023 berdasarkan kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III-11
Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada
Sekolah Dasar Negeri dan Swasta Tahun 2024

No	Kecamatan	Sekolah	Guru	Murid	RMTG
1	Gantarang	46	489	6,839	14:01
2	Ujung Bulu	24	314	5,841	19:01
3	Ujung Loe	33	307	4,640	15:01
4	Bontobahari	26	220	2,873	13:01
5	Bontotiro	39	293	2,342	08:01
6	Herlang	37	300	2,646	09:01
7	Kajang	45	373	4,819	13:01
8	Bulukumpa	48	382	4,485	12:01
9	Rilau Ale	27	215	3,485	16:01
10	Kindang	25	222	3,075	14:01
Bulukumba		**350**	**3.164**	**41.847**	**13:01**

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bulukumba, 2025

4. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri

Jumlah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri pada tahun 2024 sebanyak 63 buah dengan banyaknya siswa 12.414 orang dan jumlah guru sebanyak 1.308 orang

Gambar III-4
UPT SPF SMP Negeri 1 Bulukumba



Tabel III-12
Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada SLTP Negeri Tahun 2024

No	Kecamatan	Sekolah	Guru	Murid	RMTG
1	Gantarang	9	175	1,643	09:01
2	Ujung Bulu	3	114	1,828	16:01
3	Ujung Loe	5	88	1,147	13:01
4	Bontobahari	6	102	1,210	12:01
5	Bontotiro	4	124	585	05:01
6	Herlang	7	108	1,080	10:01
7	Kajang	9	150	1,726	12:01
8	Bulukumpa	8	129	1,425	11:01
9	Rilau Ale	4	110	1,377	13:01
10	Kindang	8	82	468	06:01
Bulukumba		**63**	**1.308**	**12.414**	**11:01**

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bulukumba, 2025

5. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Swasta

Jumlah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Swasta pada tahun 2024 sebanyak 6 buah dengan banyaknya siswa 276 orang dan jumlah guru sebanyak 54 orang

Tabel III-13
Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada SLTP Swasta Tahun 2024

No	Kecamatan	Sekolah	Guru	Murid	RMTG
1	Gantarang	0	0	0	0
2	Ujung Bulu	2	21	75	04:01
3	Ujung Loe	1	9	53	06:01
4	Bontobahari	0	0	0	0
5	Bontotiro	0	0	0	0
6	Herlang	0	0	0	0
7	Kajang	0	0	0	0
8	Bulukumpa	1	5	38	08:01

No	Kecamatan	Sekolah	Guru	Murid	RMTG
9	Rilau Ale	1	9	75	08:01
10	Kindang	1	10	35	04:01
Bulukumba		**6**	**54**	**276**	**05:01**

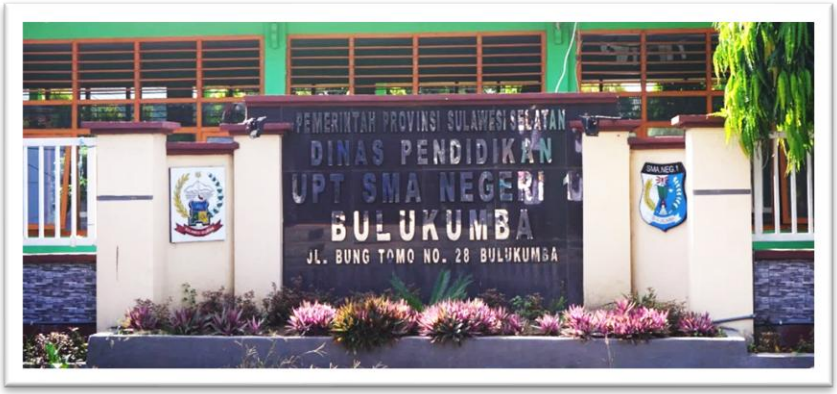
Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bulukumba, 2025

Gambar III-5
SMP Swasta Al Gazali Bulukumba



6. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) Negeri

Gambar III-6
UPT SMA Negeri 1 Bulukumba



Pada tahun 2024 Jumlah sekolah Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Negeri 19 buah dengan jumlah siswa sebanyak 10.793 orang dan jumlah tenaga pengajar 756 orang.

Tabel III-14
Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada SLTA Negeri Tahun 2024

No	Kecamatan	Sekolah	Guru	Murid	RMTG
1	Gantarang	2	57	548	10:01
2	Ujung Bulu	2	124	2.024	16:01
3	Ujung Loe	2	94	1.170	12:01
4	Bontobahari	2	79	1.014	13:01
5	Bontotiro	2	70	950	14:01
6	Herlang	1	46	769	17:01
7	Kajang	3	98	1.645	17:01
8	Bulukumpa	2	90	1.276	14:01
9	Rilau Ale	2	65	1.031	16:01
10	Kindang	1	33	366	11:01
Bulukumba		19	756	10.793	**14:01**

Sumber: Dinas Pendidikandan Kebudayaan Kab. Bulukumba, 2025

7. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) Swasta

Gambar III-7
SMA Swasta Karya Sahari Bulukumba



Pada tahun 2024 Jumlah sekolah Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Swasta 2 buah dengan jumlah siswa sebanyak 62 orang dan jumlah tenaga pengajar 7 orang.

Tabel III-15
Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada SLTA Swasta Tahun 2024

No	Kecamatan	Sekolah	Guru	Murid	RMTG
1	Gantarang	0	0	0	0
2	Ujung Bulu	1	7	62	09:01
3	Ujung Loe	0	0	0	0
4	Bontobahari	0	0	0	0
5	Bontotiro	0	0	0	0
6	Herlang	0	0	0	0
7	Kajang	0	0	0	0
8	Bulukumpa	0	0	0	0
9	Rilau Ale	0	0	0	0
10	Kindang	0	0	0	0
Bulukumba		**1**	**7**	**62**	**09:01**

Sumber: Dinas Pendidikandan Kebudayaan Kab. Bulukumba, 2025

8. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri

Gambar III-8
SMK Negeri 1 Bulukumba



Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri pada tahun 2024 sebanyak 11 buah dengan jumlah Siswa sebanyak 3.081 orang dan guru sebanyak 378 orang.

Tabel III-16
Banyaknya Sekolah, Guru & Murid pada SMK Negeri Tahun 2024

No	Kecamatan	Sekolah	Guru	Murid	RMTG
1	Gantarang	1	34	160	05:01
2	Ujung Bulu	1	83	1,115	13:01
3	Ujung Loe	1	53	325	06:01
4	Bontobahari	1	30	128	04:01
5	Bontotiro	1	21	165	09:01
6	Herlang	1	19	127	07:01
7	Kajang	1	27	195	07:01
8	Bulukumpa	2	47	367	08:01
9	Rilau Ale	1	34	255	08:01
10	Kindang	1	30	244	08:01
Bulukumba		**11**	**378**	**3081**	**08:01**

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bulukumba, 2025

9. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta

Gambar III-9
SMK Swasta Teknologi Informatika Bulukumba



Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta pada tahun 2024 sebanyak 6 buah dengan jumlah Siswa sebanyak 115 orang dan guru sebanyak 46 orang.

Tabel III-17
Banyaknya Sekolah, Guru & Murid pada SMK Swasta Tahun 2024

No	Kecamatan	Sekolah	Guru	Murid	RMTG
1	Gantarang	0	0	0	00
2	Ujung Bulu	4	44	317	07:01
3	Ujung Loe	0	0	0	00
4	Bontobahari	0	0	0	00
5	Bontotiro	1	6	11	02:01
6	Herlang	0	0	0	00
7	Kajang	0	0	0	00
8	Bulukumpa	0	0	0	00
9	Rilau Ale	0	0	0	00
10	Kindang	0	0	0	00
Bulukumba		6	46	115	07:01

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bulukumba, 2025

10. Sekolah Paket A, B dan C

Pada tahun 2024 jumlah sekolah paket A, B, dan C di Kabupaten Bulukumba sebanyak 29 pengelola dengan jumlah siswa 4.578 orang serta jumlah tenaga pengajar 202 orang.

Tabel III-18
Banyaknya Sekolah, Guru & Murid
pada Paket A, B, dan C Tahun 2024

No	Kecamatan	Sekolah	Guru	Murid	RMTG
1	Gantarang	8	59	902	15:01
2	Ujung Bulu	3	21	375	18:01
3	Ujung Loe	2	14	325	23:01
4	Bontobahari	0	0	-	0:0
5	Bontotiro	3	28	473	17:01
6	Herlang	2	3	261	87:01
7	Kajang	1	12	196	16:01
8	Bulukumpa	3	21	1.104	53:01
9	Rilau Ale	3	13	385	30:01
10	Kindang	4	31	557	18:01
Bulukumba		29	202	4.578	**23:01**

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bulukumba, 2025

3.4.2 Sekolah Agama

Jumlah Sekolah naungan kementerian agama Kabupaten Bulukumba dari tahun ke tahun mengalami perubahan dan hingga tahun 2024 sekolah yang ada mulai dari tingkat madrasah sampai tingkat pesantren. Jumlah sekolah madrasah di kabupaten bulukumba sebanyak 142 buah sedangkan jumlah pondok pesantren di kabupaten bulukumba sebanyak 753 buah.

1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MI)
   Pada tahun 2024 jumlah sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri sebanyak 7 buah, jumlah guru 106 orang dan siswa sebanyak 796 orang.
2. Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS)
   Pada tahun 2024 jumlah sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta sebanyak 32 buah, jumlah guru 332 orang dan siswa sebanyak sebanyak 2.553 orang.
3. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN)
   Pada tahun 2024 jumlah Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 7 buah, jumlah guru 254 orang dan siswa sebanyak 2.060 orang
4. Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS)
   Pada tahun 2024 jumlah Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) 39 buah, jumlah guru 530 orang dan siswa sebanyak 4.467 orang.
5. Madrasah Aliyah Negeri (MAN)
   Pada tahun 2024 jumlah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 buah, jumlah guru 123 orang dan siswa sebanyak 1.078 orang.
6. Madrasah AliyahSwasta (MAS)
   Pada tahun 2024 jumlah Madrasah Aliyah Swasta (MAS) 18 buah, jumlah guru 254 orang dan siswa sebanyak 1.885 orang.
7. Raudhatul Athfal
   Pada tahun 2024 jumlah Madrasah Diniyah 42 buah, jumlah guru 169 orang dan siswa sebanyak 1.543 siswa.

8. Pondok Pesantren (PP) dan LPQ
   Pada tahun 2024 Pondok Pesantren dibagi menjadi 4 lembaga yakni lembaga TPQ dengan jumlah 562, tenaga pengajar 1.769 orang dan santri sebanyak 12.229 orang. lembaga RTQ dengan jumlah 12, tenaga pengajar 68 orang dan santri sebanyak 309 orang. lembaga MDT dengan jumlah 11, tenaga pengajar 43 orang dan santri sebanyak 231 orang. lembaga Ponpes Umum/Salafiyah dengan jumlah 16, tenaga pengajar 119 orang dan santri sebanyak 2.387 orang.

3.5 Sekolah Tinggi/Akademi

Gambar III-10
STIKES Panrita Husada



Untuk jenjang Perguruan Tinggi terdapat 5 (Lima) Perguruan Tinggi yang terdiri dari 4 (Empat) Sekolah Tinggi dan 1 (Satu) Akademi yaitu Akademi Kebidanan yang dikelola oleh swasta.

Tabel III-19
Banyaknya Sekolah Tinggi / Perguruan Tinggi / Akademi di Kabupaten Bulukumba Tahun 2024

NO	Nama Sekolah / Perguruan Tinggi / Akademi	Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah Mahasiswa
1.	STMIK BINA ADINATA	22	539
2.	STAI AL-GAZALI	63	988
3.	Universitas MUHAMMADIYAH	65	1.986
4.	AKBID TAHIRA AL - BAETI	12	33
5.	STIKES PANRITA HUSADA	50	696
Jumlah		**212**	4.242

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bulukumba, 2025

3.6 Seni dan Budaya

Kabupaten Bulukumba juga kaya akan seni dan budaya, berbagai cagar budaya/purbakala terdapat di Kabupaten Bulukumba, demikian halnya dengan kesenian berupa tari tarian.

Tabel III-20
Seni dan Budaya di Kabupaten Bulukumba

No	Kecamatan	Nama Cagar Budaya/Purbakala	Makam Bersejarah	Jenis Kesenian
1	Ujung Bulu	1.Eks Lembaga Pemasyarakatan	Kompleks Makam Petta Matinro Ri Tasi'na	
		2.Eks Kantor Pengadilan		
		3. Sao Raja		
		4. Eks Sekolah Cina		
		5. Eks Kantor Polres Bulukumba		
		6. Rumah Jabatan Kapolres Bulukumba		
		7. Eks Kantor Pengadilan		
2	Ujung Loe	Situs Tammatto	Makam Palambarae	1.Tari Ibaine Samindara
				2.Mappadendang
3	Bontobahari	1.Pua' Janggo	Makam Pua' Tuang	1.Tari Berlayar
		2.Leang (Gua) Passea		2.Salonreng
		3.Karaeng Sanro Toji Mattarang		
		4.Meriam Lemo-lemo		
		5.Ranjau Laut		
		6. Situs Pembuatan Perahu		
		7. Situs Saukang Sapo Bassi		
4	Bontotiro		1.Makam Krg. Sapohatu	Tari Memetik Jagung
			2.Makam Dato Tiro	
			3.MakamAmbibia Krg.Biasa	
5	Herlang		1.Makam Latombong Daeng Sitampara	1.Ganrang Bulo
			2.Makam Kuno Borong	2.Gairang Poce
			3.Makam Puang Tanuntung	
			4. Makam Massarussung Daeng Palinge	
			5. Makam Karaeng Hero (Anaknya Latombong)	
6	Kajang	1.Toteng Dg. Matarrang	1.Makam Raowa	1.Pa'bittte Passappu'
		2.Batu Pelantikan Possi Tana	2.Makam To samatta Rijalayya	2.Bassing basing
		3. Pistol	3.Makam Dea Daeng Lita	
		4. Pakkaraengang Di Balampe	4.Makam Cidu Dg.Matarang	
		5. Poke Tijarrum (Tombak)	5.Makam Tobo Dg.Marappo	
		6. Rumah Adat Lolisang	6.Makam Puang Liong	
			7.Makam Kr. Kambangtia	
			8.Makam Boto Dg. Pabeta	
			9.Makam Krg. Sangkala Lombo	
			10.Makam Tanah Toa	
			11. Kompleks Makam Janggo Tujarra	
			12. Kompleks Makam Mattu Daeng Pahakkang	
			13. Makam karaeng Sugimanonton dan Tombong Ratu	
		1.Pasanggrahan Tanete	1.Situs Bulu Karangpuang (Makam Kr. Puang)	

No	Kecamatan	Nama Cagar Budaya/Purbakala	Makam Bersejarah	Jenis Kesenian
7	Bulukumpa	2.Lokomotif	2.Kompleks Makam Andre Guru Tobo	Tari Menanam Kopi
		3.Situs Pallantikang Batu Tujua	3.Kompleks Makam Raja Bulukumpa ri Balleanging	
		4.SaorajaeTanete/Bola Kambarae	4.Makam Mattu daeng pahgakkang	
		5.Gelanggang jarang Lompoa	5.Makam Puang Barani Ri jo'jolo	
		6. Kompleks Pengibaran Bendera Jammu Lolo	6.Makam Senggeng (Lampe Uttu)	
			7.Makam Raja-raja dan Dewan Adat kerajaan Bulukumpa	
			8.Makam Baso kalaka alias Puang Lampe Uttu	
			9.Makam Palla Daeng Masese	
			10. Makam Sapo Bessi	
8	Rilau Ale		Makam to Panrita ri Sampeang	
9	Gantarang	1. Benteng Gantarang	1.Makam Karaeng Matinroe ri Punrangan	Tari Paddekko Mamenca
		2. Sao Raja Ponre	2.Makam Maddikae di Barebba	
		3. Sao Raja Sawere	3.Makam Tonrang Gowa	
			4.Makam La Pattawe Daeng Soreang Arung Kayu Raja Bone ke IX	
10	Kindang	1.Buhung Araile	1. Makam Sombaya Palio	
		2.Benteng Palioi	2. Kompleks Makam Sombae	
		3.Rumah Arajang Kindang	3. Kompleks Makam Raja-Raja Gowa Ri Campagaya	
		4.Rumah Adat Raja Kindang	4. Kompleks Makam Sombayya Ri Barumbung	
		5. Sao Raja Kindang		

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Bulukumba, 2025

3.7 Bidang Kesehatan

Berbagai peningkatan derajat kesehatan masyarakat telah dicapai sebagai hasil dari pembangunan di bidang kesehatan. Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan (SPPK) yang dikelola pemerintah adalah dukungan yang paling menentukan derajat kesehatan masyarakat. Sarana dan prasana tersebut meliputi: Rumah Sakit Umum Daerah klasifikasi type B (SK. Kemenkes Nomor HK.02.03/I/0196/2015 Tanggal 4 Februari 2015).

Gambar III-11
Puskesmas Ujungloe dan RS Pratama Tanete,
RSIA dan RSUD Kabupaten Bulukumba



Puskesmas Ujung Loe



RS Pratama Tanete



RSIA Yasira



RSUD H.A.Sultan Dg.Radja

Jumlah Puskesmas 20 unit (17 unit Puskesmas perawatan dan 3 unit Puskesmas Non Perawatan) dari 20 unit puskesmas tersebut telah terakreditasi, 1 RUSD Tipe B, 1 Rumah Sakit Tipe C, jumlah Pustu 61 unit, 1 unit Apotek dan 602 unit Posyandu yang tersebar di 10 kecamatan. Selain itu terdapat 1 buah Apotek, 1 unit Rumah Sakit Ibu dan Anak dan 18 klinik yang dikelola pihak Swasta.

Tabel III-21
Banyaknya Fasilitas Kesehatan Yang dikelola Pemerintah Tahun 2024

No	Kecamatan	Rumah Sakit	Puskesmas Perawatan	Puskesmas Non Perawatan	Puskesmas terakreditasi	Posyandu	Pustu	Apotik
1	Gantarang	0	2	1	3	30	7	0
2	Ujung Bulu	1	0	1	1	9	2	0
3	Ujung Loe	0	2	1	3	24	4	0
4	Bontobahari	0	1	0	1	0	3	0
5	Bontotiro	0	2	0	2	22	9	0
6	Herlang	0	2	0	2	12	5	0
7	Kajang	0	3	0	3	11	6	0
8	Bulukumpa	1	2	1	3	29	9	0
9	Rilau Ale	0	1	0	1	22	8	0
10	Kindang	0	2	0	2	45	5	0
Bulukumba		**2**	**17**	**3**	**21**	**204**	**58**	**0**

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Bulukumba 2025

Tabel III-22
Banyaknya Fasilitas Kesehatan Yang dikelola Swasta tahun 2024

No	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	klinik	Praktek	Apotik
1	Gantarang	0	0	4	2	15
2	Ujung Bulu	0	1	11	11	30
3	Ujung Loe	0	0	0	0	7
4	Bontobahari	0	0	1	0	9
5	Bontotiro	0	0	0	1	5
6	Herlang	0	0	0	1	0
7	Kajang	0	0	1	2	7
8	Bulukumpa	0	0	1	3	8
9	Rilau Ale	0	0	1	0	7
10	Kindang	0	0	0	0	1
Bulukumba		0	1	19	20	89

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Bulukumba, 2025

Dalam rangka pembangunan kesehatan diperlukan berbagai jenis tenaga kesehatan yang memiliki kemampuan melaksanakan upaya kesehatan dengan paradigma sehat, yang mengutamakan upaya peningkatan pemeliharaan kesehatan serta pencegahan penyakit.

Untuk meningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat Pemerintah Kabupaten Bulukumba telah berupaya menambah tenaga kesehatan dilingkup Dinas Kesehatan serta RSUD H.A. Sultan Dg. Raja Kabupaten Bulukumba dimana hingga akhir tahun 2023 tercatat sebanyak 2.437 orang tenaga kesehatan yang terdiri dari :

Tabel III-23
Banyaknya Tenaga Kesehatan Tahun 2024

No	Tenaga Kesehatan	Jumlah		Keterangan
		ASN	Non ASN	
1	Dokter Ahli	32	8	
2	Dokter Umum	52	24	
3	Dokter Gigi	27	2	
4	Apoteker	64	69	
5	Bidan	254	584	
6	Perawat	535	613	
7	Kesehatan Masyarakat	65	36	
8	Ahli Gizi	41	42	
9	Ahli Rontgen			
10	Ahli Penyehatan Lingkungan	62	36	
Total		**1132**	**1414**	

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Bulukumba 2025

BAB IV
ARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN KABUPATEN BULUKUMBA

4.1 Visi dan Misi Kabupaten Bulukumba

Visi Kabupaten Bulukumba yang tertuang dalam RPJPD (2005-2025) yaitu:

"Bulukumba Yang Sejahtera Dan Mandiri"

Misi Kabupaten Bulukumba yaitu:

1. Mewujudkan masyarakat bulukumba yang sejahtera dan mandiri melalui pengembangan agroindustri;
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia;
3. Mewujudkan pemerintahan yang bersih dan amanah serta menjunjung tinggi supremasi hukum;
4. Mewujudkan bulukumba yang bersih lingkungan dan alam yang ramah mendukung Indonesia *Go Green.*

4.2 Visi Dan Misi Pemerintah Kabupaten Bulukumba

Visi Pemerintah Kabupaten Bulukumba yang tertuang dalam RPJMD (2021-2026) yaitu:

"Mewujudkan Masyarakat Produktif, Yang Berkarakter Kearifan Lokal Menuju Bulukumba Maju dan Sejahtera"

Misi Pemerintah Kabupaten Bulukumba yaitu:

1. Meningkatkan Kesadaran Toleransi dan Beragama dalam Masyarakat
2. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan dan Layanan Publik
3. Mewujudkan Tata Kelola Pertanian yang Berkualitas dan Berdaya Saing untuk Memenuhi Kebutuhan Daerah dan Ekspor
4. Meningkatkan Produktifitas Sumber Daya Kelautan dan Perikanan untuk Memenuhi kebutuhan Daerah, Nasional dan Internasional
5. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia melalui Pendidikan dan kebudayaan yang Berkarakter Kearifan Lokal
6. Meningkatkan Kualitas dan Layanan Kesehatan Masyarakat
7. Mengembangkan Destinasi Wisata untuk Menarik Wisatawan Domestik dan Mancanegara
8. Pembangunan Infrastruktur yang Merata untuk Melancarkan Aktivitas Masyarakat
9. Pembangunan dan Meningkatan Perdagangan dan Perindustrian untuk Mewujudkan Ekonomi Mandiri berbasis Investasi dan Bantuan Pemerintah

10. Membina Generasi Muda yang Berkarakter dengan Menjunjung Tinggi Sportivitas dan Profesionalisme
11. Membangun Desa Mandiri untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat
12. Penegakan Supremasi Hukum dan Pertahanan dan Keamanan

4.3 Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprensif tentang bagaimana Pemerintah Kabupaten Bulukumba mencapai tujuan dan sasaran RPJMD dengan efektif dan efisien. Selain itu, strategi juga berguna sebagai sarana untuk melakukan transformasi dan perbaikan kinerja birokrasi Kabupaten Bulukumba secara berkelanjutan.

4.3.1 Strategi

Tujuan dan sasaran pembangunan jangka menengah yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya menjadi dasar bagi pemerintah daerah untuk menyusun cara atau upaya untuk mencapai targetnya. Dalam rangka mencapai target sasaran pembangunan yang telah ditetapkan. maka disusun sejumlah strategi dan arah kebijakan pembangunan jangka menengah daerah.

Strategi adalah langkah-langkah yang berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan daerah untuk mencapai sasaran. Sedangkan arah kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja yang sistematis berdasarkan strategi yang telah ditentukan untuk melaksanakan kebijakan-kebijakan kepala daerah dan kebijakan yang terkait lainnya dalam menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah/Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap dalam kurun waktu lima tahun.

Adapun strategi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bulukumba tahun 2021-2026 dapat dilihat sebagai berikut ini

1. Peningkatan fasilitasi dan pembinaan keagamaan serta sarana dan prasarana .
   Meningkatkan fasilitasi dan pembinaan keagamaan serta sarana dan prasarana ibadah, dengan memberikan intensif kepada guru mengaji, iman masjid dan berkontribusi dalam pembangunan pesantren serta meningkatkan kesadaran toleransi beragama, untuk menciptakan kerukunan umat beragama, dimana kerukunan beragama adalah keadaan hubungan antarumat beragama yang dilandasi toleransi, saling pengertian dan saling menghormati dalam pengamalan ajaran agama serta kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat. Eksistensi kerukunan ini sangat penting, Kerukunan umat beragama itu ditentukan oleh dua faktor, yakni sikap dan prilaku umat beragama serta kebijakan negara/pemerintah yang kondusif bagi kerukunan. Semua agama mengajarkan kerukunan ini, sehingga agama idealnya berfungsi sebagai faktor integratif. Dan dalam kenyataannya, hubungan antarpemeluk agama di Indoensia selama ini sangat harmonis.
2. Peningkatan kualitas dan kapasitas aparatur serta peningkatan kualitas pelayanan publik yang didukung oleh penerapan TIK.

Meningkatkan kualitas dan kapasitas aparatur serta peningkatan kualitas pelayanan publik yang didukung oleh penerapan TIK. Menetapkan program Penataan Birokrasi secara Profesional, Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik seperti mempermudah kepengurusan E-KTP yang ditempatkan di kantor Kecamatan dan mempermudah kepengurusan perijinan Badan Usaha serta menambah Insentif Honorer.

Kualitas perencanaan pembangunan sangat didukung oleh adanya data dan informasi yang akurat dan lengkap, menyangkut sumberdaya pendukung pembangunan, baik menyangkut sumberdaya manusia, sumberdaya alam, maupun sumberdaya energi yang ada, serta berbagai permasalahan yang dapat diajukan sebagai agenda dalam proses perencanaan pembangunan. Untuk mendukung peningkatan kualitas dan kapasitas aparatur pemerintah kabupaten/kota harus mampu melakukan upaya pelatihan dengan melakukan strategi peningkatan kualitas aparatur pemerintah kabupaten/kota dan peningkatan kapasitas kelembagaan, dan melakukan evaluasi terhadap kegiatan pelatihan agar sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan dari kegiatan pelatihan adalah meningkatkan kualitas sumber daya aparatur pemerintah kabupaten/kota dalam menjalankan tugas dan fungsi pemerintah kabupaten/kota. tentunya, ini akan mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan kabupaten/kota yang optimal.

3. Mengoptimalkan produksi dan produktifitas pertanian serta peningkatan upaya pendampingan petani oleh penyuluh pertanian.

   Mengoptimalkan produksi dan produktifitas pertanian serta peningkatan upaya pendampingan petani oleh penyuluh pertanian dengan program : Pengadaan Bibit Unggul Gratis, Pupuk Bersubsidi secara merata, Mesin pengering Gabah, Pembangunan Embung-embung, pengadaan air bersih dan sumur bor pada daerah strategis serta revitalisasi irigasi.

4. Mengoptimalkan produksi dan nilai tambah produk perikanan.

   Mengoptimalkan produksi dan nilai tambah produksi perikanan dengan melakukan program Gerakan 1000 rumpon sepanjang pesisir, penyediaan dermaga dan kolam perlindungan perahu nelayan serta pembangunan sentra tempat pelelangan ikan (TPI).

5. Peningkatan akses, kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana dan peningkatan kualitas guru.

   Peningkatan akses, kuialitas dan kuantitas sarana dan prasarana dan peningkatan kualitas guru untuk mencapai peningkatan kualitas pendidikan, disamping melakukan program melalui Pemberikan beasiswa untuk mahasiswa yang kurang mampu dan berprestasi serta pelaksanaan ferstifal budaya local, pemerintah kabupaten/kota juga harus memperhatikan factor pendukung lainnya untuk mencapai kualitas pendidikan diataranya adalah: Kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan, Kualitas Tenaga Pengajar/Guru, Pemerataan Kesempatan Pendidikan, Relevansi Pendidikan dengan kebutuhan dan biaya pendidikan.

6. Peningkatan akses mutu dan upaya pelayanan kesehatan, peningkatan kuantitas dan kapasitas tenaga medis, dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam kesehatan.

   Peningkatan akses mutu dan upaya pelayanan kesehatan, peningkatan kuantitas dan kapasitas tenaga medis, dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam kesehatan melalui program Pencegahan dan Penanggulangan Pandemi COVID-19 (pembagian masker dan Hand Sanitizer) serta pembangunan rumah sakit tipe-C untuk pelayanan masyarakat.
7. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan peningkatan kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD.

   Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan peningkatan kontribusi sector pariwisata terhadap PAD, melalui program Destinasi Agrobisnis dan penataan tempat wisata serta festival tahunan berskala nasional-internasional.
8. Peningkatan akses dan kualitas infrastruktur dasar dan konektivitas antar wilayah.

   Peningkatan akses dan kualitas infrastruktur dasar dan konektivitas antar wilayah melalui program Pembangunan dan revitalisasi jalur transportasi daerah dan desa (jalan dan jembatan)
9. Peningkatan daya saing industri, khusunya industri pengolahan komoditas unggulan wilayah diiringi dengan penguatan dan peningkatanm kinerja UMKM serta pengutan distribusi perdagangan.

   Peningkatan daya saing industry, khususnya industry pengolahan komoditas unggulan wilayah diiringi dengan pengutan dan peningkatan UMKM serta pengutan distribusi perdagangan melalui program Peningkatan Koperasi dan UMKM, peningkatan ekonomi kreatif (start up), peningkatan industry rumahan untuk pemberdayaan perempuan, dan pembangunan industry pengelolaan kopi serta pembangunan pasar tradisional.
10. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kepemudaan dan olah raga disertai optimalisasi pembinaan dan pemberdayaan kepemudaan dan olahraga.

    Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kepemudaan dan olah raga disertai optimalisasi pembinaan dan pemberdayaan kepemudaan dan olah raga melalui program Mencetak Atlet Profesional dan Revitalisasi Stadion Mini serta pembangunan Sirkuit permanen balapan motor.
11. Peningkatan kualitas pelayanan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat desa didukung oleh peningkatan peran masyarakat desa dan kerjasama antar kawasan perdesaan.

    Peningkatan kualitas pelayanan pemerintah dan pemberdayaan masyarakat desa didukung oleh peningkatan peran masyarakat desa dan kerjasama antar kawasan perdesaan melalui program Mendorong Produktivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMD) demi terwujudnya desa mandiri.
12. Peningkatan ketaatan hukum dan upaya penegakan hukum.

    Peningkatan ketaatan hokum dan upaya penegakan humum melalui program Bantuan dan advokasi hokum terhadap masyarakat kecil serta pengutan kemitraan pertahanan dan keamanan antar institusi.

4.3.2 Arah Kebijakan

Arah kebijakan adalah pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan. Penekanan prioritas dalam setiap tahapan berbeda-beda, tetapi memiliki kesinambungan dari satu periode ke periode lainnya atau dari satu tahun ke tahun berikutnya dalam rangka mencapai sasaran pembangunan daerah. Arah kebijakan pembangunan dalam periode lima tahun pembangunan ini dirumuskan lagi menjadi rencana kerja tahunan pembangunan daerah dengan berfokus kepada penetapan tema dan prioritas sasaran makro yang akan dicapai..

Pada tahun 2023 akselerasi dilakukan pada kebijakan-kebijakan yang target kinerjanya masih jauh dari pencapaian guna mengejar pencapaian target kinerja tersebut pada periode RPJMD. Adapun prioritas kebijakan pada tahun ini adalah:

1. Pembangunan sumber daya manusia
2. Peningkatan kualitas pembangunan infrastruktur untuk akselerasi pertumbuhan
3. Pemantapan reformasi birokrasi
4. Peningkatan kualitas sektor unggulan daerah dan pemberdayaan ekonomi masyarakat/kerakyatan
5. Peningkatan kualitas sistem pelayanan kesehatan
6. Pelestarian lingkungan hidup
7. Kesiapsiagaan dan ketangguhan dalam penanggulangan bencana
8. Peningkatan Kemitraan antar institusi
9. Peningkatan kemandirian desa
10. Peningkatan produktifitas generasi muda

BAB V
EKONOMI DAN KEUANGAN

5.1 Ekonomi

5.1.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen.

PDRB atas harga berlaku atau dikenal dengan PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan, dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian, Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan disusun berdasarkan harga pada tahun dasar yang bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil perhitungan PDRB tahun 2024, angka PDRB atas dasar harga berlaku mencapai 20.224,35 milyar rupiah dengan kontribusi dari kategori A (pertanian, kehutanan dan perikanan) masih menjadi penyumbang terbesar dengan sumbangan sebesar 7.685,70 atau **38,00** %.

Tabel V-1
Nilai PDRB Berdasarkan Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Tahun 2020 – 2024

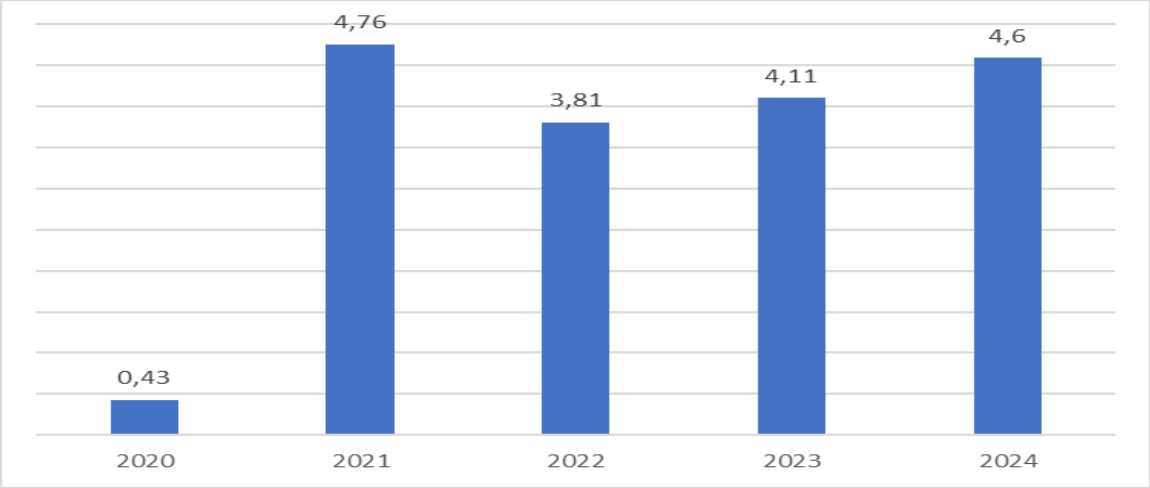
Tahun	ADHB		ADHK	
	Jumlah (Milyar Rp)	Perkapita	Jumlah (Milyar Rp)	Perkapita
2020	14.565,49	33,34	8.604,20	19,69
2021	15.868,86	35,97	9.013,58	20,43
2022	17.233,31	38,66	9.357,11	20,99
2023	18.870,56	41,90	9.741,40	21,63
2024	20.224,35	44,48	10.189,82	20.22
Rata-rata		**38,87**		**16,55**

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bulukumba, 2025

Berdasarkan harga konstan 2010, angka PDRB juga mengalami kenaikan, dari 18,870.56 milyar rupiah pada tahun 2023 menjadi 20,224.35 milyar rupiah pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan selama tahun 2024 Kabupaten Bulukumba mengalami pertumbuhan ekonomi sekitar 4.60.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bulukumba pada tahun 2024 naik sebesar 4.60 persen dari tahun 2023 yang hanya mencapai 4,11 persen. Selama kurun waktu tahun 2020 – 2024, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bulukumba masih berada di bawah rata-rata Provinsi Sulawesi Selatan, namun capaian tersebut berada di atas rata-rata Nasional. tahun 2022 berada di nilai dinilai 4.76 persen akan tetapi pada 2024 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bulukumba berada pada nilai 4,60..

Grafik V-1
Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bulukumba
Tahun 2020-2024



Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bulukumba, 2024

Selama lima tahun terakhir (2020 - 2024) struktur perekonomian Kabupaten Bulukumba didominasi 3 (tiga) kategori lapangan usaha, diantaranya: pertanian, kehutanan dan perikanan; perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; serta konstruksi; Hal ini dapat dilihat dari peranan masing-masing lapangan usaha terhadap pembentukan PDRB Bulukumba.

Diantara ketiga lapangan usaha tersebut, perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor adalah kategori yang mengalami peningkatan peranan, sebaliknya, pertanian, kehutanan dan perikanan peranannya setiap tahun semakin menurun. Salah satu penyebab menurunnya peranan pertanian, kehutanan dan perikanan adalah berkurangnya luas lahan pada lapangan usaha tersebut. Lambatnya kenaikan harga produk lapangan usaha tersebut dibandingkan produk lain juga menjadi penyebab turunnya peranan lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan.

Tabel V-2
Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Bulukumbab
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2020 – 2024

No	Lapangan usaha	2020	2021	2022	2023	2024
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	36,86	37,38	37,1	37,59	4,43
B	Pertambangan dan Penggalian	2,75	2,64	2,45	2,46	0,90
C	Industri Pengolahan	6,52	6,48	6,68	6,54	3,61
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,11	0,11	0,12	0,13	6,23

No	Lapangan usaha	2020	2021	2022	2023	2024
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,03	0,03	0,03	0,03	5,33
F	Konstruksi	10,6	10,65	11,03	11,53	1,30
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	16,92	16,92	16,96	16,59	6,03
H	Transportasi dan Pergudangan	2,07	2,13	2,31	2,47	5,33
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,73	0,72	0,8	0,81	7,90
J	Informasi dan Komunikasi	3,54	3,47	3,46	3,34	5,69
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,76	3,82	4,05	4,08	7,60
L	Real Estate	4,3	4,09	4,05	3,91	5,27
M, N	Jasa Perusahaan	0,03	0,03	0,03	0,03	5,87
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,31	6,11	5,64	5,34	2,39
P	Jasa Pendidikan	3,27	3,19	2,95	2,79	5,61
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,40	1,41	1,44	1,43	7,98
R,S,T,U	Jasa Lainnya	0,79	0,82	0,91	0,94	14,42
Produk Domestik Regional Bruto		100	100	100	100	100

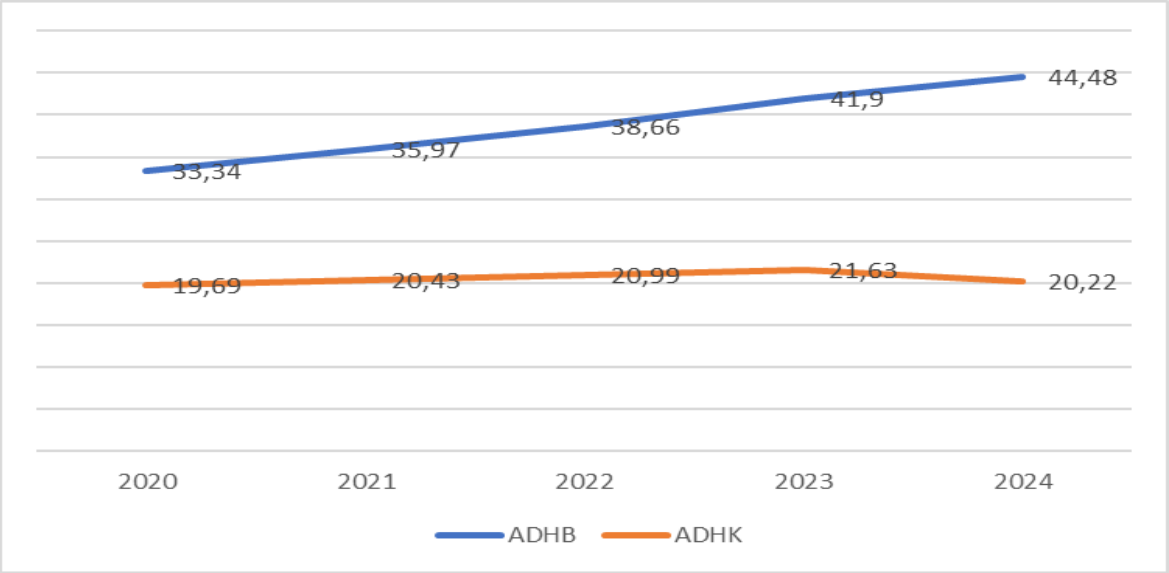
Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bulukumba, 2025

5.1.2 PDRB Perkapita

Salah satu indikator tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah/wilayah dapat dilihat dari nilai PDRB per kapita, yang merupakan hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk. Oleh karena itu besar kecilnya jumlah penduduk akan memepengaruhi nilai PDRB per kapita, sedangkan besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di daerah tersebut. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk.

Nilai PDRB per kapita Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Bulukumba sejak tahun 2020 hingga 2024 selalu mengalami kenaikan. Pada tahun 2020, PDRB per kapita tercatat sebesar 33,34 juta rupiah. Secara nominal terus mengalami kenaikan hingga pada tahun 2024 yang tercatat sebesar 44,48 juta rupiah. Jika capaian PDRB per kapita Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Bulukumba tahun 2024 dibandingkan dengan capaian Provinsi Sulawesi Selatan sebesar 73,57 juta rupiah dan capaian Nasional sebesar 78.62 juta rupiah, maka nilai PDRB per kapita Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Bulukumba masih jauh tertinggal. Selengkapnya pada tabel berikut.

Grafik V-2
Pekembangan PDRB Per Kapita ADHB dan ADHK
Kabupaten Bulukumba Tahun 2020-2024 (juta rupiah)

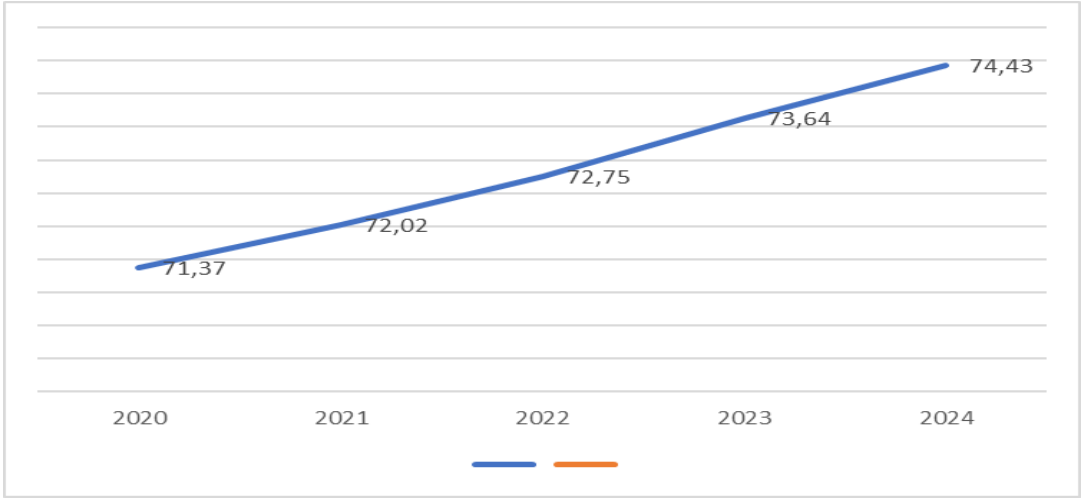


Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bulukumba, 2025

5.1.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan kumpulan beberapa indeks yang memberikan gambaran atau potret pembangunan manusia di suatu daerah. Nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Bulukumba pada tahun 2024 menduduki urutan 10 dari 24 kabupaten/kota se Sulawesi Selatan. IPM Kabupaten Bulukumba berdasarkan kriteria United Nations Development Programme (UNDP) termasuk golongan sedang. Untuk lebih jelasnya nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Bulukumba dari tahun ke tahun dapat dilihat pada data dibawah ini:

Grafik V-3
Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kabupaten Bulukumba
Tahun 2020-2024



Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Bulukumba, 2025

5.2 Keuangan

5.2.1 Total APBD Kabupaten Bulukumba Tahun 2020 – 2024

Tabel V-3
Jumlah Total APBD Kabupaten Bulukumba Tahun 2020 - 2024

Tahun	Jumlah Total APBD	
	APBD Pokok	APBD Perubahan
2020	1,546,625,357,324.00	1,544,962,833,025.42
2021	1,567,790,063,871.00	1,505,415,493,238,00
2022	1,545,405,697,666.00	1.557.253.216.306,00
2023	1.574.476.303.296.00	1.646.353.865.572.00
2024	1.592.984.245.360,00	1.749.031.105.830,00

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kab. Bulukumba, 2025

5.2.2 Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Kabupaten Bulukumba Tahun 2024

Tabel V-4
Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Kabupaten Bulukumba Tahun 2024

No	Jenis Dana / Bidang	Subbidang	Pagu Alokasi DAK Per Subbidang
	Dak Fisik Reguler		
	Dak Fisik Reguler		
1	Pendidikan	PAUD	4.814.498.000
2	Pendidikan	SD	31.793.087.000
3	Pendidikan	SMP	15.597.680.000
4	Dak Fisik Penugasan / Penguatan Penurunan Angka Kematian ibu, bayi, dan Intervensi Stunting (Dinas Kesehatan)	DAK-Fisik Tematik Penguatan Destinasi Pariwisata Prioritas	1.214.188.000,00
5	Dak Fisik Penugasan / Penguatan Sistem Kesehatan (Dinas Kesehatan & RSUD)	DAK Fisik tematik penguatan kawasan sentra produksi pangan	37.176.874.000,00
6	Dak Fisik Penugasan / Keluarga Berencana (DPPKB)	DAK-Fisik tematik penguatan kawasan sentra produksi pangan	1.388.676.000,00
7	Dak Fisik Penugasan / Jalan (PUPR)	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	7.582.946.000,00
8	Dak Fisik Penugasan / Jalan-Tematik Penguatan Kawasan Sentra Produksi Pangan(Pertanian, Perikanan, dan Hewani) (PUPR)	DAK-Fisik Tematik Penguatan Destinasi Pariwisata Prioritas	28.593.392.000,00
9	Dak Fisik Penugasan / Irigasi-Tematik Penguatan Kawasan Sentra Produksi Pangan (Pertanian, Perikanan,dan Hewani) (PUPR)	DAK- Fisik Keluarga Berencana	10.404.199.000,00
10	Dak Fisik Penugasan / Pertanian-Tematik Penguatan Kawasan Sentra Produksi Pangan	DAK Fisik kesehatan	10.910.861.000,00

No	Jenis Dana / Bidang	Subbidang	Pagu Alokasi DAK Per Subbidang
	(Pertanian, Perikanan, dan Hewani) (Dinas Pertanian)		
Jumlah Total DAK Fisik			**149.476.401.000**

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kab. Bulukumba, 2025

5.2.3 Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Kabupaten Bulukumba Tahun 2024

Tabel V-5
Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Kabupaten Bulukumba Tahun 2024

No	Bidang DAK	Pagu Alokasi DAK Per Subbidang
1	Dana Bantuan Operasional Kesehatan (Dinas Kesehatan)	7.213.061.000
2	Dana Bantuan Operasional Keluarga Berencana (DPPKB)	5.720.228.000
3	Dana Fasilitasi Penanaman Modal (Dinas Penanaman Modal)	602.840.000
4	Dana Ketahanan Pangan dan Pertanian (Dinas Pertanian)	365.575.000
5	Dana Penguatan Kapasitas Kelembagaan Sentra IKM (Dinas Perdagangan)	1.972.760.000
6	Dana BOP PPA	406.000.000
7	Dana PK2UMK	
8	Dana Pelayanan Kepariwisataan	
	Jumlah	**16.280.464.000**

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kab. Bulukumba, 2025

5.2.4 Dana Tugas Pembantuan (TP) Kabupaten Bulukumba Tahun 2020– 2024

Tabel V-6
Dana Tugas Pembantuan (TP) Kabupaten Bulukumba Tahun 2020– 2024

No	Kementerian / SKPD	Pagu (Rp)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	**Kementerian Pertanian :** Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan	4.336.389.000	-	2.220.436.000	127.974.000	103,160,000
2	**Kementerian Perdagangan** Dinas Perdagangan dan Perindustrian	4.000.000.000	-	-	-	-
3	**Kementerian PU**	-	2.085.000.000	-	-	-

No	Kementerian / SKPD	Pagu (Rp)				
		2020	2021	2022	2023	2024
	Dinas Perumahan Pemukiman dan Pertanahan					
Jumlah Total		**8.336.389.000**	**2.085.000.000**	**2.220.436.000**	**127.974.000**	**103,160,000**

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah, 2025

5.2.5 Dana Insentif Daerah (DID) Kabupaten Bulukumba Tahun 2024

Tabel V-7
Dana Insentif Daerah (DID) Kabupaten Bulukumba Tahun 2024

NO	KEGIATAN	PAGU	REALISASI
DANA INSENTIF FISKAL 2024			
DINAS PERTANIAN		**2,623,952,000.00**	**2,111,805,050.00**
1	Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya(pangan murah)	32,624,500.00	32,624,500.00
2	Belanja alat pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota	13,250,000.00	13,250,000.00
3	Pengadaan Pupuk organik cair pada sarana pertanian	142,881,000.00	138,549,450.00
4	Pengadaan benih kacang hijau,kacang tanah,benih padih nutrizinc dan benih padi hibrida	343,480,000.00	341,830,000.00
5	Penyediaan benih sayuran dan media tanam sarana P2L	490,756,000.00	429,690,600.00
6	Penyediaan peralatan pasca panen P2L	6,400,000.00	4,400,000.00
7	Kegiatan kebun percontohan bagi petani	1,423,747,000.00	988,922,000.00
8	Belanja Pengadaan Nitrogen cair	30,000,000.00	30,000,000.00
9	Belanja Pengadaan semen beku sapi/sapi sexing/sapi wagyu	68,000,000.00	67,500,000.00
10	Belanja Pengadaan Plastik Glove dan Plastik sheet	13,500,000.00	7,950,000.00
11	Pengadaan Handsprayer Otomatis	1,650,000.00	950,000.00
12	Pengadaan Bibit Indigofera	6,250,000.00	6,200,000.00
13	Pengadaan Rumput B. Biogen dan Rumput Gama umami	35,000,000.00	34,500,000.00

NO	KEGIATAN	PAGU	REALISASI
14	Pengadaan Pupuk Organik padat untuk pakan ternak	3,409,500.00	3,409,500.00
15	Pengadaan Obat dan Vitamin untuk Pemberantasan Penyakit Hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	13,004,000.00	12,029,000.00
DINAS PERIKANAN		**5,105,566,000.00**	**4,911,878,500.00**
1	Pengadaan Rumpon Layang	1,250,000,000.00	1,225,000,000.00
2	Pengadaan Rumpon Permukaan	1,250,000,000.00	1,225,500,000.00
3	Pengadaan Rumpon Dasar	1,562,500,000.00	1,529,750,000.00
4	Pengadaan Rumpon	650,000,000.00	644,800,000.00
5	Pengadaan Perahu Katinting	200,000,000.00	97,500,000.00
6	Pengadaan Tali rumpon	193,066,000.00	189,328,500.00
	JUMLAH	**7,729,518,000.00**	**7,023,683,550.00**

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kab. Bulukumba, 2025

5.2.6 Ringkasan Perubahan APBD Kabupaten Bulukumba Tahun Anggaran 2024

Tabel V-8
Ringkasan Perubahan APBD Kabupaten Bulukumba Tahun Anggaran 2024

Kode	Uraian	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Bertambah/ (Berkurang)
4	**PENDAPATAN DAERAH**			
4.1	**PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)**	247.462.000.000,00	253.497.076.685,00	6.035.076.685,00
4.1.01	Pajak Daerah	78.320.354.000,00	78.320.354.000,00	-
4.1.02	Retribusi Daerah	26.864.950.175,00	26.772.442.175,00	-92.508.000,00
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.000.000.000,00	3.725.333.723,00	-1.274.666.277,00
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	137.276.695.825,00	144.678.946.787,00	7.402.250.962,00
4.2	**PENDAPATAN TRANSFER**	1.344.814.245.360,00	1.444.044.736.680,00	99.230.491.320,00
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.251.944.631.000,00	1.263.867.222.320,00	11.922.591.320,00

Kode	Uraian	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Bertambah/ (Berkurang)
4.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	92.869.614.360,00	180.177.514.360,00	87.307.900.000,00
4.3	**LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH**	708.000.000,00	4.932.984.910,00	4.224.984.910,00
4.3.01	Pendapatan Hibah	420.000.000,00	4.644.984.910,00	4.224.984.910,00
4.3.02	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	288.000.000,00	288.000.000,00	-
	Jumlah Pendapatan	1.592.984.245.360,00	1.702.474.798.275,00	109.490.552.915,00
5	**BELANJA DAERAH**			
5.1	**BELANJA OPERASI**	1.085.779.939.288,00	1.124.895.483.767,30	39.115.544.479,30
5.1.01	Belanja Pegawai	681.119.759.165,00	698.796.025.596,30	17.676.266.431,30
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	361.929.322.623,00	383.254.954.233,00	21.325.631.610,00
5.1.05	Belanja Hibah	41.922.360.000,00	41.966.646.438,00	44.286.438,00
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	808.497.500,00	877.857.500,00	69.360.000,00
5.2	**BELANJA MODAL**	318.087.687.123,00	433.955.174.699,00	115.867.487.576,00
5.2.01	Belanja Modal Tanah	3.725.000.000,00	13.630.159.000,00	9.905.159.000,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	45.888.964.207,00	50.054.740.097,00	4.165.775.890,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	186.041.701.316,00	197.897.517.611,00	11.855.816.295,00
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	77.057.350.944,00	169.478.594.691,00	92.421.243.747,00
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	5.264.670.656,00	2.819.163.300,00	-2.445.507.356,00
5.2.06	Belanja Modal Aset Lainnya	110.000.000,00	75.000.000,00	-35.000.000,00
5.3	**BELANJA TIDAK TERDUGA**	3.012.002.602,00	1.055.941.016,70	-1.956.061.585,30
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	3.012.002.602,00	1.055.941.016,70	-1.956.061.585,30

Kode	Uraian	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Bertambah/ (Berkurang)
5.4	**BELANJA TRANSFER**	186.104.616.347,00	189.124.506.347,00	3.019.890.000,00
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	9.489.033.446,00	9.489.033.446,00	-
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	176.615.582.901,00	179.635.472.901,00	3.019.890.000,00
	Jumlah Belanja	1.592.984.245.360,00	1.749.031.105.830,00	156.046.860.470,00
	Total Surplus/(Defisit)	-	-46.556.307.555,00	-46.556.307.555,00
6	**PEMBIAYAAN DAERAH**			
6.1	**PENERIMAAN PEMBIAYAAN**	-	46.556.307.555,00	46.556.307.555,00
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	-	46.556.307.555,00	46.556.307.555,00
	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	-	-	-
	Pembiayaan Netto	-	46.556.307.555,00	46.556.307.555,00
6.3	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Daerah Tahun Berkenaan (SILPA)	-	-	-
4.1.02	**TOTAL APBD**	**1.592.984.245.360**	**1.749.031.105.830**	**156.046.860.470**

Sumber : SIPD, Sistem Informasi Keuangan Daerah 2025

5.2.7 Dana Bantuan Partai Politik di Kabupaten Bulukumba Tahun 2024

Tabel V-9
Jumlah Suara Sah dan Besaran Dana Bantuan Partai Politik di Kabupaten Bulukumba Tahun 2024

No	Nama Partai Politik	Jumlah Suara Sah	Jumlah Anggaran
1	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	21.466	Rp 60.491.188
2	Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	25.267	Rp 71.202.406
3	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	12.825	Rp 50.952.258
4	Partai Golongan Karya (Golkar)	25.711	Rp 72.453.598
5	Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	30.409	Rp 85.892.562
6	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	13.926	Rp 39.243.468
7	Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	14.890	Rp 41.960.020
8	Partai Amanat Nasional (PAN)	21.952	Rp 61.860.736
9	Partai Demokrat	14.533	Rp 40.953.994

No	Nama Partai Politik	Jumlah Suara Sah	Jumlah Anggaran
10	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	25.559	Rp 72.025.262
11	Partai Bulan Bintang (PBB)	6.319	Rp 17.806.942
Jumlah		**212.857**	**Rp 614.842.434**

Sumber: Badan Kesbangpol Kab. Bulukumba, 2025

BAB VI
SUMBER DAYA ALAM

6.1 Potensi Unggulan

6.1.1 Potensi Pertanian

Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional. Struktur perekonomian Indonesia telah bergeser dari sektor pertanian ke sektor industri. Walaupun demikian, sektor pertanian masih mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi. Hal ini disebabkan karena selain untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat, juga sebagai penyedia bahan baku untuk keperluan industri. Oleh sebab itu pemerintah selalu berusaha untuk meningkatkan produksi pertanian karena diharapkan akan meningkatkan perekonomian masyarakat dan akan memacu pertumbuhan ekonomi daerah.

Kabupaten Bulukumba menempatkan sektor Pertanian sebagai salah satu potensi unggulan yang memberikan konstribusi paling besar terhadap perekonomian Kabupaten Bulukumba. Hal ini didukung dengan sumberdaya lahan yang luas, iklim yang sesuai dan keanekaragaman genetika sumber daya hayati yang besar.
Kondisi ini tercermin pada luas lahan pertanian bukan sawah dan luas lahan sawah pada tahun 2024 seluas 101.352,41 Ha.

Tabel VI-1
Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Tahun 2024 Menurut Kecamatan Kabupaten Bulukumba (Ha)

No	Kecamatan	Tegal/ Kebun	Ladang /Huma	Perkebunan	Hutan Rakyat/ Ditanami Pohon	Hutan Negara	Padang Penggembalaan / Padang Rumput	Sementara Tidak Diusahakan	Lain-Lain	Total
1	Gantarang	3.177,00	-	4.327,00	62,00	181,99	12,00	20,00	522,01	8.302,00
2	Ujungbulu	1,00	-	-	-		-	-	217,00	218,00
3	Ujungloe	2.758,00	-	112,00	888,00		-	-	2.350,00	6.108,00
4	Bontobahari	3.741,70	-	2.187,80	2.289,83	761,82	-	20,00	643,85	9.645,00
5	Bontotiro	3.950,00	-	2.060,50	1.151,50	-	-	-	27,00	7.189,00
6	Herlang	2.555,19	-	2.805,17	500,00	-	-	-	13,29	5.873,65
7	Kajang	4.971,00	-	2.444,09	345,55	323,45	-	-	603,00	8.687,09
8	Bulukumpa	1.253,37	-	10.741,68	612,59	687,41	-	-	19,42	13.314,47
9	Rilau Ale	3.150,00	458,00	3.150,00	471,41	509,59	-	-	182,00	7.921,00
10	Kindang	1.802,09	-	5.758,86	-	3.795	-	-	17,45	11.373,41
Bulukumba		**27.359,35**	**458,00**	**33.587,10**	**6.320,88**	**6.259,27**	**12,00**	**40,00**	**4.595,02**	**78.631,62**

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2025

Tabel VI-2
Luas Lahan Baku Sawah Menurut Kecamatan Kabupaten Bulukumba Tahun 2025 (Ha)

No	Kecamatan	Luas Lahan Baku Sawah Berdasarkan Jenis Irigasi		Jumlah (Ha)	Keterangan
		Irigasi	Tadah Hujan		
1	Gantarang	8.049,69	6,00	8.055,69	
2	Ujungbulu	308,00	27,00	335,00	
3	Ujungloe	2.906,00	182,00	3.088,00	
4	Bontobahari	53,00	10,00	63,00	
5	Bontotiro	67,00	101,00	168,00	
6	Herlang	170,00	372,35	542,35	

No	Kecamatan	Luas Lahan Baku Sawah Berdasarkan Jenis Irigasi		Jumlah (Ha)	Keterangan
		Irigasi	Tadah Hujan		
7	Kajang	1.667,00	783,00	2.450,00	
8	Bulukumpa	3.069,00	50,00	3.119,00	
9	Rilau Ale	2.814,00	397,00	3.211,00	
10	Kindang	1.688,75	-	1.688,75	
Total		**20.792,44**	**1.928,35**	**22.720,79**	

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2025

6.1.1.1 Potensi Tanaman Pangan

Tanaman pangan yang sangat potensial yakni tanaman padi dan merupakan bahan pangan utama masyarakat, terdapat pula tanaman bahan pangan lainnya seperti Jagung, Ubi Kayu, Kacang Tanah, dan Kacang Ijo, yang merupakan tanaman sela atau tanaman antara yang ditanam oleh petani setelah sekali/dua kali panen tanaman padi, khususnya di lokasi lahan persawahan sedangkan pada lokasi lahan non persawahan tanaman tersebut diantaranya merupakan tanaman utama.

a.Padi

Produksi Padi di Kabupaten Bulukumba pada tahun 2024 sebesar 280.267,62 ton, mengalami penurunan sebesar 0.05% dibandingkan tahun 2023 sebesar 286.680. Penurunan Produksi padi disebabkan oleh menurunnya luas panen. Kecamatan yang paling banyak menghasilkan padi adalah kecamatan Gantarang dengan jumlah produksi sebesar 108.640,22 Ton atau 38,09% dari total produksi padi di Kabupaten Bulukumba, hal tersebut berbanding lurus dengan luas lahan sawah irigasi yang juga paling banyak tersebar di Kecamatan Gantarang yaitu 8.049,69 atau 38,71% dari luas keseluruhan lahan sawah irigasi di kabupaten Bulukumba.

Tabel VI-3
Trend Produksi Padi Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan
Tahun 2020-2024

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Rata-Rata Produksi (Ton)
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Gantarang	102.331,28	117.040,54	109.104,19	108.640,22	111.645,41	109.752,33
2	Ujungbulu	4.119,98	5.499,77	4.476,75	4.470,96	3.568,17	4.427
3	Ujungloe	39.619,68	34.331,89	37.808,46	41.294,15	45.708,88	39.753
4	Bontobahari	632,63	709,89	882,26	760,29	720,16	741
5	Bontotiro	1.206,58	1.512,10	1580,82	1.527,22	956,74	1.357
6	Herlang	4.090,95	4.579,51	5.632,62	5.823,58	5.218,30	5.069
7	Kajang	22.256,88	32.110,37	32.130,49	27.939,15	29.298,52	28.747
8	Bulukumpa	37.125,63	38.820,80	37.285,87	33.584,79	35.661,23	36.496
9	Rilau Ale	39.552,71	39.818,50	37.749,31	42.642,91	37.760,76	39.505
10	Kindang	12.813,35	14.052,43	20.028,74	18.523,02	15.436,44	16.171

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2024

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa ada 5 (lima) kecamatan penghasil utama (sentra) padi berdasarkan jumlah produksi yang dihasilkan yaitu Kecamatan

Gantarang, Kecamatan Rilau Ale, Kecamatan Ujungloe, Kecamatan Bulukumpa dan Kecamatan Kajang.



b.Jagung

Produksi Jagung di Kabupaten Bulukumba pada tahun 2023 sebesar 148.916 Ton, mengalami peningkatan produksi sebesar 0.18% dari tahun sebelumnya. Produksi jagung tertinggi dihasilkan di Kecamatan Kajang sebesar 32.305,55 ton.

Tabel VI-4
Trend Produksi Jagung Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan Tahun 2020 - 2024

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Rata-Rata Produksi (Ton)
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Gantarang	7.983,75	5.156,31	7.232,20	6.503,58	7.449,59	6.865,09
2	Ujungbulu	-	2		2,00	-	1
3	Ujungloe	35.477,93	31.564,91	27.302,62	29.328,47	31.178,05	30.970
4	Bontobahari	12.199,23	17.001,40	15.221,47	13.726,88	16.502,53	14.930
5	Bontotiro	34.555,53	38.510,20	39.093,76	31.678,92	39.018,17	36.571
6	Herlang	21.515,27	18.569,14	26.834,55	22.455,35	24.993,44	22.874
7	Kajang	44.593,97	62.529,77	32.305,55	48.167,78	33.850,25	44.289
8	Bulukumpa	1.246,77	869,6	55,99	1.534,23	525,80	846
9	Rilau Ale	3.295,14	1.284,91	821,89	1.612,95	791,15	1.561
10	Kindang	1.704,30	426,02	48,25	1.013,88	871,58	813

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2025

Tabel diatas menunjukkan ada 5 (lima) kecamatan penghasil utama (sentra) jagung berdasarkan jumlah produksi yang dihasilkan yaitu Kecamatan Kajang, Kecamatan Ujungloe, Kecamatan Bontotiro, Kecamatan Herlang dan Kecamatan bontobahari.

c.Singkong (Ubi Kayu)

Salah satu tanaman hortikultura yang masih dikembangkan di Kabupaten Bulukumba yakni Singkong atau Ubi Kayu, tanaman ini sudah cukup lama dan masih dipertahankan oleh masyarakat sebagai tanaman sela.

Produksi Ubi Kayu terbesar berada di Kecamatan Kajang yaitu 962 Ton di tahun 2024. Tanaman ubi kayu termasuk tanaman yang sifatnya musiman dan tahunan. Di tingkat petani umumnya memanen ubi kayu secara tahunan.

Tabel VI-5
Trend Produksi Ubi Kayu Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan Tahun 2020-2024

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Rata-Rata Produksi(Ton)
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Gantarang	400,86	-	377,1	316,5	39.40	218,89
2	Ujungbulu	0	0	0	0	-	-
3	Ujungloe	50	-	0	0	-	10
4	Bontobahari	101,53	0	0	0	-	20
5	Bontotiro	158,27	98,92	19	35,4	-	62
6	Herlang	164,19	10,07	18,9	0	-	39
7	Kajang	1.865,38	442,86	682,47	806,71	1.014,28	962
8	Bulukumpa	26,04	0	0	0	-	5
9	Rilau Ale	455,78	146,42	322,11	0	-	185
10	Kindang	13,42	0	-	0	-	3

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2025

e.Kacang Tanah

Areal terluas dan terbanyak menghasilkan kacang tanah berada di Kecamatan Bontotiro dengan jumlah produksi sebesar 1.864 Ton di tahun 2024.

Tabel VI-6
Trend Produksi Kacang Tanah Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan Tahun 2020-2024

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Rata-Rata Produksi (Ton)
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Gantarang	149,75	52	586,32	197,12	217,85	240,61
2	Ujungbulu	3,9	-	25,6	15,3	5,70	10
3	Ujungloe	46,91	12,6	65,72	54	303,80	97
4	Bontobahari	223,42	159,19	123,12	50,48	121,34	136
5	Bontotiro	2.845,25	1.977,02	991,98	2.023,42	1.481,10	1.864
6	Herlang	68,33	56,95	55,53	9,12	-	38
7	Kajang	62,18	-	0,65		7,68	14
8	Bulukumpa	49,5	41,82	38		-	26
9	Rilau Ale	177,28	111	309,41	113,95	143,39	171
10	Kindang	33,45	53,6	11,4	51,2	18,30	34

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa ada dua kecamatan penghasil utama (sentra) kacang Tanah yaitu Kecamatan Bontotiro dan kecamatan Gantarang.

f.Kacang Hijau

Produksi Kacang Hijau pada tahun 2024 di Kabupaten Bulukumba mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, tahun 2023 produksi kacang hijau mencapai 735,84 ton sedangkan tahun 2023 turun menjadi 579 ton. Areal yang terbanyak menghasilkan tanaman Kacang Hijau berada di Kecamatan Ujung Loe dengan penghasilan 514 ton.

Tabel VI-7
Trend Produksi Kacang Hijau Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan Tahun 2020-2024

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Rata-Rata Produksi (Ton)
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Gantarang	61,29	7,73	67,44	6	65	41,49
2	Ujungbulu	9,2	0	0	0	-	2
3	Ujungloe	1.165,52	80,85	387,92	702	514	570
4	Bontobahari	9,32	0	0	0	-	2
5	Bontotiro	4,06	2,12	1,1	5,66	-	3
6	Herlang	30,8	33,78	1,52	22,18	-	18
7	Kajang	68,2	72,2	29,91	0	-	34
8	Bulukumpa	0	0	0	0	-	-
9	Rilau Ale	0	0	0	0	-	-
10	Kindang	0	0	0	0	-	-
Jumlah		**1.348,39**	**196,68**	**487,89**	**735,84**	**579**	**669,56**

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa ada 2 (tiga) kecamatan penghasil utama kacang hijau dikabupaten Bulukumba, yaitu Kecamatan Ujungloe dan Kecamatan Gantarang.

6.1.2 Potensi Perkebunan

Potensi tanaman perkebunan juga termasuk potensi unggulan seperti: Kelapa Dalam, Kelapa Hybrida, Kopi Robusta, Kopi Arabika, Kakao, Cengkeh, Jambu Mete, Karet, Pala, dan lada.

a. Kelapa Dalam

Daerah terbanyak menghasilkan kelapa dalam di Kabupaten Bulukumba adalah Kecamatan Ujung Loe dengan jumlah 711 ton. Total Produksi Kelapa dalam tahun 2024 yaitu 1.966 ton atau mengalami penurunan signifikan dari tahun sebelumnya yaitu 55%.

Tabel VI-8
Trend Produksi Kelapa Dalam Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan Tahun 2020-2024

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					RataRata (Ton)
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Gantarang	96	128	251.70	209	198,60	176,66
2	Ujungbulu	2	4	17.08	15	14,85	11

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					RataRata (Ton)
		2020	2021	2022	2023	2024	
3	Ujungloe	255	753	390.78	711	347,31	491
4	Bontobahari	193	457	477.22	412	369,24	382
5	Bontotiro	171	547	588.24	565	443,94	463
6	Herlang	304	851	298.03	0,75	205,28	332
7	Kajang	655	1.047	1.476.08	1	918,96	820
8	Bulukumpa	26	48	39.65	27	20,87	32
9	Rilau Ale	37	42	36.20	24	22,29	32
10	Kindang	22	9	5.04	2	2,26	8
Jumlah		**1761**	**3886**	**3580,02**	**1966,75**	**2543,6**	**2.747,47**

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa ada 5 (lima) kecamatan penghasil utama kelapa dalam yaitu Kecamatan Kajang, Kecamatan Ujung Loe, Kecamatan Bontotiro, Kecamatan Bahari dan Kecamatan Herlang.

b.Kelapa Hybrida

Produksi Kelapa Hibrida Tahun 2024 mencapai 1.622,76 Ton yang tersebar di 7 (tujuh) kecamatan dengan jumlah petani 5.611 KK. Pada Tahun 2024, produksinya mengalami penurunan disebabkan karena produksi kelapa hibrida lebih banyak beralih ke industri olahan gula merah.

Tabel VI-9
Trend Produksi Kelapa Hybrida Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan Tahun 2020-2024

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Rata-Rata (Ton)
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Gantarang	-	-	-	-	-	
2	Ujungbulu	-	-	-	-	-	
3	Ujungloe	413	1.620	1.173,32	1.500,00	327,06	965,26
4	Bontobahari	9	15	15,78	13,7	14	17,50
5	Bontotiro	62	103	117,97	97	95,55	88,39
6	Herlang	356	1.819	829,26	1,5	601,46	642,35
7	Kajang	363	690	1.129,77	1,20	520,89	495,59
8	Bulukumpa	15	30	18,92	15	13,26	25,38
9	Rilau Ale	63	84	71,43	52	50,54	67,49
10	Kindang	-	-	-	-	-	
Jumlah		**1.281**	**4.362**	**3.356.44**	**1.680**	**1.622,76**	**2.460,32**

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2025

c.Kopi Robusta

Produksi Kopi Robusta tahun 2024 mencapai 333,09 Ton yang tersebar pada 5 (lima) Kecamatan di Kabupaten Bulukumba. Capaian produksi tersebut mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan produksi tahun 2023 yaitu 317,74 Ton, hal ini dikarenakan adanya pemeliharaan tanaman kopi yang lebih intensif dilakukan oleh petani kopi didukung pula oleh cuaca/iklim yang baik.

Tabel VI-10
Trend Produksi Kopi Robusta Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan
Tahun 2020-2024

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Rata-Rata (Ton)
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Gantarang	117	225	67,47	208,4	208,85	41,77
2	Ujungbulu	-	-	-		-	-
3	Ujungloe	-	-	-		-	941
4	Bontobahari	-	-	-		-	11
5	Bontotiro	-	-	-		-	76
6	Herlang	-	-	-		-	601
7	Kajang	-	5	1,48	0,65	5,34	438
8	Bulukumpa	71	56	107,98	76,4	85,75	33
9	Rilau Ale	43	17	16,77	16,2	15,74	57
10	Kindang	210	70	37,11	16,5	17,42	3
Jumlah		**1.217**	**1.005**	**441**	**230,81**	**333,1**	**2.202,39**

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2025

d.Kopi Arabika

Areal perkebunan kopi arabika berada di tiga Kecamatan yakni Gantarang, Bulukumpa dan Kindang. Produksi Tahun 2024 mencapai 106,67 Ton. Produksi tahun 2024 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dikarenakan pengaruh iklim yang bagus bagi pertumbuhan tanaman sehingga petani kopi lebih intensif melakukan pemeliharaan, disamping itu didukung pula oleh banyaknya permintaan pasar dengan harga yang tinggi.

Tabel VI-11
Trend Produksi Kopi Arabika Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan
Tahun 2020-2024

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Rata-Rata (Ton)
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Gantarang	5	5	0,78	-	-	2,95
2	Ujungbulu	-	-	-	-	-	
3	Ujungloe	-	-	-	-	-	
4	Bontobahari	-	-	-	-	-	
5	Bontotiro	-	-	-	-	-	
6	Herlang	-	-	-	-	-	
7	Kajang	-	-	-	-	-	
8	Bulukumpa	42	33	12	5	9,50	19,45
9	Rilau Ale	-	-	-	-	-	
10	Kindang	280	108	98,88	95	97,17	173,14
Jumlah		**294**	**327**	**107,66**	**100,03**	**106,67**	**194,75**

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa ada dua kecamatan penghasil utama Kopi Arabika yaitu Kecamatan Kindang dan Kecamatan Bulukumpa.

e.Cengkeh

Produksi cengkeh di Tahun 2024 ini mencapai 1.665,54 Ton. Jika dibandingkan dengan produksi tahun 2023 hanya mencapai 435,12 Ton, maka Produksi cengkeh tahun ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hal ini dikarenakan cuaca/iklim yang mendukung berkembangnya pembungaan pada tanaman cengkeh dan petani juga aktif melakukan pemupukan/pemeliharaan.

Tabel VI-12
Trend Produksi Cengkeh Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan
Tahun 2020-2024

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Rata-Rata (Ton)
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Gantarang	71	116	91,3	162,5	226,59	133,48
2	Ujungbulu	-	-	-		-	-
3	Ujungloe	4	-	-	0,784	0,74	1
4	Bontobahari	-	-	-		-	-
5	Bontotiro	-	-	-		-	-
6	Herlang	-	-	0,04		-	0
7	Kajang	12	24	3,57	0,51	5,93	9
8	Bulukumpa	217	279	260,61	263,34	415,80	287
9	Rilau Ale	22	35	17,47	8,424	8,48	18
10	Kindang	399	248	113,4	-	1.008	354
Jumlah		**725**	**702**	**486,39**	**435,558**	**1665,54**	**802,90**

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 3 (tiga) kecamatan penghasil utama Cengkeh yaitu Kecamatan Kindang, Kecamatan Bulukumpa dan Kecamatan Gantarang.

f.Kakao

Produksi Kakao Tahun 2024 mencapai 1.557,38 Ton yang tersebar di 9 (sembilan) Kecamatan. Capaian tersebut mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2023 dikarenakan faktor cuaca/iklim yang mendukung. Disamping itu, harga kakao yang tinggi juga mempengaruhi perilaku petani untuk melakukan pemeliharaan terhadap budidaya kakao.

Tabel VI-13
Luas Areal, Produksi dan Banyaknya Petani Komoditi Kakao
Tahun 2020-2024

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Rata- Rata (Ton)
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Gantarang	184	186	361,18	397,294	302,77	286,25
2	Ujungbulu	-	-	-		-	-
3	Ujungloe	66	115	101,71	116,435	72,59	94
4	Bontobahari	38	30	19,48	20,75	20,50	26
5	Bontotiro	280	190	53,11	25,44	27,12	115
6	Herlang	1.084	1.076	345,55	0,62	41,92	510
7	Kajang	890	619	934,24	708	748,89	780
8	Bulukumpa	301	432	475,15	356,85	179,35	349
9	Rilau Ale	140	180	182,78	148,786	105,12	151
10	Kindang	303	178	87,81	63,86	59,12	138
	Jumlah	**3.287**	**3.007**	**2.561**	**1.838**	**1557,38**	**2.449,69**

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa kakao hampir terdapat diseluruh kecamatan kecuali Ujungbulu. Berdasarkan rata-rata produksi, maka sentra produksi terdapat pada 6 (enam) kecamatan, yaitu Kajang, Gantarang, Bulukumpa, Rilau Ale,

Ujung Loe, Kindang dan Herlang.

g.Jambu Mete

Tahun 2024 ini, produksi Jambu Mete juga sedikit mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yakni mencapai 0,25 Ton di Kecamatan Kindang. Produksi jambu mete tahun ini meningkat karena faktor cuaca/iklim yang bagus dimana jambu mete akan berproduksi dengan baik jika mendapatkan sinar matahari yang penuh.

Tabel VI-14
Trend Produksi Jambu Mete Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan
Tahun 2020-2024

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Rata-Rata (Ton)
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Gantarang	19	-	-	-	-	17,50
2	Ujungbulu	-	-	-	0	-	0,00
3	Ujungloe	4	-	-	-	-	7,00
4	Bontobahari	48	-	-	-	-	48,50
5	Bontotiro	25	-	-	-	-	31,00
6	Herlang	24	-	-		-	22,50
7	Kajang	4	-	-	0,25	-	10,42
8	Bulukumpa	-	-	-	-	-	1,00
9	Rilau Ale	1	-	-	-	-	2,50
10	Kindang	4	-	-	-	0.25	5,50
Jumlah		**170**	**129**	**-**	**0,25**	**0.25**	**99,75**

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2025

h.Pala

Produksi Pala hanya ada di 3 (tiga) kecamatan yakni Bulukumpa, Rilau Ale dan Kindang. Produksi Pala Tahun 2024 mencapai 130,75 Ton pada areal lahan seluas 791 Ha dimana produksinya meningkat dari tahun sebelumnya karena pemeliharaan tanaman pala lebih intensif la gi dilakukan oleh petanipala sehingga produksinya juga meningkat yang ditandai dengan bertambahnya luas areal pertanaman pala.

Tabel VI-15
Trend Produksi Pala Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan
Tahun 2020-2024

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Rata-Rata (Ton)
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Gantarang	-	-	-	-	-	
2	Ujungbulu	-	-	-	-	-	
3	Ujungloe	-	-	-	-	-	
4	Bontobahari	-	-	-	-	-	
5	Bontotiro	-	-	-	-	-	
6	Herlang	-	-	-	-	-	
7	Kajang	-	-	-	-	-	
8	Bulukumpa	32	40	170,8	115,104	119,95	96
9	Rilau Ale	4	3	2,57	3,462	3,73	3
10	Kindang	1	3	6,12	6,12	7,06	5
Jumlah		**37**	**46**	**179,49**	**124,686**	**130,74**	**103,58**

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa Kecamatan yang merupakan penghasil utama Pala yaitu kecamatan Bulukumpa.

i.Lada

Areal perkebunan lada (merica) di Kabupaten Bulukumba tersebar di 9 (sembilan) Kecamatan dengan luas mencapai 1.451 Ha. Kecamatan terbesar penghasil lada terdapat pada Kecamatan Bulukumpa. Produksi Lada (merica) Tahun 2024 ini mencapai 122,80 Ton dan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya karena faktor cuaca/iklim yang mendukung .

Tabel VI-16
Trend Produksi Lada Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan
Tahun 2020-2024

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Rata-Rata (Ton)
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Gantarang	24	19	18,36	12,025	13,46	17,37
2	Ujungbulu	-	-	-		-	-
3	Ujungloe	7	7	3,44	1,918	1,82	4
4	Bontobahari	1	1	0,28		-	0
5	Bontotiro	0,38	1	-		-	0
6	Herlang	1	1	0,4		-	0
7	Kajang	4	10	3,31	0,117	2,04	4
8	Bulukumpa	23	36	84,13	49,5	50,64	49
9	Rilau Ale	33	41	44,32	37,996	36,23	39
10	Kindang	35	26	31,28	7,08	18,56	24
Jumlah		**127**	**143**	**185,5**	**108,636**	**122,75**	**137,46**

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 3 (tiga) kecamatan penghasil utama Lada, yaitu Kecamatan Bulukumpa, Kecamatan Rilau Ale dan Kecamatan Gantarang.

l.Karet

Produksi Karet Tahun 2024 yakni 2.156,49 Ton. Secara keseluruhan, luas areal produksi perkebunan Karet di Kabupaten Bulukumba mencapai 3.453 Ha, dengan jumlah Petani sebanyak 1.786 orang. Produksi karet meningkat dari tahun sebelumnya karena faktor iklim yang mendukung disamping itu, SDM petani dalam melakukan pemeliharaan juga mulai meningkat.

Tabel VI-17
Trend Produksi Karet Kabupaten Bulukumba menurut Kecamatan
Tahun 2020-2024

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Rata-Rata (Ton)
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Gantarang	-	-	-	-	-	
2	Ujungbulu	-	-	-	-	-	
3	Ujungloe	530	601	543.99	421,831	200	403,46
4	Bontobahari	-	-	-	-	-	
5	Bontotiro	-	-	-	-	-	
6	Herlang	-	-	615.78	12,792	16,77	12,79
7	Kajang	1.049	2.736	1.403,32	1,21	1.429,06	1.167,91
8	Bulukumpa	208	357	491,75	551,004	490,61	418,15
9	Rilau Ale	32	26	24,67	31,02	19,45	32,94

No	Kecamatan	Produksi (Ton)					Rata-Rata (Ton)
		2020	2021	2022	2023	2024	
10	Kindang	-	-	-	-	-	0,00
Jumlah		**1.820**	**3.721**	**3.079,51**	**1.017,86**	**2155,89**	**2.176,67**

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2025

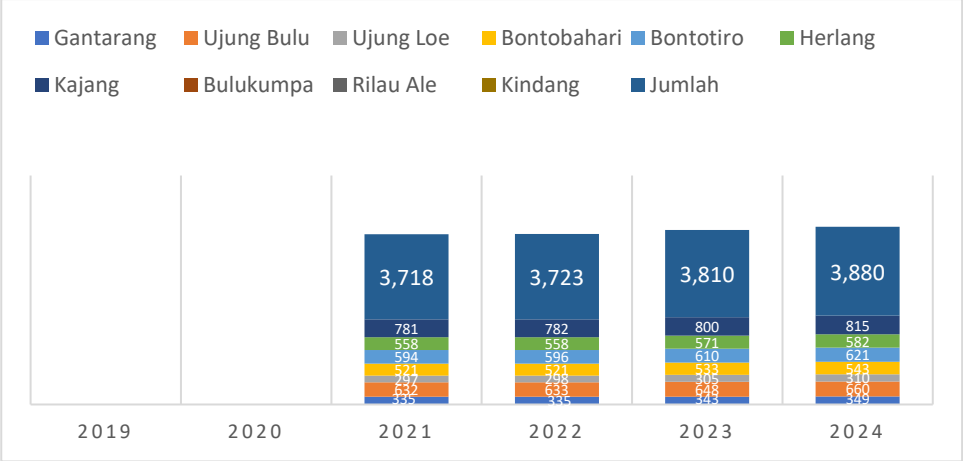
Terdapat 4 (empat) kecamatan penghasil utama Karet yaitu Kecamatan Kajang, Kecamatan Bulukumpa, Kecamatan Herlang dan Kecamatan Ujungloe.

6.1.3 Potensi Perikanan dan Kelautan

Potensi perikanan terdiri dari perikanan tangkap (perikanan laut) dan perikanan budidaya (perikanan darat). Dari 10 kecamatan, 7 diantaranya mempunyai potensi perikanan tangkap sedangkan potensi perikanan darat terdapat di semua kecamatan.

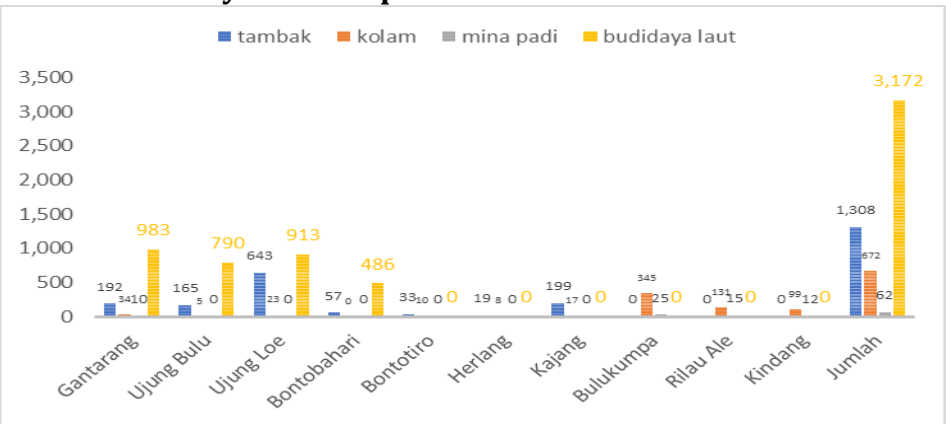
Jumlah rumah tangga perikanan tangkap/laut pada tahun 2024 mengalami kenaikan dibanding tahun 2024 yaitu dari 3.810 RT naik menjadi 3.880 RT.

Grafik VI-1
Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan Dan Subsektor Di Kabupaten Bulukumba, Tahun 2021 -2024



Sumber : BPS Kab. Bulukumba, 2025

Grafik VI-2
Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan Dan Jenis Budidaya Di Kabupaten Bulukumba Tahun 2024



Sumber : BPS Kab. Bulukumba, 2025

Jumlah rumah tangga perikanan budidaya tidak mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu dari 5.210 RT ditahun 2022 naik menjadi 5.210 RT ditahun 2023 atau naik menjadi 0 %.

Produksi perikanan tangkap/laut di Kabupaten Bulukumba tahun 2024 mengalami peningkatan dibanding tahun 2023. Di tahun 2023 sebesar 55.612 ton naik menjadi 58.965,40 ton pada tahun 2024 atau naik sebesar 3.353,40 ton dari tahun sebelumnya.

Tabel VI-18
Produksi Perikanan Tangkap/Laut (Ton) Pada Tujuh Kecamatan Pesisir Tahun 2020 – 2024

No	Kecamatan	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Gantarang	5.984	5.988	6.176,60	6.187,0	6.560,1
2	Ujung Bulu	11.310	11.256	11.610	11.628,0	12.329,2
3	Ujung Loe	2.189	2.190	2.259	2.263,0	2.399,5
4	Bontobahari	9.698	9.703	10.008	10.024,0	10.628,4
5	Bontotiro	5.493	5.496	5.669	5.678,0	6.020,4
6	Herlang	8.441	8.446	8.711	8.725,0	9.251,1
7	Kajang	10.745	10.751	11.089	11.107,0	11.776,7
Bulukumba		**53.860**	**53.830**	**55.522**	**55.612,00**	**58.965,40**

Sumber: Dinas Perikanan Kab.Bulukumba, 2025

Untuk jenis ikan laut yang dihasilkan diperairan Kabupaten Bulukumba sebagian besar berpotensi ekspor, seperti: cakalang, tuna, tongkol, layang, kembung, tambang, lamuru, kerapu dan beberapa ikan laut lainnya. Ikan tongkol, ikan tuna dan ikan cakalang adalah ikan yang mengasilkan jumlah produksi yang tinggi di tahun 2023.

Tabel VI-19
Produksi Sub Sektor Perikanan (Ton) Tahun 2020 – 2024

No	Jenis Ikan	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Tuna	8,482	9,502	10,027	12,881.1	11,866.7
2	Cakalang	4,800	3,542	4,812	5,706.8	4,129.6
3	Tongkol	11,193	4,844	5,145	15,851.7	13,411.1
4	Layang	1,809	5,986	6,399	9,715.2	7,934.9
5	Kembung	1,324	2,630	2,935	1,699.0	2,224.6
6	Tembang	1,100	1,297	1,240	113.1	1,778.5
7	Lamuru	534	1,926	1,428	1.4	0.0
8	Kerapu	2,483	2,694	2,690	1,373.3	1,993.4
9	Teri	224	0	247	96.8	414.7
10	Paperek	542	0	0	15.1	15.5
11	Kakap	1,526	5,529	2,128	2,222.1	3,527.0
12	Lainnya	19,843	15,880	18,471	5,936.4	11,669.3
Jumlah		**53,860**	**53,830**	**55,553**	**55,612**	**58,965**

Sumber: Dinas Perikanan Kab. Bulukumba, 2025

Selain perikanan laut, perikanan budidaya seperti tambak, laut, kolam, mina padi juga merupakan potensi yang banyak dikembangkan. Komoditas Budidaya tambak yang banyak menghasilkan diantaranya Udang Vanname, Ikan Bandeng dan Ikan Mujair. Untuk budidaya kolam, Ikan Nila dan Ikan Lele adalah jenis komoditas yang tinggi produksinya sedangkan untuk komoditas mina padi antara lain Ikan Mas dan Ikan Nila

Gambar VI-1
Tambak dengan hasil utama Udang dan ikan Bandeng



Tabel VI-21
Produksi Perikanan Hasil Budidaya (Ton) Tahun 2020 – 2024

No	Jenis Ikan	Produksi				
		2020	2021	2022	2023	2024
A	Budidaya tambak	6,286.30	6,444.70	6,209.22	5,660.00	5,791.70
	1. Udang Windu	499.1	499.1	400.77	367.07	378.90
	2. Udang Vanname	2,815.20	3012.3	3204.44	3103.15	3141.5
	3. Ikan Bandeng	1,683.40	1683.4	1505.5	1559.35	1653.6
	4. Rumput Laut	861.4	835.6	491.74	37.67	38.1
	5. Udang Api-api	109.3	102.4	268.3	266.27	261.4
	6. Udang Putih	12.7	12.6	59.17	14.96	15.9
	7. Ikan Mujair	204.3	202.3	187.68	208.14	201.1
	8. Ikan Kakap	5.2	3.3	1.37	2.94	2.4
	9. Ikan Lainnya	95.7	93.7	90.25	100.45	98.8
B	Budidaya Laut	191,389.00	206,087.6	189,362.30	208,780.55	216,252.22
	1. Rumput Laut	191,389.00	206,087.6	189,362.30	208,780.55	216,252.22
C	Budidaya Kolam	841.0	374.3	340.86	337.9	425.6
	1. Ikan Mas	128.0	55.3	47.74	43.01	46
	2. Ikan Mujair	137.0	63.9	55.72	51.73	49.2
	3. Ikan Nila	238.0	100	100.33	111.74	155.6

No	Jenis Ikan	Produksi				
		2020	2021	2022	2023	2024
	4. Ikan Lele	338.0	155.1	137.07	131.42	174.8
	5. Ikan Lainnya	-	0	0	0	0
D	Mina Padi	38.6	34.5	28.25	20.5	18.71
	1. Ikan Mas	17	14.2	10.23	6	3.46
	2. Ikan Mujair	0	0	0	0	0
	3. Ikan Nila	21.6	20.3	18.02	14.5	15.25
	4. Ikan Lainnya	0	0	0	0	0
Bulukumba		**198,554.90**	**212,941.10**	**195,940.63**	**214,798.95**	**222,488.23**

Sumber: Dinas Perikanan Kab. Bulukumba, 2025

Tabel VI-22
Produksi Sub Sektor Perikanan Budidaya (Ton) Tahun 2020 – 2024

Budidaya / Kecamatan		Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
A	*Budidaya Tambak*	6,286.30	6,444.70	6,209.20	5,660.02	5,791.64
	1. Gantarang	2,160.10	2,282.40	2,456.90	2,253.10	2,320.73
	2. Ujung Bulu	312.6	329.5	326.3	301.15	295.40
	3. Ujung Loe	1,532.00	1,520.40	1,430.80	1,854.65	1,908.58
	4. Bontobahari	988.2	1,045.40	1,072.00	790.36	785.85
	5. Bontotiro	51	50.9	47.4	57.02	60.94
	6. Herlang	31.9	31.6	30.2	35.75	34.36
	7. Kajang	1,210.50	1,184.50	845.6	367.99	385.78
B	*Budidaya Laut*	191,389.00	206,087.60	189,363.00	208,780.55	216,252.22
	1. Gantarang	55,561.00	59,828.10	55,416.00	53,120.33	57,772.68
	2. Ujung Bulu	46,554.00	50,129.30	46,490.00	52,137.19	53,602.19
	3. Ujung Loe	50,645.00	54,534.50	50,595.00	52,130.75	53,620.37
	4. Bontobahari	38,629.00	41,595.70	36,862.00	51,392.28	51,256.98
	5. Bontotiro	-	-			
	6. Herlang	-	-			
	7. Kajang	-	-			
C	*Budidaya Kolam*	841.7	374.3	340.7	337.9	425.65
	1. Gantarang	520	231.2	207.8	130.49	164.27
	2. Ujung Bulu	1.8	0.8	0.9	0.83	1.7
	3. Ujung Loe	20.7	9.2	8.9	9.36	8.61
	4. Bontotiro	5.7	2.4	2.1	1.88	1.57
	5. Herlang	3.3	1.5	1.3	1.3	1.41
	6. Rilau Ale	62.3	27.8	8.5	8.24	7.61
	7. Kindang	80.7	36	52.2	66.52	97.72
	8. Kajang	20.9	9.4	25.7	86.78	103.57
	9. Bulukumpa	126.3	56	33.3	32.5	39.19

Budidaya / Kecamatan		Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
D	*Mina Padi*	38.6	34.5	28.3	20.5	18.73
	1. Gantarang	1	1	0.7	3.07	1.64
	2. Bulukumpa	3.2	3	2.2	2.9	4.74
	3. Rilau Ale	15.8	14	12	6.04	4.71
	4. Kindang	15.1	13.5	11.3	6.42	7.32
	5. bonto tiro	0.7	1	0.5	0.64	0
	6. herlang	2.8	2	1.6	1.43	0.32
	7. Ujung Loe	-	-	0	0	0
Bulukumba		**198,555.60**	**212,941.10**	**195,940.50**	**214,798.97**	**222,488.24**

Sumber: Dinas Perikanan Kab. Bulukumba, 2024

Selain usaha perikanan tersebut di atas juga terdapat komoditi rumput laut yang dibudidayakan disepanjang pesisir pantai. Pada tahun 2024 jumlah produksi rumput laut naik 3,58 % dari tahun 2023 yaitu dari 208.781 ton naik menjadi 216,252 ton. Komoditi ini sangat digemari oleh masyarakat karena cara dan tehnik pengembangannya sangat mudah dan tidak membutuhkan biaya yang besar.

Tabel VI-23
Luas Areal, Produksi dan Banyaknya Petani Rumput Laut Tahun 2020 – 2024

No	Kecamatan		Luas Areal (Ha)	Luas Areal Yang Terpakai (Ha)	Produksi (Ton)	Jumlah Petani (KK)
1	Gantarang		4.500	3,992	57,772.68	983
2	Ujung Bulu		1.500	1,448	53,602.19	790
3	Ujung Loe		2.000	1,174	53,620.37	913
4	Bontobahari		1.000	444	51,256.98	486
5	Bontotiro		0	0	0	0
6	Herlang		0	0	0	0
7	Kajang		0	0	0	0
8	Bulukumpa		0	0	0	0
9	Rilau Ale		0	0	0	0
10	Kindang		0	0	0	0
Bulukumba		2024	9.000	7.058	216,252	3.172
		2023	9.000	7.058	208.781	3.172
		2022	9.000	7.058	161.362	3.172
		2021	9.000	7.911	206.087	3.173
		2020	9.000	7.058	191.389	3.173

Sumber: Dinas Perikanan Kab. Bulukumba, 2025

6.2 Potensi Lainnya

Selain potensi unggulan di atas, Kabupaten Bulukumba juga mempunyai potensi lain yang dapat dikembangkan dalam meningkatkan produktifitas masyarakat yaitu:

6.2.1 Potensi Peternakan

Potensi peternakan yang dimiliki meliputi: ternak besar seperti Sapi, Kerbau dan Kuda; ternak kecil seperti Kambing dan Domba; ternak unggas seperti Ayam dan Itik.

6.2.1.1 Ternak Besar

Populasi ternak besar yang terdiri dari Sapi, Kerbau, dan Kuda pada tahun 2022 sebanyak 96.672 ekor dan pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 87.491 ekor atau 10,49 Persen

a.Sapi

Populasi Sapi pada tahun 2024 mengalami penurunan dibanding tahun 2023. Di tahun 2023 sebanyak 67.808 ekor turun menjadi 64.402 ekor atau menurun sekitar 23,24%, ini disebabkan masih adanya PMK (penyakit mulut dan kuku) yang melanda kabupaten bulukumba. Populasi sapi terbanyak berada di Kecamatan Gantarang.

Tabel VI-24
Populasi Ternak Sapi Tahun 2020 – 2024

No	Kecamatan	Populasi Sapi				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Gantarang	12.330	12.418	11.671	10.873	11.032
2	Ujung Bulu	992	979	699	611	561
3	Ujung Loe	12.502	12.703	11.994	10.631	10.294
4	Bontobahari	2.939	2.982	2.403	2.103	1.853
5	Bontotiro	5.023	5.050	4.507	4.789	4.611
6	Herlang	5.291	5.384	4.714	4.712	4.415
7	Kajang	11.073	11.193	10.541	9.333	8.770
8	Bulukumpa	11.418	11.622	11.213	11.045	10.334
9	Rilau Ale	12.237	12.559	11.943	11.808	10.855
10	Kindang	2.993	2.768	2.176	1.903	1.676
Bulukumba		**76.798**	**77.658**	**71.861**	**67.808**	**64.402**

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Bulukumba, 2025

b.Kerbau

Populasi Kerbau di Kabupaten Bulukumba pada tahun 2024 mengalami penurunan dibanding tahun 2023. Ditahun 2023 sebanyak 1.435 ekor turun menjadi 433 ekor, Populasi ternak kerbau paling banyak berada di Kecamatan Kajang yaitu 339 ekor.

Tabel VI-25
Populasi Ternak Kerbau Tahun 2020 – 2024

No	Kecamatan	Populasi Kerbau				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Gantarang	228	171	150	148	56
2	Ujung Bulu	-	-	-		-
3	Ujung Loe	83	73	47	39	-
4	Bontobahari	-	-	-		18
5	Bontotiro	-	-	-		-
6	Herlang	6	3	2	2	-
7	Kajang	1.114	1.167	1.188	1.188	339
8	Bulukumpa	69	58	56	56	20
9	Rilau Ale	5	2	2	2	-
10	Kindang	-	-	-		-
Bulukumba		**1.505**	**1.474**	**1.445**	**1.435**	**433**

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Bulukumba, 2024

c.Kuda

Populasi ternak kuda tahun 2024 mengalami penurunan drastis dibanding tahun 2023. Ditahun 2023 mencapai 18.248 ekor sedangkan pada tahun 2024 hanya mencapai 2.322 ekor, Menurunnya populasi ternak besar saat ini dikarenakan masih maraknya wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK), sejak tahun 2022 sampai sekarangserta penyakit Anthraks dan Penyakit Jembrana di Tahun 2023 yang sangat mempengaruhi struktur perkembangan populasi ternak sapi di kabupetn Bulukumba. Populasi Kuda terbanyak berada di Kecamatan Gantarang.

Tabel VI-26
Populasi Ternak Kuda Tahun 2020 – 2024

No	Kecamatan	Populasi Kuda				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Gantarang	7.515	6.731	6.172	5.576	524
2	Ujung Bulu	347	214	86	52	8
3	Ujung Loe	3.631	3.244	2.971	2.816	467
4	Bontobahari	933	827	594	544	81
5	Bontotiro	3.146	2.844	2.667	2.496	398
6	Herlang	2.682	2.397	1.840	1.652	198
7	Kajang	3.409	3.162	2.812	2.417	378
8	Bulukumpa	1.298	1.145	885	658	143
9	Rilau Ale	2.150	1.711	1.349	1.296	73
10	Kindang	1.193	1.062	830	741	52
Bulukumba		**26.304**	**23.337**	**20.206**	**18.248**	**2.322**

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Bulukumba, 2025

6.2.1.2 Ternak Kecil

Populasi ternak kecil terdiri dari Kambing dan Domba, namun sampai saat ini ternak Domba belum tercatat jumlah populasinya karena belum dikembangbiakkan. Tahun 2024 populasi Kambing turun dibandingkan dengan tahun 2023. Ditahun 2024 hanya 27.772 ekor, sedangkan ditahun 2023 mencapai 30.823 ekor. Populasi ternak kambing terbanyak berada di kecamatan Bonto Tiro.

Tabel VI-27
Populasi Ternak Kambing Tahun 2020 – 2024

No	Kecamatan	Populasi Kambing				
		2020	2022	2022	2023	2024
1	Gantarang	4.973	5.122	4.731	4.692	4.482
2	Ujung Bulu	1.430	1.411	932	951	549
3	Ujung Loe	2.058	2.073	1.884	1.863	1.653
4	Bontobahari	4.540	4.653	4.406	4.219	4.009
5	Bontotiro	9.456	9.426	7.543	7.427	6.503
6	Herlang	5.180	5.191	4.748	4.748	4.538
7	Kajang	3.167	3.172	2.976	2.948	2.738
8	Bulukumpa	2.597	2.489	2.492	2.455	2.145
9	Rilau Ale	1.478	1.483	1.332	1.223	917
10	Kindang	584	596	321	297	238
Bulukumba		**35.463**	**35.616**	**31.365**	**30.823**	**27.772**

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Bulukumba, 2025

6.2.1.3 Ternak Unggas

Ternak unggas yang dikembangkan masyarakat di Kabupaten Bulukumba terdiri dari Ayam Ras Layer, Ayam Ras Broiler, Ayam Buras dan Itik. Populasi ternak unggas cukup signifikan jumlahnya, masyarakat cenderung menyukai beternak unggas karena unggas mudah untuk dikembangbiakkan.

a.Ayam Broiler (Pedaging)

Populasi ayam broiler (pedaging) pada tahun 2024 sebanyak 4.482.550 ekor atau naik sebesar 10.43% dari tahun 2023 yang berjumlah 4.014.880 ekor. Populasi ayam broiler (pedaging) terbesar berada di Kecamatan Gantarang.

Tabel VI-28
Populasi Ayam Broiler (Pedaging) Tahun 2020 - 2024

No	Kecamatan	Populasi Ayam Broiler (Pedaging)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Gantarang	207.000	462.500	589.686	592.500	794.560
2	Ujung Bulu	24.000	16.000	40.000	45000	26.000
3	Ujung Loe	811.500	480.000	515.231	293.000	540.559
4	Bontobahari	355.500	474.000	508.928	488.300	435.859
5	Bontotiro	304.500	438.760	512.707	575.000	553.563
6	Herlang	453.900	576.000	560.277	478.580	580.640
7	Kajang	42.000	398.760	588.829	480.000	496.751
8	Bulukumpa	426.000	345.000	505.273	475.000	322.559
9	Rilau Ale	999.000	484.000	533.899	575.500	723.059
10	Kindang	46.500	19.000	30.000	12000	9.000
Bulukumba		**3.669.900**	**3.694.020**	**4.384.830**	**4.014.880**	**4.482.550**

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Bulukumba, 2025

b.Ayam Layer (Petelur)

Populasi Ayam Layer (Petelur) pada Tahun 2024 mencapai 808.411 ekor, atau naik sekitar 15,38% dari tahun 2023 yang berjumlah 684.048 ekor. Populasi Ayam Layer (Petelur) terbesar berada di Kecamatan Bonto Tiro.

Tabel VI-29
Populasi Ayam Layer (Petelur) Tahun 2020 - 2024

No	Kecamatan	Populasi Ayam Layer (Petelur)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Gantarang	148.700	147.380	103.650	92.500	92.863
2	Ujung Bulu	61.000	64.500	27.333	22500	24.363
3	Ujung Loe	82.900	92.000	69.422	74.372	63.595
4	Bontobahari	71.700	66.000	24.922	18.255	30.118
5	Bontotiro	212.600	225.198	203.261	225.700	317.563
6	Herlang	28.500	36.000	29.366	24.623	24.486
7	Kajang	380.050	392.000	239.556	143.074	136.616
8	Bulukumpa	60.300	68.000	63.366	32.500	30.363
9	Rilau Ale	73.050	77.080	73.919	48.506	85.444
10	Kindang	10.695	8.700	4.866	2.018	3.000
Bulukumba		**1.129.495**	**1.176.858**	**839.661**	**684.048**	**808.411**

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Bulukumba, 2025

c.Ayam Buras (Native Chicken)

Dalam lima tahun terakhir Populasi Ayam Buras (Native Chicken) menunjukkan trend peningkatan yang cukup baik hingga mencapai 767.317 ekor pada

tahun 2024 sedangkan Pada tahun 2023 764.534 ekor atau meningkat sekitar 0.36 %. Populasi Ayam Buras (Native Chicken) terbesar berada di Kecamatan Gantarang.

Tabel VI-30
Populasi Ayam Buras (Native Chicken) Tahun 2019 - 2023

No	Kecamatan	Populasi Ayam Buras (Native Chicken)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Gantarang	98.811	98.471	99.423	100.644	128.054
2	Ujung Bulu	43.882	44.232	45.181	44821	32.231
3	Ujung Loe	58.307	59.885	55.985	55.763	63.173
4	Bontobahari	35.844	36.571	38.068	55.367	52.777
5	Bontotiro	105.097	105.580	99.735	98.375	88.785
6	Herlang	77.988	79.504	82.514	81.516	87.763
7	Kajang	134.032	135.527	125.689	115.988	105.398
8	Bulukumpa	85.435	86.227	97.094	96.472	86.882
9	Rilau Ale	65.004	65.832	66.933	66.944	84.354
10	Kindang	43.850	44.327	47.858	48644	37.900
Bulukumba		**748.250**	**756.156**	**758.480**	**764.534**	**767.317**

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Bulukumba, 2025

d.Itik

Tahun 2023 jumlah populasi ternak itik meningkat dibandingkan pada tahun 2022 yaitu 21.478 ekor menjadi 21.675 ekor atau meningkat sekitar 0.91%. Populasi ternak itik tersebar di sepuluh Kecamatan di Kabupaten Bulukumba namun populasi terbesar berada di Kecamatan Gantarang.

Tabel VI-31
Populasi Itik Tahun 2020 - 2024

No	Kecamatan	Populasi Itik				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Gantarang	8.465	24.314	8.921	9.054	7.921
2	Ujung Bulu	1.153	2.075	814	943	952
3	Ujung Loe	2.742	11.996	2.734	2.877	2.403
4	Bontobahari	767	2.672	948	714	240
5	Bontotiro	1.625	3.469	1.809	1.760	1.286
6	Herlang	958	2.783	990	984	510
7	Kajang	1.745	4.028	1.528	1.528	1.254
8	Bulukumpa	1.845	5.224	1.487	1.482	1.008
9	Rilau Ale	1.540	5.030	1.372	1.367	922
10	Kindang	532	1.410	875	966	668
Bulukumba		**21.372**	**63.001**	**21.478**	**21.675**	**17.164**

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Bulukumba, 2025

6.2.2 Potensi Kehutanan

Kawasan hutan di Kabupaten Bulukumba tersebar di Enam Kecamatan yaitu Kecamatan Gantarang, Kecamatan Bontobahari, Kecamatan Bulukumpa, Kecamatan Kajang, Kecamatan Rilau Ale dan Kecamatan Kindang yang terdiri dari Hutan Lindung, hutan produksi terbatas, hutan produksi dan hutan konservasi/Tahura.

Tabel VI-32
Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi (ha)
di Kabupaten Bulukumba Tahun 2024

No	Kecamatan	Luas Berdasarkan Fungsi (Ha)				Jumlah
		Lindung	Produksi Terbatas	Produksi	Konservasi/ Tahura	
1	Kindang	3.551,91	206,52	204,99	0	3.963,42
2	Bulukumpa	536,16	0		0	536,16
3	Bontobahari	454,10	0		3.475,00	3.929,10
4	Rilau Ale		0	562,13	0	562,13
5	Gantarang		0	262,00	0	262,00
6	Kajang		0	341,23	0	341,23
Bulukumba		**4542,17**	**206,52**	**1370,35**	**3.475,00**	**9.594,04**

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kab. Bulukumba, 2025

BAB VII
INFRASTRUKTUR

Infrastruktur merupakan roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Dari alokasi pembiayaan publik dan swasta, infrastruktur dipandang sebagai lokomotif pembangunan nasional dan daerah. Infrastruktur juga berpengaruh penting bagi peningkatan hidup dan kesejahteraan manusia.

Pelaksanaan pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan di daerah tentu harus mendapat perhatian serius, karena faktor terbesar yang dihadapi pembangunan selama ini adalah buruknya kualitas pembangunan infrastruktur khususnya di daerah. Berbagai upaya untuk mengatasi kondisi tersebut terus dilakukan, salah satunya adalah dengan akselerasi pembangunan infrastruktur daerah guna mengejar ketertinggalan daerah dengan pusat dan daerah yang tertinggal dengan daerah lain..

7.1 Bidang Bina Marga

Peningkatan infrastruktur terutama jalan dan jembatan menjadi program khusus Peningkatan infrastruktur terutama jalan dan jembatan menjadi program khusus pemerintah Kabupaten Bulukumba melihat semakin meningkatnya jumlah kendaraan baik roda empat maupun roda dua.Pembangunan jalan dan jembatan juga turut mendukung pembangunan di sektor lainnya seperti ekonomi, pariwisata dan lain-lain. Panjang jalan di Kabupaten Bulukumba hingga tahun 2024 mencapai 1.164.252,41 Km , dikelompokkan kedalam 3 (tiga) tipe yakni jalan negara(sepanjang 88,66 Km), jalan provinsi (sepanjang 83,75 Km) dan jalan kabupaten (sepanjang 1.164,080 Km).

a.Jalan Negara dan Provinsi

Total panjang jalan negara dan jalan provinsi di Kabupaten Bulukumba hingga tahun 2024 adalah 172,41 Km yang terdiri dari jalan negara sepanjang 88,66 Km (Poros Bantaeng –Bulukumba, Poros Bulukumba – Bira dan Poros Bulukumba – Tondong) dan jalan provinsi sepanjang 83,75 Km (Poros Tanete – Tanah beru, Poros Kajang – Batas Sinjai dan Poros Palampang – Munte). Adapun kondisi jalan negara dan jalan provinsi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel VII-1
Panjang Jalan Negara dan Provinsi
Menurut Kondisi dan Konstruksi Tahun 2024

No	Konstruksi	Jalan Nasional				Jalan Provinsi			Jumlah (Km)
		Btg-Blk	Blk - Tondong	Blk– Bira	Jumlah (Km)	Tanete – Tanah Beru	Kajang – Bts.Sinjai	Palampang – Munte (Bts. Sinjai)	
1	Konstruksi								
	1.Aspal	12,80	36,20	39,66	88,66	57,36	10,52	15,87	83.75
	2.Kerikil	-	-	-	-	-	-	-	-
	3.Tanah	-	-	-	-	-	-	-	-
	4.Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	12,80	36,20	39,66	88,66	57,36	10,52	15,87	83.75
2	Kondisi Jalan								
	1.Baik	12,80	36,20	39,66	88,66	56,00	10,12	5,00	72.88
	2.Sedang	-	-	-	-	1,36	0,40	10,87	10.87
	3.Rusak Ringan	-	-	-	-	-	-	-	-
	4.Rusak Berat	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	**12,80**	**36,20**	**39,66**	**88,66**	**57,36**	**10,52**	**15,87**	**83.75**

Sumber: Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Prov. Sulsel UPT Wil. VI Bulukumba, 2025

Terdapat 42 buah jembatan nasional, 16 buah jembatan provinsi dan 214 jembatan Kabupaten di Kabupaten Bulukumba, dengan panjang jembatan nasional

seluruhnya 610,40 m, jembatan provinsi 229,50 m dan panjang jembatan kabupaten 1.745.2 m.

Tabel VII-2
Panjang Jembatan Negara dan Provinsi
Menurut Kondisi dan Konstruksi Tahun 2024

No	Konstruksi	Jembatan Nasional				Jembatan Provinsi			Jumlah
		Btg-Blk	Blk - Tondong	Blk– Bira	Jumlah	Tanete – Tanah Beru	Kajang – Bts.Sinjai	Palampang – Munte (Bts. Sinjai)	
1	Jumlah jembatan (buah)	10,00	22,00	11,00	43,00 BH	9,00	5,00	2,00	16,00 BH
2	Panjang Jembatan (M')	137,30	252,20	220,90	610,40	113,00	104,50	12,00	229,50 BH
3	Konstruksi (buah)								
	1.Beton Pratekan								
	2.Beton	10,00	22,00	11,00	42,00 BH	9,00	5,00	2,00	16,00 BH
	3.Composite								
	4.Lainnya								
	Jumlah	10,00	22,00	11,00	42,00 BH	9,00	5,00	2,00	16,00 BH
4	Kondisi jalan jembatan								
	1.Baik	10,00	22,00	11,00	42,00 BH	8,00	4,00	2,00	14,00 BH
	2.Sedang					1,00	1,00		2,00 BH
	3.Rusak Ringan								
	4.Rusak Berat								
	Jumlah	10,00	22,00	11,00	42,00 BH	9,00	5,00	2,00	16,00 BH

Sumber: Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Prov. Sulsel UPT Wil. VI Bulukumba, 2025

b.Jalan Kabupaten

Panjang jalan kabupaten di Kabupaten Bulukumba hingga tahun 2023 mencapai 1.211,516 Km (Jalan Aspal, Kerikil, Tanah dan Lainnya/rigit beton).

Tabel VII-3
Panjang Jalan Kabupaten Menurut Konstruksi dan Kondisi Tahun 2024

No	Uraian	Jumlah (Km)
1	Konstruksi	
	1.Aspal	889.270
	2.Kerikil	100.220
	3.Tanah	18.500
	4.Lainnya (rigit beton)	156.090
	Jumlah Total	**1,164.080**
2	Kondisi	
	1.Baik	500.440
	2.Sedang	70.980
	3.Rusak Ringan	179.610
	4.Rusak Berat	413.050
	Jumlah Total	**1,164.080**

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Bulukumba, 2025

Tabel VII-4
Banyaknya Jembatan Kabupaten Menurut Konstruksi dan Kondisi Tahun 2024

No.	Uraian	Jumlah
1	Jumlah jembatan (Buah)	214 Buah
2	Panjang (meter)	1745.2
3	Kondisi (Buah)	
	1.Baik	158
	2.Sedang	25
	3.Rusak Ringan	23
	4.Rusak Berat	8
	Jumlah Total	**214**

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Bulukumba, 2025

7.2 Bidang Pengairan

Daerah Irigasi yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten berjumlah 154 buah, dengan total luas arel 20.777 Ha.

Tabel VII-5
Jumlah Daerah Irigasi Tahun 2024

No	Daerah Irigasi	Lokasi/wilayah			Luas potensi (baku) sesuai permen PUPR	Luas potensi (baku) sesuai hasil geospasial tematik tahun 2018
		Desa	Kecamatan	DAS		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
I. Daerah Irigasi Pemerintah (KewenanganPusat) dengan Luas Areal di atas 3000 Ha						
1	D.I. Bayang-Bayang	Gattareng, Bonto Raja, Padang, Bonto Macinna, Bonto Masila, Mariorennu, Kalumassang	*Gantarang*	*Sungai Bialo*	5030	
2	D.I. Bontomanai	Bulo Lohe, Bontomanai, Topanda, Bonto Bangun, Bijawang	*Rilau Ale, Ujung Loe*	*Sungai Balantieng*	3830	
Jumlah Luas Areal (Ha)					***8860***	
II. Daerah Irigasi Pemerintah (KewenanganProvinsi) dengan Luas Areal antara 1000-3000 Ha						
1	D.I. Bonto Nyeleng	*Bontonyeleng, Palambarae*	*Gantarang*	*Sungai Bijawang*	1096	
2	D.I. Bettu	*Dampang,Barombong, Bialo, Caile*	*Gantaran, Ujung Bulu*	*Sungai Bialo*	1817	
3	D.I. Bongki-Bongki	*Borong Rappoa,*	*Kindang*	*Sungai Bijawang, Bilang Rea,Bilang Perusu*	1796	
Jumlah Luas Areal (Ha)					***4709***	
III. Daerah Irigasi Pemerintah (Kewenangan Kabupaten) dengan Luas Areal kurang dari 1000 Ha						
1	D.I. Anisia	Bonto Minasa	Bulukumpa	Sungai Balang Bessi	150	26
2	D.I. Aho Lagading	Sapo Bonto	Bulukumpa	Sungai Anyorang	189	62
3	D.I. Batulohe	Batu Lohe	Bulukumpa	Sungai Bobo	30	8
4	D.I. Balibutta	Salassae	Bulukumpa	Sungai Palamporang	30	46
5	D.I. Bara Batu	Bonto Bulaeng	Bulukumpa	Sungai Bara Batu	67	18
6	D.I. Bandu	Kambuno	Bulukumpa	S. Salodua	90	26
7	D.I. Balang Bessi	Balla saraja	Bulukumpa	S.Balongbisik	425	115
8	D.I. Balang Riri	Jojjolo	Bulukumpa	S.Balongbisik	448	39
9	D.I. Bole-Bole	Sapo Bonto	Bulukumpa	S. Silalang	65	2
10	D.I. Bollie	Bonto Minasa	Bulukumpa	S. Balangbessi	75	68
11	D.I. Bonto Manipi	Bonto Bulaeng	Bulukumpa	S. Anyorang	85	12
12	D.I. Bongkasae	Tanete	Bulukumpa	S. Ere Minyak	90	19
13	D.I. Bonto Pao	Bonto Bulaeng	Bulukumpa	S.Ayorang	122	36
14	D.I. Cilellang	Balang Taroang	Bulukumpa	S. Cilellang	60	21
15	D.I. Cinranae	Tanete	Bulukumpa	S. Salodua	175	16
16	D.I. Galung Lohe	Bulo-Bulo	Bulukumpa	S. Boddie	369	239

No	Daerah Irigasi	Lokasi/wilayah			Luas potensi (baku) sesuai permen PUPR	Luas potensi (baku) sesuai hasil geospasial tematik tahun 2018
		Desa	Kecamatan	DAS		
17	D.I. Hulo	Sapo Bonto	Bulukumpa	S. Sapo Bonto	84	25
18	D.I. Ili	Sapo Bonto	Bulukumpa	S. Balantieng	165	4
19	D.I. Jammu	Tanete	Bulukumpa	S. Salo Dua	58	18
20	D.I. Jannae	Sapo Bonto	Bulukumpa	S. Jannae	78	8
21	D.I. Kalle'e	Sapo Bonto	Bulukumpa	S. Sapo Bonto	65	5
22	D.I. Kassi Buleng	Tibona	Bulukumpa	S. Pakombong	75	52
23	D.I. Kampenni	Jojjolo	Bulukumpa	S. Balombisik	100	41
24	D.I. Kaseseng II	BalangTaroang	Bulukumpa	S. Kaseseng	100	23
25	D.I. Kaseseng	Tanete	Bulukumpa	S. Salo Dua	145	36
26	D.I. Kullenge	Salassae	Bulukumpa	S. Balibutta	80	10
27	D.I. Latambang	Bonto Bulaeng	Bulukumpa	S. Boddie	54	52
28	D.I. Labutakkang	Tanete	Bulukumpa	S. Bangkeng2	90	152
29	D.I. Lembang Nyorang	Bonto Minasa	Bulukumpa	S. Balombisik	200	114
30	D.I. Maremme	Salassae	Bulukumpa	S. Anyorang	158	32
31	D.I. Matunggaleng	Bonto Bulaeng	Bulukumpa	S. Mattunggaleng	197	29
32	D.I. Munte Rilau	Sapo Bonto	Bulukumpa	S. Sapobonto	50	3
33	D.I. Palipi	Bulo-Bulo	Bulukumpa	S. Balibutta	30	18
34	D.I. Pakanre Lembang	Bulo-Bulo	Bulukumpa	S. Balibutta	45	13
35	D.I. Pao Canie	Tanete	Bulukumpa	S. Salo Dua	88	49
36	D.I. Pakombong I	Jawi-Jawi	Bulukumpa	S. Pakombong	87	12
37	D.I. Paradae	Bulo-Bulo	Bulukumpa	S. Anyorang	100	55
38	D.I. Patoengang	Sapo Bonto	Bulukumpa	S. Boddie	95	8
39	D.I. Pao Lohe	Bulo-Bulo	Bulukumpa	S. Anyorang	91	57
40	D.I. Pakombong II/PTR	Jawi-Jawi	Bulukumpa	S. Pakombong	148	60
41	D.I. Pulanting	Bonto Bulaeng	Bulukumpa	S. Boddie	50	52
42	D.I. Sarrae	Tibona	Bulukumpa	S. Pakombong	25	6
43	D.I. Sapobonto Lakatoang	Sapo Bonto	Bulukumpa	S. Sapobonto	96	9
44	D.I. Sarajoko I - II	Balla Saraja	Bulukumpa	S. Balambisik	50	37
45	D.I. Sarre	Bonto Bulaneg	Bulukumpa	S. Sarre	60	8
46	D.I. Sumpang Ale	Tibona	Bulukumpa	S. Pakombong	49	24
47	D.I. Tamarellang	Balla Saraja	Bulukumpa	S. Balongbisik	75	46
48	D.I. Ta'gentung	Barugae	Bulukumpa	S. Lolisang	195	70
49	D.I. Tibona	Tibona	Bulukumpa	S. Pakombong	75	18
50	D.I. Balla Pale	Balla saraja	Bulukumpa	S. Balambisik	50	18
51	D.I. Pa'lelang	Bonto Mangiring	Bulukumpa	S. Galoggo	80	22
52	D.I. Lembang Tinurung	Jojjolo	Bulukumpa	S. Balongbisik	50	18
53	D.I. Kanaria	Bonto Barua	Bontotiro	S. Panrioang Meong	40	3
54	D.I. Patompongan	Bonto Barua	Bontotiro	S. Panrioang Meong	75	14
55	D.I. Panrioang Meong	Bonto Tangnga	Bontotiro	S. Panrioang Meong	45	21
56	D.I. Baji Areng	Bukit Harapan	Gantarang	S. Bijawang	50	14
57	D.I. Batu Lapisi	Dampang	Gantarang	S. Kirasa	50	40
58	D.I. Borong Loe	Benteng Gantarang	Gantarang	S. Biangkeke	60	11
59	D.I. Bonto Ulu	Dampang	Gantarang	S.Kirasa	85	49
60	D.I. Bonto Mate'ne	Padang	Gantarang	S.Bialo	125	81
61	D.I. Bonto Raja	Bukit Harapan	Gantarang	S. Bialo	151	262
62	D.I. Bokong	Gattareng	Gantarang	S. Bialo	100	198
63	D.I. Bintanaja	Bukit Harapan	Gantarang	S.Kirasa	197	94
64	D.I. Donggo	Matekko	Gantarang	S. Matekko	20	30
65	D.I. Galung Beru	Polewali	Gantarang	S. Kalimulasa	80	77
66	D.I. Jampue	Bukit Tinggi	Gantarang	S. Bangkeng bukit	95	49
67	D.I. Katimbang	Bonto Sunggu	Gantarang	S. Katimbang	145	208

No	Daerah Irigasi	Lokasi/wilayah			Luas potensi (baku) sesuai permen PUPR	Luas potensi (baku) sesuai hasil geospasial tematik tahun 2018
		Desa	Kecamatan	DAS		
68	D.I. Laumang	Gattareng	Gantarang	S. Kirasa	40	26
69	D.I. Maesa	Benteng Malewang	Gantarang	S. Maesa	206	119
70	D.I. Pagentungan	Padang	Gantarang	S. Bialo	226	171
71	D.I. Punranga	Paenre Lompoe	Gantarang	S. Katimbang	330	213
72	D.I. Tanah Kongkong	Bialo, Tanah Kongkong, Matekko	Gantarang	S. Bialo	699	478
73	D.I. Tombong	Taccorong	Gantarang	S. Kirasa	50	44
74	D.I. Tuli	Bukit Harapan	Gantarang	S. Tuli	175	97
75	D.I. Pamborong	Benteng Gantarang	Gantarang	S. Biangkeke	70	-
76	D.I. Paenre Lompoa	Barombong,	Gantarang	S. Paenre lompoa	195	205
77	D.I. Kirasa	Taccorong	Gantarang	S. Kirasa	70	9
78	D.I. Batu Nilamung	Batu Nilamung	Kajang	S. Batunilamung	120	15
79	D.I. Bobo	Pattiroang	Kajang	S. Lolisang	50	43
80	D.I. Danggarehang	Sapangang	Kajang	S. Lolisang	50	45
81	D.I. Ka'bung	Malleleng	Kajang	S. Jalepeng	90	56
82	D.I. Sakku	Tanah Toa	Kajang	S. Malleleng	30	32
83	D.I. Sapaya	Sapanang	Kajang	S. lolisang	75	25
84	D.I. Sangkala	Sangkala,	Kajang	S. Sangkala	940	1208
85	D.I. Toga	Laikang	Kajang	S. Laikang	80	13
86	D.I. Daloba	Tanah Jaya	Kajang	S. Toga	100	29
87	D.I. Paku-paku	Lembang Lohe	Kajang	S. Lembang Lohe	100	43
88	D.I. Lambeang (Suplesi DI. Lambeang)	Bonto Biraeng	Kajang	S. Galoggo	500	191
89	D.I. Tinurung	Tugondeng	Herlang	S. Sangkala	50	35
90	D.I. Kabibing	Tambangan	Kajang	Embung	100	72
91	D.I. Tihele	Tambangan	Kajang	S. Tihele	150	69
92	D.I. Pabbuayya	Tana Toa	Kajang	S. Tanatoa	100	19
93	D.I. Karosi	Tana Toa	Kajang	S. Maleleng	100	13
94	D.I. Bili	Malleleng	Kajang	S. Tana Toa	100	20
95	D.I. Badu	Possi Tanah	Kajang	S. Badu	75	39
96	D.I. Passorengan	Pattiroang	Kajang	S. Bobo	75	5
97	D.I. Soppeng	Bonto Baji	Kajang	S. Balangbina	100	6
98	D.I. Balang Bina	Tana Toa	Kajang	S. Balangbina	75	32
99	D.I. Batu Lassu	Malleleng	Kajang	S. Kabbung	75	9
100	D.I. Hisang II	Tamaona	Kindang	S. Hisang	250	213
101	D.I. Buakang Tangaya	Anrihua	Kindang	S. Biangkeke	30	30
102	D.I. Bonto-Bontoa	Anrihua	Kindang	S. Biangkeke	30	29
103	D.I. Bangsalaya	Anrihua	Kindang	S. Bilangperusuk	35	27
104	D.I. Kalimulasa	Garuntungan	Kindang	S. Palioi	40	11
105	D.I. Kalibong	Garuntungan	Kindang	S. Kalibbong	50	14
106	D.I. Bongki	Borong Rappoa	Kindang	S. Bilang Perusu	60	23
107	D.I. Balleanging	Somba Palioi	Kindang	S. Palioi	70	74
108	D.I. Oro	Oro Gading	Kindang	S. Bijawang	80	11
109	D.I. Oddungan	Kindang	Kindang	S. Tappalang	80	22
110	D.I. Bonto Rita	Mattirowalie	Kindang	S. Palioi	87	23
111	D.I. Pacollong	Benteng Palioi	Kindang	S. Kirasa	86	28
112	D.I. Bilang Rea	Garuntungan	Kindang	S. Bilangrea	120	24
113	D.I. Passimbungan	Balibo	Kindang	S. Biangkeke	120	18
114	D.I. Borong Parring	Anrihua	Kindang	S. Palioi	120	53
115	D.I. Hisang I	Kindang	Kindang	S. Hisang	174	63
116	D.I. Panriong Jarang	Mattirowalie	Kindang	S. Panrioang Jarang	175	39
117	D.I. Kantisang	Balibo	Kindang	S. Kantisang	200	51
118	D.I. Bali Konrong	Mattirowalie	Kindang	S.Kirasa	200	25
119	D.I. Parigi	Balibo	Kindang	S. Parigi	150	15
120	D.I. Palioi	Benteng Palioi	Kindang	S. Palioi	375	232

No	Daerah Irigasi	Lokasi/wilayah			Luas potensi (baku) sesuai permen PUPR	Luas potensi (baku) sesuai hasil geospasial tematik tahun 2018
		Desa	Kecamatan	DAS		
121	D.I. Cabang Boko	Mattirowalie	Kindang	S. Kirasa	100	9
122	D.I. Kadieng	Palampang	Rilau Ale	S. Anyorang	403	373
123	D.I. Karambu Lotong	Anrang	Rilau Ale	S. Karambu Lotong	15	18
124	D.I. Manyoleng	Swatani	Rilau Ale	S. Sampeang	25	32
125	D.I. Palipungang	Bonto Haru	Rilau Ale	S. Palampang	30	36
126	D.I. Palipungang I	Baji Minasa	Rilau Ale	S. Balantieng Keke	37	30
127	D.I. Napenge	Batu karopa	Rilau Ale	S. Katangka	50	18
128	D.I. Garumbang II	Bonto Lohe	Rilau Ale	S. Anyorang	70	21
129	D.I. Mangottong	Bonto Lohe	Rilau Ale	S. Anyorang	70	78
130	D.I. Pasuru	Bonto Matene	Rilau Ale	S. Balantieng Keke	75	15
131	D.I. Madauleng	Baji Minasa	Rilau Ale	S. Balantieng Keke	75	23
132	D.I. Capenge	Batu Karopa	Rilau Ale	S. Katangka	95	58
133	D.I. Ta'bangka	Pangalloang	Rilau Ale	S. Balangtieng	117	72
134	D.I. Bonto Rihu	Bonto Lohe	Rilau Ale	S. Balangtieng	135	26
135	D.I. Jalepeng	Bonto Lohe	Rilau Ale	S. Balantieng Keke	137	48
136	D.I. Pattongtongan	Baji Minasa	Rilau Ale	S. Balangtiengkeke	140	174
137	D.I. Ma'Jangka	Baji Minasa	Rilau Ale	S. Balangtiengkeke	150	49
138	D.I. Garumbang	Bonto Lohe	Rilau Ale	S. Anyorang	175	11
139	D.I. Pandang-Pandang	Anrang	Rilau Ale	S. Balantieng	222	47
140	D.I. Balakang	Baji Minaa	Rilau Ale	S.Balangtiengkeke	275	48
141	D.I. Batu Eja	Bonto Lohe	Rilau Ale	S.Ayorang	350	102
142	D.I. Balantieng	Batu Karopa	Rilau Ale	S.Balangtieng	325	243
143	D.I. Barana	Palampang	Rilau Ale	S.Ayorang	450	172
144	D.I. Memangan	Pangalloang	Rilau Ale	S. Balangtiengkeke	50	14
145	D.I. Toddoe	Bonto Bangun	Rilau Ale	S. Balangtieng keke	50	15
146	D.I. Borong Kondo	Borong Kondo	Rilau Ale	S. Balantiengkeke	50	16
147	D.I. Liku Mitti	Bonto Bangun	Rilau Ale	S. Balangtieng keke	50	9
148	D.I. Tanah Illi	Bonto Bangun	Rilau Ale	S. Balangtieng keke	45	7
149	D.I. Bantilang	Baji Minasa	Rilau Ale	S. Balangtiengkeke	100	26
150	D.I. Babana	Padang Loang,	Ujung Loe	S.Topanda	448	423
151	D.I. Balangtikeke	Balong,	Ujung Loe	S.Balangtieng	704	591
152	D.I. Kalicompeng	Balong,	Ujung Loe	S. Balantieng	45	41
153	D.I. Panggilingan	Lonrong	Ujung Loe	S. Balantieng	90	45
154	D.I. Lonrong	Lonrong	Ujung Loe	S. Balangtieng	870	868
Jumlah Luas Areal (Ha)					***20777***	***11274***
155	D.I. Biroro	Tanete	Bulukumpa	S. Salodua		36
156	D.I. Badong	Tanete	Bulukumpa	S. Badong		18
157	D.I. Jera Buajae	Tanete	Bulukumpa	S. Jerabuayae		10
158	D.I. Cobbu	Bonto Bulaeng	Bulukumpa	S. Cobbu		17
159	D.I. Lompo Boddong	Bonto Bulaeng	Bulukumpa	S. Lompo Boddong		8
160	D.I. Buhung Lembang	Jojjolo	Bulukumpa	S. Buhung Lembang		25
161	D.I. Pao Apange	Jojjolo	Bulukumpa	S. Pao		11
162	D.I. Tuagere	Jojjolo	Bulukumpa	S. Tuagere		5
163	D.I. Lembang Galla	Jojjolo	Bulukumpa	S. lembang Galla		31
164	D.I. Baruttung	Kambuno	Bulukumpa	S. Baruttung		47
165	D.I. Galung Lembang	Kambuno	Bulukumpa	S. Galung Lembang		13
166	D.I. Paenre Poke	Kambuno	Bulukumpa	S. Paenre poke		3
167	D.I. Buhung Lassa	Balang Taroang	Bulukumpa	Embung		13
168	D.I. Paenre Lompoa	Balang Taroang	Bulukumpa	S. Paenre lompoa		40
169	D.I. Buhung Loae	Balang Taroang	Bulukumpa	S. Buhung Loae		37
170	D.I. Batu Menteng	Balang Taroang	Bulukumpa	S. Batu Menteng		18

No	Daerah Irigasi	Lokasi/wilayah			Luas potensi (baku) sesuai permen PUPR	Luas potensi (baku) sesuai hasil geospasial tematik tahun 2018
		Desa	Kecamatan	DAS		
171	D.I. Batu Lompoe	Balang Taroang	Bulukumpa	S. Batu Lompoe		27
172	D.I. Bocca	Tibona	Bulukumpa	S. Bocca		9
173	D.I. Terroe	Baruga Riattang	Bulukumpa	S. Terroe		56
174	D.I. Libboe	Sapo Bonto	Bulukumpa	S. Libboe		7
175	D.I. Pakkae	Sapo Bonto	Bulukumpa	S. Pakkae		7
176	D.I. Tobulu	Balla Saraja	Bulukumpa	S. Tobulu		10
177	D.I. Songi Panda	Bulo-Bulo	Bulukumpa	S. Songi Panda		22
178	D.I. Bonto Leppae	Bonto Lohe	Rilau Ale	S. Bonto Leppae		13
179	D.I. Jempang Pali	Karama	Rilau Ale	S. Jempang Pali		30
180	D.I. Bongki Galung	Batu Karopa	Rilau Ale	S. Bongki		12
181	D.I. Paenre Punranga	Baji Minasa	Rilau Ale	S. paenre Punranga		10
182	D.I. Pusingkuru	Bonto Haru	Rilau Ale	S. Pusingkuru		39
183	D.I. Timboho	Bonto Bangun	Rilau Ale	S. Timboho		5
184	D.I. Kambilong	Pangalloang	Rilau Ale	S. Kambilong		22
185	D.I. Barumbung	Balong	Ujung Loe	S. Barumbung		26
186	D.I. Lotong-Lotong	Sapo Lohe	Bonto Bahari	Embung		50
187	D.I. Batu Leppa	Bonto Marannu	Bontotiro	S. Batu Leppa		25
188	D.I. Manririsi	Bonto Marannu	Bontotiro	S. Manririsi		23
189	D.I. Rere	Bonto Tangnga	Bontotiro	S. rere		7
190	D.I. Uhea	Bonto Tangnga	Bontotiro	S. Uhea		12
191	D.I. Pumbosi	Bonto Tangnga	Bontotiro	S.pumbosi		4
192	D.I. Pattanangan Bissua	Bonto Tangnga	Bontotiro	S. Pattannangan Bisua		4
193	D.I. Kalanting	Karassing	Herlang	S. Kalanting		9
194	D.I. Kalumpang	Malleleng	Kajang	S. Kalumpang		21
195	D.I. Be'lang	Tambangan	Kajang	S. Be'lang		98
196	D.I. Kamboti	Bukit Harapan	Gantarang	S. Kamboti		57
197	D.I. Cobbu Bakara	Anrihua	Kindang	S. Cobbu Bakara		4
198	D.I. Parigi Anrihua	Anrihua	Kindang	S. Parigi		8
199	D.I. Bijawang-Anruling	Oro Gading	Kindang	S. Bijawang		40
200	D.I. Oro Keke	Oro Gading	Kindang	S. oro Keke		8
201	D.I. Matilu	Oro Gading	Kindang	S. Matilu		7
202	D.I. Oro Pattalassang	Oro Gading	Kindang	S. orokeke		9
203	D.I. Tassika	Kindang	Kindang	S. Tassika		18
204	D.I. Buakang Sapaya	Kindang	Kindang	S. Buakang Sapayya		14
205	D.I. Ere Marro	Kindang	Kindang	S. Ere Marro		11
206	D.I. Buakang A'nisia	Garuntungan	Kindang	S. Buakang a'nisia		11
207	D.I. Dongi	Sipaenre	Kindang	S. dongi		18
208	D.I. Sempo	Sipaenre	Kindang	S. sempo		7
209	D.I. Buakang Dampara	Somba Palioi	Kindang	S. Buakang Dampara		16
210	D.I. Bissapieng	Somba Palioi	Kindang	S. Bissapieng		9
Jumlah Luas Areal (Ha)						**1,117**

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Bulukumba, 2025

Tabel VII-6
Jumlah Tenaga Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)
Kabupaten Bulukumba Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah Daerah Irigasi (Sesuai Permen PUPR) Termasuk Kew. Pemerintah Provinsi dan Pusat	Potensi Luas Wilayah (Ha) Sesuai Permen	Jumlah Kelompok P3A	Jumlah Anggota P3A
1	Ujung Bulu	3	301	16	335
2	Gantarang	96	7.893	304	7.732
3	Kindang	24	1.784,85	84	2.103
4	Rilau Ale	40	3.180,8	145	3.625
5	Kajang	10	1.093,19	31	1.077
6	Bulukumpa	54	3.549,25	146	3.834
7	Ujung Loe	27	2643	99	2.558
8	Bontotiro	0	0	0	0
9	Herlang	0	0	0	0
Jumlah		**254**	**2.0445,36**	**825**	**21.264**

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Bulukumba, 2025

7.3 Bidang Tata Ruang dan Permukiman

a.Perumahan

Pembangunan dan pengelolaan infrastruktur perumahan dan permukiman yang mencakup perumahan, air minum, air limbah, persampahan dan drainase ditujukan untuk memenuhi standar pelayanan minimal dan memberikan dukungan terhadap pertumbuhan sektor riil.

Permasalahan utama yang dihadapi dalam pembangunan perumahan dan permukiman adalah masih terdapatnya rumah tangga yang belum memiliki hunian yang layak, masih adanya rumah tangga yang tidak memiliki akses terhadap air minum dan sanitasi permukiman yang layak, serta masih kurangnya dukungan infrastruktur penyediaan air minum dan sanitasi dalam mendorong pertumbuhan sektor industri, pariwisata, dan perdagangan.

Meningkatnya jumlah penduduk seiring pula dengan meningkatnya permintaan masyarakat akan perumahan. Jumlah perumahan yang dikelola pengembang dan perorangan dari tahun ke tahun mengalami angka fluktuatif.

Tabel VII-7
Jumlah Perumahan yang dikelola Pengembang dan Perorangan
Tahun 2020 – 2024

No	Uraian	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Developer	23	1.644	1.416	1.816	1.816
2	Perorangan	-	-	-	-	-
Jumlah		**23**	**1.644**	**1.416**	**1.816**	**1.816**

Sumber: Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan Kab.Bulukumba, 2025

b.Drainase

Jumlah Penduduk Kabupaten Bulukumba sebanyak 480.670 jiwa, sebagian besar penduduk mendiami wilayah ibu kota baik ibu kota Kabupaten maupun ibu kota Kecamatan, salah satu sarana yang sangat penting guna mendukung kehidupan yang nyaman dan aman bagi penduduk adalah tersedianya saluran drainase.

Dengan adanya saluran drainase yang baik maka genangan air hujan yang disebabkan curah hujan yang cukup tinggi setiap tahunnya, dapat disalurkan sehingga dapat meminimalisir terjadinya banjir. Hingga tahun 2023 pemerintah telah membangun drainase sepanjang 106.832 meter namun pada tahun 2024 sepanjang tidak mengalami peningkatan panjang drainase di kabupaten bulukumba.

Tabel VII-8
Panjang Drainase Menurut Kondisi Tahun 2020 – 2024

No	Uraian	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Panjang	3.448,10	4.289,10	191.856	106.832	106.832
2	Kondisi :					
	a.Baik	3.448,10	4.289,10	191.856	106.832	106.832
	b.Sedang	-	-	-	-	-
	c.Rusak ringan	-	-	-	-	-
	d.Rusak berat	-	-	-	-	-

Sumber Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan Kab. Bulukumba, 2025

c.Jalan Beton

Sarana Infrastruktur seperti Jalan sangat penting dalam menunjang pembangunan sebuah daerah, untuk tahun 2023 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bulukumba telah membangun jalan beton sepanjang 157.330 meter, namun pada tahun 2024 menurun menjadi 156.089 jalan beton.

Tabel VII-9
Panjang Rabat Beton Menurut Kondisi Tahun 2020 – 2024

No	Uraian	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Panjang (Meter)	3.448,10	4.298,10	179.440	157.330	156.089
2	Kondisi :					
	a.Baik	3.448,10	4.298,10	4.846,2	5.350	-
	b.Sedang	-	-	56.866,2	35.880	-
	c.Rusak ringan	-	-	60.117,9	53.450	87.188
	d.Rusak berat	-	-	57.609,2	62.650	68.901

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Bulukumba, 2025

7.4 Bidang Kelistrikan dan Air Bersih

a.Listrik

Pada umumnya pengelolaan listrik di Indonesia dipenuhi oleh PT. Perusahaan Listrik Negara (persero) dan termasuk di Kabupaten Bulukumba saat masih ditangani Perusahaan Listrik Negara (PLN). Tahun 2024 jumlah Pelanggan berjumlah 140.989 dengan daya terpasang sebesar 220.618.659 KW.

Tabel VII-10
Data Pelanggan Listrik di Kabupaten Bulukumba Tahun 2024

No	Unit	Jumlah Pelanggan	Daya Terpasang (KW)	kWh Terjual (Rp)
1	ULP Panrita Lopi	80.620	100.691.950	137.874.788,00
2	ULP Tanete	33.504	32.421.360	37.562.773,00
3	ULP Kalumpang	26.865	33.104.049	45.181.098,00
Bulukumba		**140.989**	**166.217.359**	**220.618.659,00**

Sumber: BPS Kab. Bulukumba, 2025

b.Air Bersih

Ketersediaan infrastruktur air bersih merupakan aspek penting bagi masyarakat untuk mendukung penyediaan air bersih bagi kehidupan sehari-hari. Kondisi perkembangan pelayanan air bersih untuk kebutuhan masyarakat di wilayah Kabupaten Bulukumba ditunjukkan dengan persentase jumlah penduduk dengan pemenuhan air bersih bersumber dari PDAM/PAM, air sumur, sungai, air hujan dan air kemasan.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) adalah perusahaan Daerah yang selama ini melayani air bersih khususnya untuk pelayanan dalam kota dan sekitarnya serta pada tempat wisata Bira, sedangkan untuk memenuhi kebutuhan air bersih pedesaan maka pemerintah Kabupaten Bulukumba melakukan pembangunan sumur bor dan membendung beberapa sumber mata air yang dialirkan secara gravitasi ke rumah-rumah penduduk, disamping itu terdapat pula partisipasi masyarakat dalam upaya pemenuhan kebutuhan air bersih.

Sumber air bersih yang dikelola PDAM untuk kebutuhan dalam kota dan sekitarnya disuplai dari sungai Bialo dan Bontonyeleng Kecamatan Gantarang dan untuk kebutuhan pariwisata Bira disuplai dari mata air lotong-lotong Kecamatan Bontobahari.

Tabel VII-11
Bayaknya Pelanggan Serta Air Yang Disalurkan PDAM
Menurut Kecamatan Tahun 2019 - 2024

No	Jenis konsumen		Banyaknya Pelanggan	Air yang Disalurkan (m^3)
1	Gantarang		869	14.933
2	Ujung Bulu		4.178	-
3	Ujung Loe		499	19.229
4	Bontobahari		2.852	83.006
5	Bontotiro		373	13.209
6	Herlang		305	6.623
7	Kajang		226	-
8	Bulukumpa		872	33.386
9	Rilau Ale		379	51.812
10	Kindang		395	13.963
Jumlah		2024	10.938	235.716
		2023	10.926	361.259
		2022	9.471	363.728
		2021	7.945	490.282
		2020	7.308	559.118

Sumber: PDAM Kab. Bulukumba, 2025

Volume air bersih yang disalurkan kepada konsumen pada tahun 2024 sebanyak 235.716 M^3, sedangkan air bersih yang disalurkan pada tahun 2023 sebanyak 361.259 M^3 mengalami pen urunan. Jumlah pelanggan PDAM tahun 2024 tercatat 10.938 rumah tangga tidak mengalami peningkatan dari tahun 2023 yaitu 10.926 rumah tangga. Dari kejadian tersebut maka perlu ada upaya dari Pemerintah Kabupaten Bulukumba untuk meningkatkan pelayanan air bersih dalam hal ini segera menemukan sumber-sumber air baru, selain itu perlu adanya revitalisasi dan perbaikan terhadap sumber-sumber air yang telah ada, inovasi melalui teknologi harus segera dilakukan agar jumlah air tidak semakin berkurang tiap tahunnya.

Gambar VII-1
Sumber Mata Air Lotong-lotong dan Sumber Mata Air Laikang



Sumber Mata Air Lotong-Lotong



Sumber Mata Air Laikang Kec. Kajang

7.5 Bidang Perdagangan

Aktivitas perdagangan pada umumnya terfokus pada sejumlah pasar yang ada, tahun 2024 terdapat 43 pasar dengan berbagai tipe, diantaranya : 1 (satu) buah pasar tipe A yang terletak di Kecamatan Ujung Bulu, 14 (Empat belas) pasar tipe B, 27 (dua puluh Tujuh) pasar tipe C dan 1 (satu) pasar tipe D. Selain itu jaringan ritel waralaba seperti Indomaret, Alfamidi dan Alfamart menunjukkan semakin meningkatnya daya jual beli masyarakat yang menandakan roda perekonomian di Kabupaten Bulukumba semakin menggeliat dan berada pada trend peningkatan. Berbagai upaya dilakukan Pemerintah daerah dalam mendukung hal tersebut diantaranya pembangunan pasar baru dan perbaikan infrastruktur pasar yang sudah ada.

Gambar VII-2
Pasar Rakyat Cekkeng



Gambar VII-3
Pasar Sentral Kab.Bulukumba



Tabel VII-12
Jumlah Pasar Berdasarkan Type Tahun 2024

No	Kecamatan	Type Pasar				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Gantarang	-	2	6	-	8
2	Ujung Bulu	1	1	1	-	3
3	Ujung Loe	-	2	3	-	5
4	Bontobahari	-	1	2	-	3
5	Bontotiro	-	2	3	-	5
6	Herlang	-	-	4	-	4
7	Kajang	-	1	2	-	3
8	Bulukumpa	-	1	2		3
9	Rilau Ale	-	3	2	-	5
10	Kindang	-	1	2	1	4
Bulukumba		1	14	27	1	43

Sumber: Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kab. Bulukumba, 2025

Tabel VII-13
Banyaknya Sarana Perdagangan di Kabupaten Bulukumba
Tahun 2020 – 2024

No	Sarana Perdagangan						Lokasi
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Pasar Tradisional	42	42	43	43	44	Bulukumba
2	Pasar Lokal	-	-	-	-	-	
3	Pasar Regional	-	-	-	-	-	
4	Pasar Swalayan	52	52	52	52	71	9 Kecamatan
5	Hipermaket	-	-	-	-	-	
6	Pasar Grosir	-	-	-	-	-	
7	Mall/Plaza	1		-	-	-	Jl. Sam Ratulangi
Jumlah		**90**	**95**	**95**	**95**	**115**	

Sumber: Dinas Perdagangan, Perindustrian Kab. Bulukumba, 2025

7.6 Bidang Perhubungan

7.6.1 Angkutan Darat

Di Kabupaten Bulukumba terdapat satu unit terminal angkutan umum tipe C yang berfungsi sebagai terminal angkutan dalam kota, antar kecamatan/desa, antar kabupaten dan antar provinsi.

Gambar VII-3
Terminal Angkutan Tipe C Kab. Bulukumba





Tabel VII-14
Banyaknya Kendaraan Bermotor Terdaftar dan Terbayar
Pada UPTD SAMSAT Bulukumba Tahun 2024

Jenis kendaraan bermotor	Terdaftar								Terbayar							
	Hitam		Kuning		Merah		Jumlah		Hitam		Kuning		Merah		Jumlah	
	Baru	Ulang	Baru	Ulang	Baru	Ulang	Baru	Ulang	Baru	Ulang	Baru	Ulang	Baru	Ulang	Baru	Ulang
Sedan	4	37	-	-	-	1	4	38	4	37	-	-	-	1	4	38
Mini bus	878	6.500	-	63	6	229	884	6.792	878	6.500	-	63	6	229	884	6.792
Jeep	25	205	-	-	-	4	25	209	25	205	-	-	-	4	25	209
Mikro bus	2	2	-	-	-	7	2	9	2	2	-	-	-	7	2	9
Pick up	420	3.055	-	1	2	33	422	3.089	420	3.055	-	1	2	33	422	3.089
Truk	10	19	-	15	-	15	10	49	10	19	-	15	-	15	10	49
Truk tangki	-	4	-	-	-	1	-	5	-	4	-	-	-	1	-	5
Light truk	22	200	-	8	-	3	22	211	22	200	-	8	-	3	22	211
Dump truk	151	93	-	8	-	-	151	101	151	93	-	8	-	-	151	101
Ambulance	1	2	-	-	16	16	17	18	1	2	-	-	16	16	17	18
Jumlah	1.513	10.117	-	95	24	309	1.537	10.521	1.513	10.117	-	95	24	309	1.537	10.521

Sumber: UPTD SAMSAT Kab.Bulukumba Tahun 2025

Tabel VII-15
Arus Bongkar Muat Penumpang Pada
Terminal Bulukumba Tahun 2019 – 2024

No	Bulan		Penumpang	
			Bongkar (orang)	Muat (orang)
1	Januari		8,834	9,034
2	Februari		16,635	17,150
3	Maret		10,157	10,211
4	April		13,224	13,235
5	Mei		10,620	10,670
6	Juni		10,631	10,640
7	Juli		12,399	12,450
8	Agustus		9,698	9,705
9	September		11,162	11,167
10	Oktober		11,336	11,339
11	November		9,954	9,985
12	Desember		12,060	12,065
BULUKUMBA		**2024**	**136,710**	**137,651**
		2023	**798.669**	**966.418**

No	Bulan	Penumpang	
		Bongkar (orang)	Muat (orang)
	2022	798.669	966.418
	2021	669.827	785.277
	2020	527.490	527.490

Sumber: UPT Terminal Dinas Perhubungan Kab. Bulukumba, 2025

7.6.2 Angkutan Laut

a.Pelabuhan Leppe'e

PelabuhanLeppe'e berada di Kecamatan Ujung Bulu yang dikelola Pemerintah Pusat dan diarahkan sebagai pelabuhan bongkar muat barang dan bahan bakar yang menghubungkan antar Kabupaten di Propinsi Sulawesi Selatan diantaranya Selayar dan antar Propinsi yaitu Papua, Nusa Tenggara, Flores dan beberapa pulau tetangga lainnya. Selain itu terdapat pula beberapa pelabuhan rakyat yang tersebar di tujuh Kecamatan di Kabupaten Bulukumba.

Gambar VII-4
Pelabuhan Leppe'e Kab. Bulukumba Kantor UP Pelabuhan Kelas III Bulukumba





Pemerintah pusat berupaya meningkatkan fungsi pelabuhan Lepppe'e sebagai pelabuhan bongkar muat barang dengan membangun beberapa infrastruktur penunjang. diantaranya pembangunan kantor dan pelebaran pelataran penyimpanan barang termasuk gudang dan prasarana lainnya. Untuk meningkatkan kapasitas arus bongkar muat kapal, telah dilakukan penambahan panjang dermaga.

Tabel VII-16
Arus Bongkar Muat Barang dan Penumpang Pada Pelabuhan Leppe'e Tahun 2024

BULAN	JUMLAH KAPAL	ISI KOTOR (GT)	BONGKAR				MUAT			
			BARANG TON/ M³	HEWAN /EKOR	KENDARAAN	PENUMPANG /ORANG	BARANG TON/ M³	HEWAN /EKOR	KENDARAAN	PENUMPANG /ORANG
JANUARI	46	5883	93	-	-	10	1749	-	11	34
FEBRUARI	40	3602	90	-	-	11	1459	-	-	40
MARET	47	6315	104	-	-	54	1525	-	-	47
APRIL	59	7606	88	-	-	757	1494	-	-	440
MEI	50	7146	121	-	5	30	1708	-	3	88
JUNI	45	6660	51	-	-	31	2184	-	3	73

BULAN	JUMLAH KAPAL	ISI KOTOR (GT)	BONGKAR				MUAT			
			BARANG TON/ M³	HEWAN /EKOR	KENDARAAN	PENUMPANG /ORANG	BARANG TON/ M³	HEWAN /EKOR	KENDARAAN	PENUMPANG /ORANG
JULI	53	8965	97	-	-	95	2743	-	19	164
AGUSTUS	46	5885	136	-	-	61	1322	-	6	29
SEPTEMBER	48	5955	138	-	-	100	1374	-	13	53
OKTOBER	53	6230	234	-	-	80	1824	-	15	53
NOVEMBER	50	6434	125	-	-	56	1478	-	16	63
DESEMBER	48	7619	194	-	-	80	1475	-	23	46

Sumber: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Bulukumba, 2025

b.Pelabuhan Bira

Pelabuhan Bira terletak di Kecamatan Bontobahari, dikelola oleh Pemerintah Provinsi. Pelabuhan ini diarahkan sebagai pelabuhan muat penumpang yang menghubungkan antar Kabupaten di Propinsi Sulawei Selatan diantaranya Selayar dan antar provinsi yaitu Kabaena, Nusa Tenggara, Flores, dan beberapa pulau tetangga lainnya.

Tabel VII-17
Arus Bongkar Muat Barang dan Penumpang Pada Pelabuhan Bira Tahun 2024

Bulan	Barang (Ton)	Penumpang (Orang)
	Muat	Muat
Januari	4.623	8.612
Februari	4.755	7.092
Maret	5.724	9.843
April	3.762	12.876
Mei	5.253	13.190
Juni	3.956	7.350
Juli	5.516	12.349
Agustus	5.384	7.970
September	4.926	10.053
Oktober	4.128	9.370
November	4.130	10.311
Desember	3.538	7.270
Jumlah	**55.695**	**116.288**

Sumber: Kantor ASDP Bira Provinsi Sulawesi Selatan, 2025

7.7 Bidang Telekomunikasi

Terdapat satu unit Kantor Telekomunikasi (Telkom) di Kabupaten Bulukumba yakni Kantor Telkom Cabang Bulukumba. Selain sarana telekomunikasi yang dikelola oleh PT Telkom, juga terdapat beberapa perusahaan penyedia jasa telekomunikasi dan jaringan telekomunikasi lainnya yang dapat menjangkau seluruh kecamatan diantaranya: Telkomsel, Smartfren, Indosat dan XL.

Tabel VII-18
Stasiun Radio dan Televisi di Kabupaten Bulukumba Tahun 2024

No.	Nama Radio / Televisi	Keterangan
1	Penyiaran TV Kabel	LPB Citra TV Kabel (Lembaga Penyiaran Prabayar)
2	Milik Pemerintah LPPL (Swara Panrita Lopi FM)	LPPL (Lembaga Penyiaran Publik Lokal)
3	Milik Swasta (Radio Cempaka Asri FM)	LPS (Lembaga Penyiaran Swasta)
4	Milik Swasta (Radio Matahari FM)	LPS (Lembaga Penyiaran Swasta)

Sumber:Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Bulukumba, 2025

7.8 Bidang Perhotelan dan Penginapan

Hotel dan penginapan tersebar di dua kecamatan yaitu kecamatan Ujung Bulu yang merupakan ibukota kabupaten dan Kecamatan Bontobahari (Bira). Terdapat 5 buah Hotel 14 Wisma 2 Penginapan dan 201 buah berada di Kawasan Tanjung Bira Kecamatan Bontobahari. Keadaan ini meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan bertambahnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Bulukumba.



Same Resort Bira



Hakuna Matata Resort Bira


Ammatoa Resort, Bira


Kaluku Cottage, Panrang Luhu Bira



Mangga Lodge, Bara


Paduppa Resort

Tabel VII-19
Daftar Hotel, Penginapan, Wisma dan Pondok di Kota Bulukumba

No	Nama Usaha	Class	Alamat/Tlp. Fax /E-Mail	Jumlah Kamar
1	Hotel Sang Surya	Hotel	Jl. Menara	20
			082343489606	
2	Hotel Agri	Hotel	Jl. Suprapto No. 17	31
			081242104993	
3	Wisma Andhita Beach	Wisma	Jl. Yos Sudarso No. 4 C Bulukumba	6
			(0413) 811915	
4	Arini 1 Hotel	Hotel	Jl. Dato Tiro No. 161	33
			081340044884	
5	Fajarqu Hotel	Hotel	Jl. Jend. Sudirman. No 14 Bulukumba	9
			085399788884	
6	Wisma Gajah Mada	Wisma	Jl. Gajah Mada	11
			0413-81203	
7	Wisma Bira Indah	Wisma	Jl. Dr. Wahidi Sudiro Yusodo	24
			085242853894	
8	Wisma Matahari	Wisma	Jl. Matahari	7
			081343846609	
9	Wisma Aulia Nur	Wisma	Jl. Pepaya	6
			085299768214	
10	Wisma Arafah	Wisma	Jl. Pisang No. 19	10
			082293185000	
11	Wisma Awal Fajar	Fajar	Jl. Pisang	14
			081342281829	
12	Wisma Erick	Wisma	Jl. Dg. Pasewang	8
			085240487823	
13	Pondok Kharisma	Pondok	Jl. Sutoyo Siswomiharjo	9
			081343587714	
14	Home Stay Safira	Home Stay	Jl. A. Mappijalan	8
			08114211374	
15	Wisma Cendana	Wisma	Jl. Cendana	21

No	Nama Usaha	Class	Alamat/Tlp. Fax /E-Mail	Jumlah Kamar
			082188911583	
16	Penginapan Star Inn	Penginapan	Jl. Sam Ratulangi	6
			081341744497	
17	Hotel Arini II	Hotel	Jl. Lanto Dg Pasewang	16
			0413-2684969	
18	Wisma Fakhira	Wisma	Jl. Serikaya Blk	9
			(04130) 842255	
19	Wisma Hs	Wisma	Jl. Sultan Hasanuddin	26
			082191741655	
20	Wisma Cahaya Jurana	Wisma	Caile	11
			085299515777	
21	Wisma Dua Putri	Wisma	Ela-Ela	1
			085656587458	
TOTAL				**286**

Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kab. Bulukumba, 2025

Tabel VII-20
Daftar Hotel dan Penginapan di Kawasan Obyek Wisata Bira

No.	Nama Hotel	Kelas	Alamat/Email/Telp	Jumlah Kamar
1	CAHAYA TIMUR	Penginapan	JL. SUNRISE BIRA	7
2	WOY WOY SUNRISE	Villa	JL. SUNRISE BIRA	5
3	WOY WOY PARADISE	Villa	JL. SUNRISE BIRA	8
4	SUNRISE CLIFF	Villa	JL. SUNRISE BIRA	10
5	PUTRI KEMBAR	Penginapan	JL. MUTIARA LAUT 1	10
6	VILLA SIBARA	Villa	DESA ARA , LEMBANNA	1
7	MATAKACICI	Penginapan	DESA ARA , LEMBANNA	4
8	MATTOANGING	Resort	DESA ARA , LEMBANNA	1
9	VILLA MANDALA	Villa	DESA ARA , LEMBANNA	12
10	VILLA BANTILANG	Villa	DESA ARA , LEMBANNA	5
11	PADAIDI PADAELO	Penginapan	DESA ARA , LEMBANNA	2
12	SAGARA	Penginapan	DESA ARA , LEMBANNA	3
13	VILLA TINA TINY HOUSE	Villa	DESA ARA , LEMBANNA	1
14	VILLA MUNNE	Villa	DESA ARA , LEMBANNA	1

No.	Nama Hotel	Kelas	Alamat/Email/Telp	Jumlah Kamar
15	VILLA PAJOKKA	Villa	DESA ARA , LEMBANNA	5
16	VILLA PALANDRA	Villa	DESA ARA , LEMBANNA	2
17	VILLA ERELOHO	Villa	DESA ARA , LEMBANNA	3
18	PENGINAPAN RESKY ADRIANSYAH	Penginapan	KAWASAN WISATA T.BIRA	11
19	HAKUNA MATATA	Hotel	KAWASAN WISATA BIRA	16
20	PONDOK BAHAGIA	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	14
21	BIRA BEACH HOTEL	Hotel	KAWASAN WISATA BIRA	16
22	BALATOA	Hotel	KAWASAN WISATA BIRA	8
23	PENGINAPAN SOPPENG UTAMA	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	15
24	PENGINAPAN SUNGGU MINASA	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	6
25	WISMA BUKIT JABIR	Wisma	KAWASAN WISATA BIRA	5
26	PENGINAPAN BUKIT SAWERIGADING	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	7
27	CICI GUEST HOUSE	Villa	KAWASAN WISATA BIRA	5
28	ANUGRAH JAYA	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	5
29	WISMA MENTARI	Wisma	KAWASAN WISATA BIRA	10
30	PENGINAPAN MARCEL	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	5
31	DUA EMPAT BEACH	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	5
32	PANDA BEACH 1	Hotel	KAWASAN WISATA BIRA	5
33	WISMA VINTAMIN	Wisma	KAWASAN WISATA BIRA	19
34	TRIDARA	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	4
35	SENTOSA JAYA	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	18
36	VILLA AMANAH 99	Villa	KAWASAN WISATA BIRA	11

No.	Nama Hotel	Kelas	Alamat/Email/Telp	Jumlah Kamar
37	PENGINAPAN AWANDI	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	10
38	MOTEL HAMAS	Wisma	KAWASAN WISATA BIRA	10
39	VILLA ZAM-ZAM	Villa	KAWASAN WISATA BIRA	4
40	VILLA DAFANDRA	Villa	KAWASAN WISATA BIRA	10
41	WISMA RATU INDAH	Wisma	KAWASAN WISATA BIRA	12
42	VILLA CLAUDIA	Villa	KAWASAN WISATA BIRA	3
43	SWARA BIRA	Wisma	KAWASAN WISATA BIRA	6
44	VILLA KARYAMAN	Villa	KAWASAN WISATA BIRA	6
45	YUSAR GUESTHOUSE	Wisma	KAWASAN WISATA BIRA	8
46	PENGINAPAN PASIR PUTIH	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	13
47	VILLA ASRI BIRA	Villa	KAWASAN WISATA BIRA	4
48	RIRIN BUNGALOW	Wisma	KAWASAN WISATA BIRA	4
49	PENGINAPAN AZIZAH	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	2
50	AMMATOA RESORT	Hotel	KAWASAN WISATA BIRA	13
51	VILLA NOURISH	Villa	KAWASAN WISATA BIRA	4
52	WISMA NAURA	Wisma	KAWASAN WISATA BIRA	8
53	PENGINAPAN RISWAN GUESTHOUSE	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	11
54	PURI VIEW INN	Wisma	KAWASAN WISATA BIRA	1
55	VILLA ABIMA	Villa	KAWASAN WISATA BIRA	4
56	BAMBOO HOMESTAY	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	6
57	NUSA BIRA INDAH	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	14
58	PENGINAPAN NUR HUSADA I	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	9

No.	Nama Hotel	Kelas	Alamat/Email/Telp	Jumlah Kamar
59	WISMA ERICHA CHANDRA	Wisma	KAWASAN WISATA BIRA	6
60	SAPOYYA COTTAGE	Cottage	KAWASAN WISATA BIRA	14
61	WISMA BAHARI INDAH	Wisma	KAWASAN WISATA BIRA	12
62	PENGINAPAN SALSA	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	3
63	ACIN GUEST HOUSE	Wisma	KAWASAN WISATA BIRA	7
64	KAPONGKOLANG HOTEL	Hotel	KAWASAN WISATA BIRA	4
65	KASSI PUTE BUNGALOW	Bungalow	KAWASAN WISATA BIRA	12
66	RUTEPAR	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	6
67	ANDA BEACH HOTEL	Hotel	KAWASAN WISATA BIRA	10
68	VILLA KAMPOENG ANDA	Villa	KAWASAN WISATA BIRA	53
69	GREEN HOUSE BIRA	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	3
70	PENGINAPAN BUKIT SURYA	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	2
71	WISMA SAMUDERA	Wisma	KAWASAN WISATA BIRA	5
72	PENGINAPAN AL-FITRAH	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	10
73	VILLA BUKIT MARWAH	Villa	KAWASAN WISATA BIRA	7
74	WISMA BETHA	Wisma	KAWASAN WISATA BIRA	6
75	WISMA ALDA SIDENRENG	Wisma	KAWASAN WISATA BIRA	7
76	VILLA 4US	Villa	KAWASAN WISATA BIRA	7
77	VILLA MAWAR	Villa	KAWASAN WISATA BIRA	5
78	PENGINAPAN LANGIRIA	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	10
79	PALOPI HOMESTAY	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	5
80	HOTEL PATMA	Hotel	KAWASAN WISATA BIRA	9

No.	Nama Hotel	Kelas	Alamat/Email/Telp	Jumlah Kamar
81	PANDA BEACH II	Hotel	KAWASAN WISATA BIRA	15
82	PENGINAPAN HARAPAN MAJU	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	4
83	WISMA BAHARI	Wisma	KAWASAN WISATA BIRA	12
84	BARA PARADISE	Bungalow	KAWASAN WISATA BIRA	6
85	BIRA LEMBANG LOHE	Wisma	KAWASAN WISATA BIRA	12
86	VILLA BIRA NAUTICA	Villa	KAWASAN WISATA BIRA	10
87	ANDRA HOMESTAY	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	6
88	ARRANJANG VILLA 1-3	Villa	KAWASAN WISATA BIRA	11
89	PENGINAPAN NUR AZIVA	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	5
90	VILLA MAYLUNA	Villa	KAWASAN WISATA BIRA	6
91	VILLA NDONG DUYUNG	Villa	KAWASAN WISATA BIRA	2
92	PENGINAPAN BONETA	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	4
93	VILLA TREASURE	Villa	KAWASAN WISATA BIRA	7
94	VILLA MALOMO	Villa	KAWASAN WISATA BIRA	7
95	WISMA ANUGRAH	Wisma	KAWASAN WISATA BIRA	1
96	SAME RESORT BIRA BEACH	Hotel	KAWASAN WISATA BIRA	58
97	WISMA MELBA	Wisma	KAWASAN WISATA BIRA	6
98	HARAPAN MAJU	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	2
99	PENGINAPAN RAHMAT	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	5
100	PENGINAPAN NUSANTARA	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	7
101	VILLA ANRULING	Villa	KAWASAN WISATA BIRA	5
102	VILLA SAUDAGAR	Villa	KAWASAN WISATA BIRA	2

No.	Nama Hotel	Kelas	Alamat/Email/Telp	Jumlah Kamar
103	WISMA SIPAKATAU	Wisma	KAWASAN WISATA BIRA	12
104	RISWAN BUNGALOWS	Bungalow	KAWASAN WISATA BIRA	10
105	BIRA PRINCESS GUESTHOUSE	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	5
106	KAHEBIMBI COTTAGE	Cottage	KAWASAN WISATA BIRA	8
107	KASSI PUTE BUNGALOW II	Bungalow	KAWASAN WISATA BIRA	11
108	MESS 10	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	10
109	MESS KACA	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	3
110	MESS KULINER	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	3
111	MESS PINISI	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	15
112	PENGINAPAN ALDI SINDERENG	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	5
113	PENGINAPAN FAJAR	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	6
114	PENGINAPAN WAHYUNI	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	4
115	PENGINAPAN H. BADO	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	5
116	PENGINAPAN HUMAIRAH	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	4
117	PENGINAPAN MUTIARA BEACH	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	4
118	PENGINAPAN PUTRI INTAN	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	10
119	PENGINAPAN RESKIKU	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	6
120	PENGINAPAN SALASSA	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	13
121	PONDOK ANGRULING	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	2
122	PONDOK PELANGI BIRA	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	3
123	PONDOK WISATA BIRA	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	18
124	PONDOK WISATA BAHAGIA	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	15

No.	Nama Hotel	Kelas	Alamat/Email/Telp	Jumlah Kamar
125	PONDOK WISATA TJ. BIRA	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	15
126	PT BIRA BEACH HOTEL	Hotel	KAWASAN WISATA BIRA	25
127	SALASSA GUEST HOUSE	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	13
128	SECRET MOTEL & RESTO	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	4
129	SUN SHINE GUESTHOUSE	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	8
130	VILLA MUTIARA LATOBANG	Villa	KAWASAN WISATA BIRA	4
131	WISMA ALADIN	Wisma	KAWASAN WISATA BIRA	5
132	WISMA BIRA EMBAYYA	Wisma	KAWASAN WISATA BIRA	4
133	WISMA GARUDA	Wisma	KAWASAN WISATA BIRA	7
134	WISMA KIARA	Wisma	KAWASAN WISATA BIRA	5
135	WISMA MAWAR II	Wisma	KAWASAN WISATA BIRA	5
136	WISMA MORI BEACH	Wisma	KAWASAN WISATA BIRA	6
137	WISMA NURHUSADA	Wisma	KAWASAN WISATA BIRA	9
138	WISMA PELANGI	Wisma	KAWASAN WISATA BIRA	39
139	WISMA WIRYAWAN	Wisma	KAWASAN WISATA BIRA	7
140	WISMA SAFHIRAH	Wisma	KAWASAN WISATA BIRA	10
141	PENGINAPAN ARRAAF	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	15
142	THE AGUNA INN	Penginapan	KAWASAN WISATA BIRA	4
143	VILLA DENNY / PENGINAPAN RIFKI	Villa	KAWASAN WISATA BIRA	10
144	CLIFF SUNRISE	Villa	KAWASAN WISATA BIRA	0
145	VILLA KAYLAILA	Penginapan	BARA	3
146	PENGINAPAN PUTRI INTAN	Penginapan	BARA	4
147	PENGINAPAN ARJUNA	Penginapan	BARA	0
148	PENGINAPAN D'LUNA BEACH	Penginapan	BARA	9

No.	Nama Hotel	Kelas	Alamat/Email/Telp	Jumlah Kamar
149	SCUBA REPUBLIC	Penginapan	BARA	8
150	BARACOCO BUNGALOW	Bungalow	BARA	6
151	MANGGA LODGE BUNGALOW	Bungalow	BARA	6
152	BARA BEACH BUNGALOW	Bungalow	BARA	9
153	BARA TARA VILLA	Villa	BARA	10
154	PADDUPPA RESORT	Hotel	BARA	12
155	AKASHA BEACH CLUB	Hotel	BARA	2
156	BLUE PLANET DIVE RESORT	Penginapan	BARA	5
157	BARA VILLAGE	Villa	BARA	6
158	SEAESCAPE	Villa	BARA	3
159	TANJUNG BARA RESORT	Villa	BARA	5
160	COSMOS BUNGALOWS	Bungalow	BARA	11
161	NINIS BUNGALOW	Bungalow	BARA	2
162	MANDALA BIRA BUNGALOWS	Bungalow	BARA	2
163	VILLA YOU INN	Villa	BARA	5
164	VILLA MELATI	Villa	BARA	10
165	VILLA JABAL NUR SALMA BUNGALOWS	Villa	BARA	1
166	MALBORO BEACH	Villa	BARA	12
167	MOANA RESORT	Villa	BARA	3
168	PATMA BARA RESORT	Hotel	BARA	0
169	BARA INDAH COTTAGE	Cottage	BARA	5
170	BIRA DIVE CAMP	Villa	BARA	11
171	PENGINAPAN ASIDIK	Penginapan	BARA	10
172	PENGINAPAN RISMA RATU INDAH	Penginapan	JALAN TAYO	11
173	PENGINAPAN MELBA	Penginapan	BARA	6
174	PENGINAPAN NUR AZIVA	Penginapan	BARA	4
175	PENGINAPAN RAHMAT	Penginapan	BARA	5
176	PENGINAPAN TO BIRA	Penginapan	BARA	12
177	AULIA NUR BUNGALOW	Bungalow	BARA	11
178	TEVANA HOUSE REEF	Villa	BARA	6
179	WISMA SAKHA BEACH	Wisma	BARA	4
180	VILLA MANDALA	Villa	BARA	2
181	ANTARIKSA	Penginapan	BARA	5
182	WISMA ANUGERAH JAYA II	Wisma	BARA	4
183	BIRA VILLA DSALAKY	Villa	PANRANG LUHU	0
184	VILLA RARA	Villa	PANRANG LUHU	4
185	KALUKU COTTAGE	Cottage	PANRANG LUHU	5
186	VILLA ARTHA BIRA	Villa	PANRANG LUHU	5

No.	Nama Hotel	Kelas	Alamat/Email/Telp	Jumlah Kamar
187	VILLA KELUARGA PANRANG LUHU	Villa	PANRANG LUHU	4
188	VILLA PANRANG LUHU	Villa	PANRANG LUHU	4
189	VILLA YURAINUNG	Villa	PANRANG LUHU	2
190	DEGO - DEGONA BIRA	Villa	DESA DARUBIAH	2
191	PENGINAPAN PANTURA	Penginapan	PULAU LIUKANG LOE	2
192	PENGINAPAN H. BAU	Penginapan	PULAU LIUKANG LOE	6
193	OCEAN HOLIDAY GUEST HOUSE & RESTO	Penginapan	PULAU LIUKANG LOE	11
194	RAMLI HOMESTAY	Penginapan	PULAU LIUKANG LOE	6
195	RENJANA	Hotel	LEMO-LEMO	5
196	PONDOK BERSAMA	Penginapan	LEMO-LEMO	2
197	VILLA PANGERAN	Villa	LEMO-LEMO	3
198	VILLA d'MUNTE	Villa	LEMO-LEMO	2
199	VILLA LAKEPUSE	Villa	LEMO-LEMO	1
200	VILLA ABBAD	Villa	LEMO-LEMO	3
201	VILLA ANGIN MAMIRI	Villa	LEMO-LEMO	3
Total				**1490**

Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kab. Bulukumba, 2025

7.9 Bidang Pariwisata

7.9.1 Jenis Obyek Wisata

Kabupaten Bulukumba adalah salah satu daerah tujuan wisata di Sulawesi Selatan setelah Kabupaten Tana Toraja. Potensi wisata tersebut merupakan obyek wisata unggulan di wilayah selatan Sulawesi Selatan, terdiri dari:

1) Wisata Budaya
2) Wisata Alam
3) Wisata Buatan (*Man Made*)

Wisata Budaya

1. Pembuatan Perahu Pinisi



Kabupaten Bulukumba terkenal sebagai daerah pembuat perahu pinisi sehingga digelari "Bumi Panrita Lopi", yang artinya tempat bermukimnya ahli pembuat perahu. Tempat pembuatan perahu pinisi di Kabupaten Bulukumba terdapat di Kecamatan Bontobahari Kelurahan Tanah Beru, Desa Ara dan Desa Bira yang berjarak 24 km dari kota Bulukumba.

Di tempat inilah Perahu Pinisi Nusantara dibuat, kemudian dilayarkan dan berhasil mengarungi samudera Pasifik sampai ke Vancouver Kanada, Pinisi "Hati Marege" menembus lautan bebas di selatan Timor-Timur sampai ke Darwin Australia, Pinisi "Ammanagappa" berlayar ke Madagaskar dan Damar Sagari melayari rute Bulukumba – Makassar - Samarinda – Filipina – Jepang - Amerika.

Inilah salah satu obyek wisata yang memadukan antara wisata budaya dan wisata bahari yang ada di kabupaten Bulukumba. Pembuatan perahu jenis Pinisi dan kemampuan serta kekuatannya dalam mengarungi lautan sudah dibuktikan oleh seniman-seniman pembuat perahu secara tradisional dengan teknologi tinggi yang diturunkan secara turun temurun di masyarakat Ara, Bira dan Tanah Beru Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba.

Berawal dari proses pembuatan Perahu Pinisi menjadi cikal bakal lahirnya seni tari oleh masyarakat Ara yang disebut "Tari Panrita Lopi" atau Tari Pembuat Perahu, dan Tari Salonreng. *(Sumber: Spektrum Sejarah Budaya dan Tradisi Bulukumba; 2005)*.

Disamping pembuatan perahu tradisional Pinisi yang mampu berlayar mengarungi samudera, terdapat pula pengrajin-pengrajin miniatur atau souvenir Pinisi yang dapat dijumpai di Kecamatan Bontobahari.

2.Pembuatan Sarung Tenun Khas Kajang





Kerajinan pembuatan sarung tenun Kajang ini bisa kita jumpai di Kecamatan Kajang yang berjarak 75 km dari kota Bulukumba. Pembuatan sarung sebagai kerajinan rumah tangga dapat ditemui di rumah-rumah penduduk yang berada di kawasan adat ammatoa dan sekitarnya.

Proses pembuatan sarung ini sangat tradisional dengan menggunakan alat-alat sederhana. Bahan baku juga didapatkan secara tradisional dengan memintal benang sendiri dan akhirnya ditenun menjadi sarung Kajang.

Yang khas dari sarung Kajang ini yakni warnanya yang hitam dan mengkilap. Warna hitam dari sarung tersebut menggunakan bahan alami dari daun-daun dan akar-akar pohon yang diperoleh dari kawasan hutan yang berada dalam kawasan adat Ammatoa.

3.Pembuatan Sarung Tenun Gambara Bira.

Kerajinan pembuatan sarung tenun Gambara Bira merupakan kerajinan rumah tangga di Desa Bira Kecamatan Bontobahari. Proses pembuatan sarung ini dilakukan secara sederhana dengan alat tradisional dan menggunakan alat semi modern atau Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM).



Bahan baku didapatkan secara tradisional dengan memintal benang sendiri dan akhirnya ditenun menjadi Gambara Bira. Proses pewarnaan benang secara sederhana dengan menggunakan bahan alami semisal kulit kayu dan akar-akaran pohon *ba'e* (mengkudu) dan isi buah *pude'*.

4.Makam H. Andi Sultan Daeng



Haji Andi Sultan Daeng Radja yakni seorang tokoh pejuang kemerdekaan Indonesia dari Sulawesi Selatan. Ia lahir di Matekko, Gantarang pada tanggal 20 Mei 1894. Beliau adalah putra pertama pasangan Passari Petta Tanra Karaeng Gantarang dan Andi Cakka Petta Cinnong. Semasa muda, Sultan Daeng Radja dikenal taat beribadah dan aktif dalam kegiatan Muhammadiyah.

Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 085/TK/Tahun 2006 tertanggal 3 Nopember 2006, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menganugerahkan gelar

Pahlawan Nasional dan Tanda Kehormatan Bintang Mahaputera Adipradana kepada H. Andi Sultan Daeng Radja, di Istana Negara pada tanggal 9 November 2006. (*Sumber : Situs Wikipedia Indonesia*).

5.Makam Al Maulana Khatib Bungsu (Dato Tiro)



Makam Al Maulana Khatib Bungsu terletak di Kelurahan Eka Tiro, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba. Makam ini berjarak 44 km dari kota Bulukumba, setiap hari makam ini banyak dikunjungi oleh para peziarah dari berbagai daerah di Sulawesi Selatan bahkan ada yang dari luar pulau seperti dari Sumatera dan Jawa.
Dalam sejarah penyebaran agama Islam di Sulawesi Selatan, nama Dato Tiro tidak bisa lepas dari perannya sebagai salah seorang penyebar agama Islam. Dato Tiro yang mempunyai nama asli Al Maulana Khatib Bungsu datang ke Sulawesi Selatan bersama dua orang sahabatnya yaitu Khatib Makmur yang lebih dikenal dengan nama Dato ri Bandang dan Khatib Sulaiman yang lebih dikenal dengan Dato Patimang. Pada tahun 1604 M.N Al Maulana Khatib Bungsu menyiarkan agama Islam di Tiro (Bulukumba) dan sekitarnya Adapun raja yang pertama diislamkan dalam kerajaan Tiro yakni Launru Daeng Biasa yang bergelar Karaeng Ambibia. Launru Daeng Biasa adalah cucu ke empat dari Karaeng Samparaja Daeng Malaja yang bergelar Karaeng Sapo Batu yang merupakan raja pertama di Tiro.

6.Makam Launru Daeng Biasa (Kr Ambibia)



Makam Karaeng ambibia terletak di Kelurahan Eka Tiro Kecamatan Bontotiro yang berjarak 44 km dari kota Bulukumba. Makam ini dikelilingi oleh batu-batu karang sepanjang 3 meter dengan nisan yang sangat sederhana berbentuk batu karang runcing. Di lokasi makam Karaeng Ambibia ini juga terdapat setumpuk batu yang menurut keterangan warga sekitar bahwa batu tersebut merupakan tempat pelantikan raja-raja atau karaeng di Tiro. Sebelum pelantikan terlebih dahulu dimandikan atau disucikan di sebuah tempat yang tidak jauh dari tempat pelantikan

yang bernama "Ere Lebu". Jalan menuju ke areal makam ini oleh pemerintah dan warga masyarakat diabadikan dengan nama jalan palantikan.

Launru Daeng Biasa yakni Raja Tiro yang pertama kali memeluk agama Islam. Launru Daeng Biasa atau Karaeng Tiro ini lebih dikenal oleh masyarakat Bulukumba khususnya Bontotiro sebagai Karaeng Ambibia. *Ambibia* merupakan bahasa Makassar dialeg konjo yang artinya "gemetar" seperti orang yang kedinginan.

7.Makam Samparaja Daeng Malaja (Kr.Sapo batu)

Karaeng Sapo Batu yakni gelar yang dipakai oleh Raja Tiro pertama yang bernama Karaeng Samparaja Daeng Malaja. Diberi gelar Karaeng Sapo Batu karena Karaeng Samparaja Daeng Malaja dimakamkan di tengah-tengah sebuah batu karang yang membentuk bukit karang kecil yang terpisah dengan induknya di tengah-tengah pantai Samboang yang tingginya 15 M



Lokasi makam Karaeng Sapo Batu (rumah batu) terletak di pantai Samboang Desa Tri Tiro Kecamatan Bontotiro yang berjarak 44 km dari kota Bulukumba. Makam ini terletak ditengah-tengah pulau batu karang di tengah laut.

8.Situs Pua' Janggo'



Pulau Liukang Loe dan Pulau Kambing/Betang dapat terlihat dari puncak Pua' Janggo', matahari terbenam juga terlihat dari tempat ini. Situs Pua' Janggo' terdapat dipuncak bukit Desa Bira berjarak 2 km dari obyek wisata pantai Tanjung Bira. Keindahan panorama daripuncak Pua Janggo ini sangat istimewa, karena kita dapat melihat lepas ke arah laut sekaligus menyaksikan perahu layar tradisional pinisi dengan latar Dermaga Bira dan Tanjung Bira yang dikelilingi oleh bukit karang yang sangat indah. Situs Pua' Janggo' terdapat di puncak bukit desa Bira berjarak 2 km dari obyek wisata pantai Tanjung Bira. Di atas puncak Pua' Janggo'terdapat fasilitas tempat untuk beristirahat juga terdapat bekas tempat bersemedi Pua' Janggo' berupa pondasi bangunan berukuran 4 x 4 m, di areal tersebut terdapat sebongkah batu andesit

berbentuk silinder yang mirip dengan batu nisan tipe gada dengan tinggi 75 cm dan diameter 20 cm. *(Sumber: Spektrum Sejarah Budaya dan Tradisi Bulukumba; 2005)*

Sebagai tokoh penyebar agama Islam yang kemudian oleh masyarakat setempat lebih dikenal dengan sebutan Pua' Janggo. Nama asli Pua Janggo menurut beberapa sumber berbeda-beda, ada yang mengatakan bahwa nama sebenarnya yakni Abdul Halis bin Abdullah dan ada juga yang mengatakan bahwa nama aslinya adalah Abdul Basir bin Abdul Jalil.

9.Situs Karaeng Puang



Situs karaeng Puang terletak di puncak bukit Karampuang, yakni suatu bukit yang terletak di Desa Barugae Kecamatan Bulukumpa yang berjarak 45 km dari kota Bulukumba. Di puncak bukit Karampuang terdapat bangunan sederhana semi permanen. Tempat ini dimitoskan oleh masyarakat Sebagai makam Syekh Abdullahi.

Konon, Syekh Abdullahi ini merupakan murid sekaligus teman Dato Tiro, yang kemudian menjadi salah seorang tokoh penyebar agama Islam di Bulukumpa. Di dalam bangunan sederhana tersebut terdapat sebuah monolit yang dipercayai masyarakat setempat sebagai nisan Syekh Abdullahi. *(Sumber: Spektrum Sejarah Budaya dan Tradisi Bulukumba; 2005).*

10.Masjid Pertama Dato Tiro



Masjid pertama di Kabupaten Bulukumba didirikan oleh Al Maulana Khatib Bungsu (Dato Tiro) di Kelurahan Eka Tiro Kecamatan Bontotiro berjarak 44 km dari kota Bulukumba. Konon setelah Raja Launru Daeng Biasa masuk Islam, Dato Tiro

membangun Masjid di Hila-Hila dan diberi nama Masjid Hila-Hila tepatnya pada tahun 1603 M di hulu sumur Hila-Hila Salsabila yang bertahan lebih dari 300 tahun.

Lokasi Masjid Dato Tiro yang asli kini telah menjadi kantor penilik agama Islam Kecamatan Bontotiro dan sampai sekarang yang tersisa ditempat tersebut hanyalah bangunan pondasi masjid dari batu gunung yang masih tersusun rapi. Tahun 1956 Masjid Hila-Hila kini telah berubah nama menjadi Masjid Nurul Hilal Dato Tiro dan telah mengalami beberapa kali ronovasi.

11.Pesanggarahan



Pesanggarahan terletak di ibukota Kecamatan Bulukumpa ± 31 km dari kota Bulukumba. Pesanggarahan ini merupakan peninggalan penjajahan Belanda dan dijadikan sebagai tempat peristirahatan dan sekaligus obyek wisata sejarah.

12.Kawasan Adat Amma Toa Kajang

Gambar VII-5
Pintu Gerbang Kawasan Adat Amma Toa



Berkunjung ke Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba, belum lengkap tanpa memasuki Kawasan Adat Amma Toa. Mengunjungi peninggalan megalitik milik masyarakat Kajang dan mempelajari kearifan lokal masyarakatnya dalam melestarikan budaya dan adat istiadatnya yang telah bertahan ratusan bahkan ribuan tahun. Kawasan adat masyarakat Kajang berada dalam wilayah administrasi Desa Tana Toa, berjarak 56 km dari kota Bulukumba. Karena letaknya yang berada di Desa Tana Toa maka kawasan adat ini juga dikenal sebagai kawasan adat Tana Toa.

Untuk memasuki kawasan adat Tana Toa, kita harus melalui pintu masuk dengan terlebih dahulu menggunakan pakaian, sarung dan penutup kepala berwarna hitam. Kawasan inti pemukiman masyarakat Kajang berada 800 m dari pintu gerbang yang ditempuh dengan berjalan kaki. Dalam kawasan adat Tana Toa terdapat suatu kawasan inti yang berada di sekitar rumah Ammatoa dan para pemangku adat. Kawasan inti ini terlihat dari letak atau pola pemukiman yang menghadap ke arah

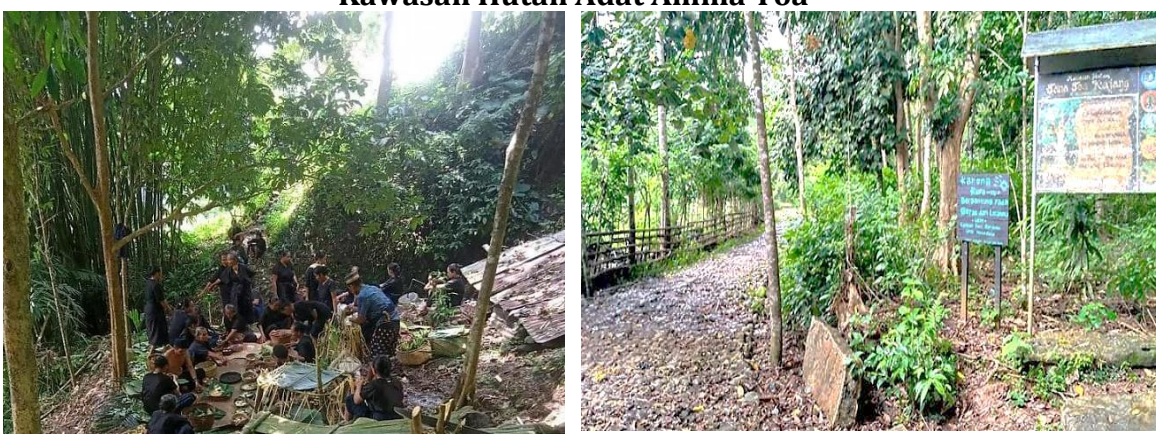
Barat atau arah kiblat, yang masih menyesuaikan dengan adat dan tradisi mereka, letaknya berada di Dusun Benteng.

Gambar VII-6
Rumah Adat dan Suasana Lingkungan Masyarakat Amma Toa



Dalam kawasan adat Tana Toa terdapat hutan adat yang disebut juga hutan pusaka seluas 317,4 Ha. Hutan ini sama sekali tidak boleh diganggu, sehingga tidak diperbolehkan melakukan kegiatan apapun yang dapat merusak kelestarian hutan. Selain hutan adat terdapat juga hutan kemasyarakatan seluas 144 Ha. Hutan ini boleh digarap atau ditebang pohonnya, tetapi dengan syarat harus menanam terlebih dahulu bibit pohon yang jenisnya sama dengan pohon yang akan ditebang, bibit pohon ini harus ditanam disebelah pohon yang akan ditebang.

Gambar VII-7
Kawasan Hutan Adat Amma Toa



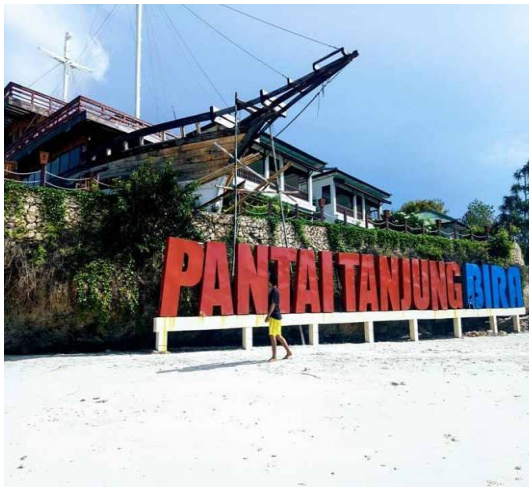
Selain ini ada pula yang disebut hutan rakyat seluas 98 Ha, hutan rakyat digarap secara bersama-sama oleh masyarakat dan hasilnya dinikmati bersama-sama. *(Sumber : Potret Manusia Kajang; 2003, dan Spektrum Sejarah Budaya dan Tradisi Bulukumba; 2005).*

Suku Kajang amat kaya dengan tradisi yang diwariskan secara turun temurun dari nenek moyang mereka salah satunya adalah prosesi Andingingi yaitu proses membersihkan dan mensucikan kembali benda-benda pusaka milik masyarakat adat ammatoa, prosesi andingingi ini turut ditampilkan pada festival pinisi yang diselenggarakan pada tanggal 2 sampai 4 november 2017 di Kabupaten Bulukumba, dalam prosesi tersebut juga ditampilkan ritual Tunu Panroli (bakar linggis) dan tarian Pabbitte Passapu yang dimainkan oleh 4 orang penari laki-laki dan 2 orang penabuh gendang.

Wisata alam

1.Pantai Pasir Putih Bira (Tanjung Bira)





Pantai Pasir Putih Bira yakni merupakan tempatwisata bahari dan menjadi tujuan wisata di Provinsi Sulawesi Selatan bagian selatan, Pantai ini terletak di Desa Bira Kecamatan Bontobahari berjarak ± 42 km dari Kota Bulukumba. Pantai ini terkenal dengan pasir putihnya yang eksotik dan dikelilingi bukit karang yang menjorok ke pantai membentuk tanjung dengan panorama pulau Liukang Loe. Pantai ini memiliki panorama laut dan bawah laut yang sangat indah sehingga banyak wisatawan yang berkunjung untuk melakukan aktifitas menyelam (*Diving&Surfing*). Selain itu kita dapat pula menyaksikan matahari terbenam (*sunset*).

2.Pantai Pasir Putih Marumasa



Selain pantai pasir putih Tanjung Bira di Desa Bira, terdapat pula obyek wisata pantai yang lain yakni pantai pasir putih Marumasa yang terletak ± 39 Km dari ibukota Kabupaten atau ± 2,00 Km di sebelah timur jalan poros kota Bira. Jika di pantai Bira kita biasa menikmati *Sunset* maka di pantai marumasa kita bisa melihat terbitnya matahari atau *sunrise*.

Di atas tebing marumasa terdapat banyak spot untuk berfoto yang saat ini sedang digandrungi oleh masyarakat, di tempat ini juga terdapat beraneka ragam jenis ikan laut yang menjadi daya tarik para wisatawan yang mempunyai hobi memancing, selain itu marumasa adalah menjadi salah satu lokasi pembuatan perahu pinisi berskala besar. Untuk mencapai kawasan ini dapat menggunakan kendaraan roda empat dan roda dua.

3.Pantai Pasir Putih Lemo-Lemo

Pantai ini terletak di Kecamatan Bontobahari denganjarak ± 42 km dari kota Bulukumba, dipantai ini kita bisa melihat laut yang tenang dengan hamparan pasir putih yang sangat indah, pantai ini mempunyai kawasan sekitar 508 Ha untuk obyek wisata terpadu, disekitar pantai ini terdapat hutan yang masih terjaga kelestariannya dengan kawanan monyet yang mendiami hutan tersebut.





4.Pantai Pasir Putih Mandala Ria





Pantai Pasir Putih Mandala Ria terletak di Kecamatan Bontobahari berjarak ±45 km dari Kota Bulukumba atau sekitar 2 km arah timur dari Kantor Desa Ara, memiliki pasir putih sepanjang 1,5 km dengan kawasan pantai seluas 15 Ha. Pantai ini memiliki keindahan panaroma pagi dan bentangan bibir pantai pasir putih ,terdapat pula kawasan hutan dengan aneka ragam flora dan fauna. Tempat ini juga memiliki keindahan terumbu karang dengan jenis ikan yang beraneka ragam, batu karang akan terlihat ketika air surut yang menambah eksotisme pantai pasir putih Mandala Ria.

Dulu Pantai ini bernama "Turungan Ara", namun pada tanggal 26 Maret 1990 namanya resmi menjadi Mandala Ria – Ara. Pemberian nama Mandala Ria yakni untuk

mengenang fungsi dan peranan masyarakat Ara dalam memperjuangkan pembebasan Irian Barat dari penjajah Belanda dibawah komando panglima mandala yang waktu itu dijabat oleh Brigjen TNI Soeharto, di pantai Mandala Ria itulah dibangun 20 (dua puluh) buah perahu/kapal pendarat di Irian Barat yang diberi nama "*Armada Semut*" (1962). Pembangunan Kapal-kapal tersebut dikerjakan oleh masyarakat Ara dibawah pimpinan Alm. Padulungi sebagai Kepala Distrik Ara melalui Bupati Bulukumba A. Patarai yang diselesaikan dalam waktu singkat selama 20 (dua puluh) hari. (*Sumber: H. Mustari, Alm; 5 Mei 1991*).

5.Pantai Pasir Putih Samboang

Pantai Pasir Putih Samboang dilihat dari ketinggian dengan pepohonan yang rindang. Pantai Samboang terletak di Kelurahan Eka Tiro Kecamatan Bontotiro berjarak ± 45 km dari Kota Bulukumba.




6.Pantai Panrang Luhu




Pantai Panrang Luhu terletak di Desa Bira Kecamatan Bontobahari, memiliki Pasir putih yang terhampar luas. Pepohonan kelapa yang berada disepanjang pesisir pantai, serta permukiman nelayan yang menyediakan fasilitas kapal bagi wisatawan yang ingin memancing ikan.

7.Pantai Kasuso



Pantai Kasuso yang terletak di Kecamatan Bontobahari Desa Darubia, dengan jarak tempuh dari Ibukota Kabupaten ± 40Km. Untuk mencapai kawasan pantai ini dapat menggunakan kendaraan motor dan mobil. Daya tarik obyek berupa keindahan pantai, pasir putih dan terdapat permukiman nelayan

Adapun keunikan yang dimiliki yaitu terdapat batu karangyang berdiri tegak ditepi pantai yang biasa disebut batu Taha oleh penduduk setempat.

8.Pantai Bara

Pantai Bara berada dalam Kawasan Wisata Bira, Desa Bira Kecamatan Bontobahari berjarak ± 42 km dari ibukota kabupaten. Pantai Bara memiliki pasir putih nan lembut dan laut biru. Pemandangannya sangat menarik dengan hamparan pasir putih dipadukan dengan tenangnya air laut dari arah Flores dapat membuat kita betah berlama-lama di Pantai Bara. Area Pantai Bara juga menjadi area favorit bagi wisatawan asing. Di sepanjang pantai terdapat jejeran pohon kelapa yang menambah sejuknya pantai bara.





9.Pantai/Tebing Apparalang

Pantai/Tebing Apparalang terletak di Desa Ara Kecamatan Bontobahari berjarak ± 40 km dari ibukota Kabupaten, merupakan tebing karang dengan panorama karst yang sangat indah. Apparalang memiliki nuansa yang berbeda dan tidak kalah menariknya dengan tempat lainnya. Hal yang membuatnya nampak eksotis yakni adanya tebing karang yang memanjang dari utara ke selatan. Bagi pengunjung tak hanya dapat menikmati pemandangan tebing karang yang indah, tetapi warga juga dapat menikmati suasana dalam hutan.




10.Pulau Liukang Loe



Pulau Liukang Loe bisa terlihat dari Tanjung Bira. Beberapa sarana dan prasarana telah dibangun di pulau tersebut diantaranya sarana pendidikan. Untuk mencapai pulau ini dapat ditempuh dengan perahu motor dari Tanjung Bira selama ± 30 menit. Berbagai fasilitas telah dibangun untuk menunjang pariwisata, salah satu diantaranya adalah dermaga kayu sepanjang 85 M sebagai tempat tambatan perahu yang terdapat di bagian selatan pulau.

11.Pulau Kambing



Pulau Kambing adalah pulau kecil tak berpenghuni terletak di kawasan Desa Bira Kecamatan Bontobahari, dapat terlihat dari tanjung bira dan jika menggunakan boat membutuhkan waktu kurang lebih dua puluh menit untuk menjangkau daerah tersebut. Pulau kambing menawarkan panorama tebing karang dan spot-spot untuk memancing.

12.Gua Passohara



Gua Pasohara terletak di Desa Ara-Lembanna Kecamatan Bontobahari dengan jarak ± 38 Km dari ibukota kabupaten atau 1,3 Km dari kantor Desa Ara ke arah Timur Laut. Di dalam goa ini dipenuhi dengan ornamen-ornamen yang masih aktif, berupa stalaktit dan stalakmit.

Daya tarik goa passohara yaitu kolam di dalam gua yang airnya bersih dan jernih dengan kedalaman ± 10 meter, lebar gua ± 15 M^2. Jaman dahulu gua ini merupakan tempat singgah dari para pelaut yang melewati pantai Mandala Ria untuk mengambil bekal air minum.

13.Gua Passea



Gua Passe terletak 1,2 Km dari kantor Desa Lembanna Kecamatan Bontobahari yang merupakan pemekaran dari Desa Ara, untuk menjangkau gua tersebut ditempuh dengan berjalan kaki sepanjang 100 meter dari permukiman penduduk dengan jalan berupa batu cadas yang terdapat di tengah hutan yang cukup lebat.

Gua Passe merupakan situs tempat pemakaman pada zaman penjajahan Belanda dan Jepang dan dijadikan sebagai tempat penyimpanan peti mayat. Hal tersebut ditandai dengan adanya dua buah peti mayat yang diperkirakan sudah berumur ratusan tahun silam dan merupakan peti mayat raja-raja terdahulu.

Di tempat ini dapat ditemukan tulang manusia, tengkorak yang masih tersisa dan beberapa benda-benda purbakala dan benda-benda lain yang tetap dijaga keberadaannya. Daya tarik lain yang dimiliki gua tersebut yakni pada bagian dalam gua terdapat batu yang dilapisi oleh lapisan kristal yang memiliki nilai eksotis tersendiri. Panjang Gua ± 65 meter dengan lebar ±15 meter. Pada bagian tengah terdapat lubang sehingga sinar matahari terlihat jelas dan menjadikan suasana dalam gua tidak terlalu gelap. Selain itu terdapat batu yang menyerupai kubah mesjid.

14.Danau Buhung Tujuh Kahayya



Danau Kahaya terletak di Desa Kindang Kecamatan Kindang yang berjarak 30 km dari kota Bulukumba. Perjalanan menuju ke Danau Kahaya menyajikan keindahan pemandangan pegunungan dengan vegetasi yang didominasi tanaman kopi dan tembakau.

15.Puncak Donggia





Puncak Donggia berada di Desa Kahayya Kecamatan Kindang, berjarak kurang lebih 35 Km dari Kota Bulukumba, Puncak donggia menawarkan pemandangan perbukitan yang hijau dan sejuk di kelilingi awan. Jalanan yang berkelok dan menanjak dengan pemandangan berupa hamparan bukit dan lembah serta jurang sangat menarik buat para petualang.

16.Tebing Panaikang Birayya



Tebing panaikaang birayyya terletak di desa darubiah kecamatan bontobahari berjarak kurang lebih 39 Km dari kota Bulukumba. Tebing Panaikang Birayya menyajikan pemandangan laut dari atas tebing karang, berbagai spot foto tersedia di tepi tebing karang.

17. Titik Nol



Wisata di Titik Nol Bulukumba berada di dalam kawasan Tanjung Bira, lokasinya terletak di Bira Bagian Timur Lokasi wisata Titik Nol Sulawesi atau Stop Area Mini Bira, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan, Berjarak 2 kilometer dari obyek wisata Pantai Bira. Obyek wisata tersebut lumayan menantang, karena titik tersebut berada pada pertemuan arus angin barat dan angin timur serta arus laut dari arah Selat Makassar dan dari Laut Flores. Menyuguhkan pemandangan yang eksotis, Titik Nol Bulukumba kini menjadi salah satu destinasi favorit wisatawan. Dikarenakan destinasi wisata ini berada di tempat yang cukup tinggi, sehingga bagi para pengunjung yang takut akan ketinggian diharapkan lebih berhati-hati. Adanya tebing dengan berbagai tangga menuju boardwalk, menjadi daya tarik tersendiri yang dimunculkan pada destinasi wisata ini.

Wisata Buatan (*Man Made*)

1.Permandian Sumur Panjang Hila-Hila



Permandian alam Hila-hila ini terletak di Dusun Hila-hila Kelurahan Eka Tiro Kecamatan Bontotiro berjarak 44 km dari kota Bulukumba. Permandian alam ini berbentuk sungai yang mengalir. Permandian alam ini ramai dikunjungi wisatawan lokal.

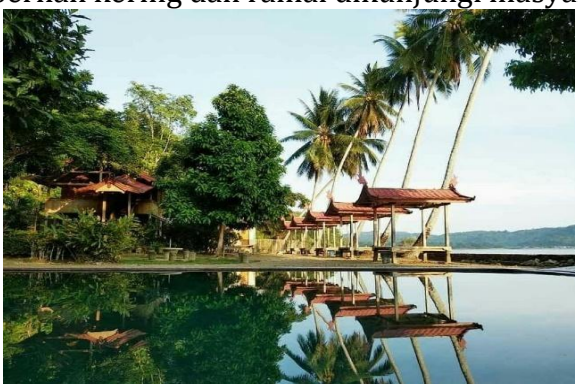
Lokasi aliran Air ini diberi nama Hila-hila yang konon dikisahkan sekitar pada tahun 1604 M, nama Hila-hila ini berawal dari ucapan pertama yang disampaikan oleh Dato Tiro pada saat menyebarkan agama Islam mengucapkan lafadz لاآإلهالاالله"*Lailahaillallah*" yang artinya tidak ada Tuhan selain Allah, namun bagimasyarakat setempat waktu itu dianggap sebagai suatu lafadz yang asing, maka kemudian yang dapat ditangkap oleh telinga mereka hanya kata "*Hila-hila*", sejak saat

itulah nama kampung tersebut diberi nama Hila-hila. Masyarakat Tiro memberi nama air ini dengan air "zam-zam"nya Dato Tiro. *(Sumber: Spektrum Sejarah Budaya dan Tradisi Bulukumba; 2005).*

2.Permandian Alam Limbua

Permandian alam Limbua terletak di Kelurahan Eka Tiro Kecamatan Bontotiro tepatnya di tepi Pantai Limbuayang berjarak 44 Km dari ibukota Bulukumba. Ditempat ini terdapat mata air yang membentuk telaga dan anehnya meskipun mata airnya berbatasan langsung dengan garis pantai namun airnya tidak asin.

Konon kisah mata air ini berawal dari merapatnya perahu yang ditumpangi oleh Al Maulana Khatib Bungsu (DatoTiro) beserta kedua sahabatnya (Datuk Patimang dan Datuk Ribandang) di pelabuhan Para-para. Setibanya di darat, ia langsung menuju perkampungan terdekat untuk memberitahukan kedatangannya kepada kepala negeri. Namun dalam perjalanan menuju rumah kepala negeri Dato Tiro merasa haus dan beliau pun bermaksud untuk mencari air minum namun disepanjang pantai tersebut tidak terdapat sumur yang berair tawar, lalu Dato Tiro menghujamkan tongkatnya di salah satu batu di tepi pantai Limbua sambil mengucap kalimat syahadat "***Asyhadu Allah Ilahaillallah wa Asyhadu Anna Muhammadarrasulullah***", anehnya setelah tongkatnya dicabut, keluarlah air yang memancar dari lubang di bibir batu tersebut. Pancaran air sangat besar dan tidak henti-hentinya mengalir sehingga akhirnya membentuk sebuah genangan air. Hingga saat ini mata air tersebut tidak pernah kering dan ramai dikunjungi masyarakat.





3.Perkebunan Karet

Kawasan agrowisata perkebunan karet milik PT. London Sumatera Tbk, terletak di tiga lokasi yaitu Palangisang Kecamatan Ujung Loe, Balang Bessi Kecamatan Bulukumpa dan Balangriri Kecamatan Kajang.



4.Cekkeng Nursery

Cekkeng Nursery adalah taman yang dibangun pemerintah Kabupaten Bulukumba yang terletak dikawasan pasar cekkeng, lokasinya yang tepat berada di tepi pantai membuat masyarakat betah berlama-lama di taman.



7.9.2 Kunjungan Wisata

Menurut data Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bulukumba, jumlah kunjungan Wisatawan Manca Negara (Wisman) ke Kabupaten Bulukumba khususnya pada dua obyek wisata yaitu Pantai Pasir Putih Bira dan Puncak Pua Janggo Bira pada tahun 2024 mengalami peningkatan seperti yang tergambar pada tabel dibawah ini.

Tabel VII-21
Kunjungan Wisatawan Manca Negara Ke Kabupaten Bulukumba
Tahun 2020 – 2024

No.	Obyek Wisata	Wisatawan Manca Negara				
		2020	2021	2022	2023	2023
1.	Pantai Pasir Putih Bira	293	57	744	2.148	2.148
2.	Titik Nol Bira	-	-	-	33	144
3.	Puncak Pua Janggo Bira	-	-	-	-	-
Jumlah		293	57	744	2.181	2.860

Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kab. Bulukumba, 2025

Namun untuk kunjungan Wisatawan Domestik berdasarkan data lima tahun terakhir yaitu tahun 2017 sampai tahun 2020 terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan namun pada tahun 2021 mengalami penurunan diakibatkan karena pandemic covid-19 dan padat tahun 2022 mulai Kembali meningkat sampai tahun 2024.

Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah daerah dalam menggenjot kunjungan wisatawan ke Kabupaten Bulukumba dengan membangun sejumlah infrastruktur yang mendukung kepariwisataan, menggali lebih dalam obyek wisata baru dan melakukan rehabilitasi pada objek wisata yang sudah ada sebelumnya, aktif melakukan promosi melalui media online dan gencar mengadakan event baik skala lokal, nasional maupun internasional, diantaranya Festival Pinisi, Festival Dato Tiro, Bira Run, Festival Samindara, Kahayya Trail Adventure, Jelajah Hutan Karet dan Pesta Rakyat.

Tabel VII-22
Kunjungan Wisatawan Domestik di Kabupaten Bulukumba Tahun 2020 - 2024

No.	Obyek Wisata	Wisatawan Nusantara				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Pantai Pasir Putih Bira	288.091	288.091	537.617	446.412	369.619
3	Ojek Wisata Titik Nol Bira	-	-	124.160	78.130	74.663
4	Puncak Pua Janggo Bira	1.469	7.260	702	502	82.29
5	Makam Dato Tiro	5.546	7.480	12.688	10.985	15.036
6	Permandian Hila-Hila	4.056	4.135	5.278	5.073	227
7	Pantai Lolisang	1.248	590	650	520	4.027
8	Pantai Samboang	604	959	685	194	17.541
9	Obyek Wisata Kahayya	70	199	149	130	182
10	Obyek Wisata Lemo-Lemo	-	-	-		128
11	Permandian Bravo 45	130	191	104	126	313
Jumlah		**301.214**	**308.905**	**682.033**	**542.072**	**564.026**

Sumber: Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kab. Bulukumba, 2025

BAB VIII
INDUSTRI, PERDAGANGAN DAN PERTAMBANGAN

8.1 Potensi Industri

Industri di Kabupaten Bulukumba pada dasarnya dikelompokkan menurut modal yang ditanamkan, yakni, industri besar, sedang/menengah dan industri kecil.

8.1.1 Industri Besar

Ada Empat jenis industri besar yang mempunyai produksi berbeda di Kabupaten Bulukumba, namun dari industri tersebut ada tiga yang berhenti beroperasi karena kurangnya suplai bahan baku produksi yaitu Industri Pengolahan Veneer PT. Panca Usaha Palopo Ply Wood, Industri Pengolahan Kayu PT. Zanur Hijau Lestari dan Industri Pengolahan Kapas PT. Sulawesi Cotton Industry.

Adapun industri besar yang sampai saat tetap beroperasi yakni Pengolahan Karet PT London Sumatera Tbk. PT. London Sumatera (Lonsum) Tbk yakni merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan industri pengolahan karet. Industri ini terletak di Desa Allu - Palangisang Kecamatan Ujung Loe dengan area industri yakni Kecamatan Ujung Loe, Kecamatan Bulukumpa dan Kecamatan Herlang.

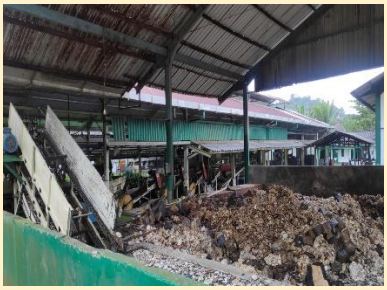
Industri ini mengolah karet cair (latex) dan karet beku (lump) menjadi bahan karet setengah jadi. Ada empat macam jenis komoditi karet setengah jadi yang dihasilkan, yaitu: tiga diantaranya dari karet cair (latex) yaitu SIR CV 60, RSS dan SIR 3L yang merupakan komoditi dengan kualitas terbaik dan dari karet beku (lump): SIR 10.

Tabel VIII-1
Jumlah Produksi, Jumlah Ekspor dan Serapan Tenaga Kerja
PT. London Sumatra Tbk Tahun 2020 - 2024

Tahun	Produksi/ tahun (Kg)	Jumlah Ekspor/tahun (Kg)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Jumlah Penjualan Lokal (Kg)
2020	2.860.200	1.632.960	136	1.533.420
2021	2.795.590	2.197.440	140	839.080
2022	2.135.630	1.048.320	127	1.087.310
2023	1.853.005	1.411.200	124	1.062.775
2024	1.921.360	767.003	105	944.487

Sumber: PT. London Sumatra Tbk, 2025

PT. LONDOM SUMATERA (LONDSUM)
-PROSES PENGOLAHAN LUMP -



Penampungan karet sebelum proses pembersihan



Proses pembersihan karet menggunakan mesin



Karet dicuci dengan air dengan cairan zat kimia



Karet diproses dalam oven suhu tertentu



Karet dipress



Karet dipacking dan siap dijual

PT. LONDOM SUMATERA (LONDSUM)
-PROSES PENGOLAHAN LATEX -



Karet cair (Latex) yg dikumpuldigilas sampai pipih



Latex dicuci dengan air dengan cairan zat kimia tertentu



Latex digilas kembali sebelum dimasukkan ke Oven



Proses pemanasan dalam Oven



Karet dipress (berat tertentu)



Karet dikepak dan siap diJual

8.1.2 Industri Sedang

Industri sedang yang terdapat di Kabupaten Bulukumba diantaranya industri pembuatan perahu/Kapal dan industri pembuatan batu bata.

a. Industri Kapal Rakyat

Kabupaten Bulukumba merupakan salah satu Kabupaten di bagian selatan Provinsi Sulawesi Selatan dengan jarak ±150 km dari kota Makassar yang mempunyai garis pantai 128 km terpanjang di Provinsi Sulawesi Selatan.

Industri kapal rakyat Kabupaten Bulukumba semula merupakan warisan dari leluhur yang dilakukan secara turun temurun secara tradisional yang berlokasi di Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. Industri kapal rakyat di Kabupaten Bulukumba selain mengerjakan pesanan dalam negeri juga melayani pesanan dari luar negeri mulai dari kapal kecil (penangkap ikan) sampai kapal pesiar yang berkapasitas ± 1.000 ton sampai dengan 1.500 ton.

Gambar VIII-1
Proses Pembuatan Perahu Phinisi





Jumlah Perahu Phinisi di Kabupaten Bulukumba Tahun 2024

No.	Kecamatan	JUMLAH
1	Bonto bahari	7
2	Bonto tiro	1
4	Ujung bulu	6
jumlah		14

Sumber : dinas perdagangan perindustrian 2025

Tabel diatas menunjukkan ada 3 (tiga) kecamatan yang mempunyai perahu pinisi yaitu Kecamatan Bontotiro, ujung bulu dan Kecamatan bontobahari.

b.Industri Batu Bata

Tingginya kebutuhan akan perumahan berimbas pada meningkatnya permintaan bahan baku utama pembangunan perumahan yaitu batu bata, hal tersebut berdampak positif bagi industri batu bata yang banyak dikelola oleh masyarakat yang tinggal di pedesaan. Namun di sisi lain masalah mulai timbul dengan semakin berkurangnya bahan baku pembuatan batu bata yaitu tanah liat dan bahan untuk membakar batu yaitu kayu bakar.

Gambar VIII-2
Proses Pembuatan Batu Bata Merah



8.1.3 Industri Kecil/Rumah Tangga

Selain industri tersebut di atas terdapat pula beberapa industri Kecil dan Rumah Tangga meskipun jumlahnya fluktuatif artinya di satu sisi jumlahnya bertambah namun di sisi lain beberapa yang sudah ada justru berhenti di tengah jalan, untuk itu diperlukan dukungan intensif dari pemerintah agar industri-industri yang sudah ada tetap bertahan dan berkembang. Diantara industri tersebut yakni Industri Tenun, Industri Kerajinan, industri Meubel dan industri makanan dan minuman. Jenis industri yang dominan umumnya bergerak dalam industri makanan dan minuman, Industri kecil dan rumah tangga yang menjadi andalan di Kabupaten Bulukumba meliputi Industri pengolahan jagung marning, industri pembuatan kain tenun Gambara Bira, industri pembuatan kain tenun khas Kajang, industri pengolahan gula kelapa, industri pembuatan miniatur perahu pinisi, dan kerajinan sulaman/bordir. Dibawah ini beberapa industri kecil di Kabupaten Bulukumba:

a. Industi Tenun

Industri tenun Kabupaten Bulukumba terdapat pada 2 (dua) Kecamatan, yaitu Kecamatan Bonto Bahari dan Kecamatan kajang yang masing-masing memiliki ciri khas tersendiri. Tenun pada Kecamatan Bonto Bahari dengan alat tenun bukan mesin merupakan jenis tenunan sarung songket dengan bahan baku katun maupun semi sutera dengan berbagai corak dan motif, sedangkan industri tenun yang ada pada Kecamatan Kajang, merupakan tenun tradisional (gedogan) yang khusus mengerjakan kain tradisional seperti kain sarung maupun perlengkapan lainnya, kain tenun yang dibuat di kecamatan kajang umumnya berwarna hitam. Pada tahun 2013 Kementerian Perindustrian RI memberikan bantuan berupa peralatan tenun bukan mesin (ATBM) kepada para penenun di Kecamatan Kajang dengan tujuan meningkatkan keterampilan namun tidak meninggalkan alat tenun tradisional.

Gambar VIII-3
Proses Tenun




b.Industri Kerajinan

1.Kerajinan Kerang

Produksi kerajinan yang merupaa kerajinan kerang dapat ditemui di pulau Liukang Loe, Desa Bira, Kecamatan Bonto Bahari. Aneka kerajinan kerang dapat dijadikan cinderamata/ole-ole jika berkunjung ke Pantai Pasir Putih Bira.

Gambar VIII-4
Hiasan Kerang




2.Kerajinan Miniatur Pinisi

Masyarakat kabupaten Bulukumba tidak hanya pandai membuat Perahu Pinisi dari berbagai jenis dan ukuran tetapi juga pandai membuat miniatur pinisi yang sama dengan bentuk aslinya. Kerajinan miniatur pinisi ini dapat kita jumpai di Kecamatan Bonto Bahari dan Kecamatan Ujung bulu.

Gambar VIII-5
Pengrajin Miniatur Phinisi



3.Kerajinan Kembang Hias

Sebagai upaya pelestarian lingkungan hidup, masyarakat Bonto Tiro Kabupaten Bulukumba melihat potensi yang dapat dimanfaatkan dari limbah kantong plastik (kresek) dengan kreasi memanfaatkan limbah menjadi kembang plastik dengan nilai ekonomi yang tinggi.

4.Kerajinan Pakis

Potensi sumber daya alam Kabupaten Bulukumba yang subur dimanfaatkan masyarakat Desa Balang Taroang, Kecamatan Bulukumpa. Tumbuhan pakis hutan yang cukup banyak dilolah menjadi berbagai macam kerajinan, diantaranya:

~ Baki/Dulang (nampan)- Hiasan Teh set
~ Tempat tissue- Asbak Rokok
~ Tempat air gelas - Gantungan Kunci
~ Vas bunga

5.Kerajinan Anyaman

Berdasarkan bahan bakunya, kerajinan anyaman di kabupaten Bulukumba terbagi atas dua macam yaitu kerajinan anyaman dari daun lontar dan kerajinan anyaman dari limbah plastik kemasan. Produk kerajinan anyaman dari daun lontar berupa bakul kecil, tas dan tempat air gelas, produk tersebut dapat dijumpai di Kelurahan Eka Tiro Kecamatan Bonto Tiro. Sementara produk kerajinan anyaman yang berbahan baku limbah plastik kemasan menghasilkan kerajinan berupa tas, tempat tissue dan sajadah, kerajinan tersebut berada di Kelurahan Caile, Kecamatan Ujung Bulu.

c.Industri Meubel

Industri meubel tersebar di beberapa Wilayah Kabupaten Bulukumba dan memiliki sentra unggulan dibeberapa kelurahan. Penghasil meubel terbesar di Kabupaten Bulukumba terdapat di Kecamatan Ujung Bulu serta tersebar di berbagai Desa/Kelurahan di kecamatan lainnya dalam wilayah Kabupaten Bulukumba. Saat ini Produksi Meubel masih dipasarkan di wilayah Kabupaten Bulukumba untuk memenuhi permintaan lokal penduduk Kabupaten Bulukumba, adapun permintaan dari luar yaitu ke kota Makassar dan daerah tetangga sekitarnya.






e.Industri Makanan dan minuman

Industri makanan dan minuman merupakan industri terbanyak diantara industri kecil yang ada di Kabupaten Bulukumba.

1.Jagung Marning



Jagung marning merupakan makanan olahan dari jagung dimana Sentra penjualannya berada di Jl. Melati Kelurahan Caile Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba.

2.Jipang



Industri makanan yang berbahan baku beras ketan ini dapat ditemui disetiap kecamatan dalam wilayah Kabupaten Bulukumba.

3.Ruhu-ruhu



Ruhu-ruhu Merupakan makanan tradisional yang sering disajikan pada pesta/hajatan. Terdapat di Kecamatan Bonto Bahari, Kecamatan Bonto Tiro, Kecamatan Herlang, dan Kecamatan Kajang.

4.Gula Merah

Industri makanan gula merah dapat ditemukan di hampir semua kecamatan dalam wilayah Kabupaten Bulukumba, baik yang berbahan baku air nira enau (aren) maupun yang berbahan baku nira kelapa.







5.Gula Semut

Sebagai kabupaten penghasil gula merah, masyarakat kajang meningkatkan nilai jual gula merah dengan diolah menjadi gula semut (palm sugar), Kelompok Tani Hutan (KTH) Buhung Lali merupakan kelompok petani nira di Desa Bukit Harapan, Kecamatan Gantarang, Bulukumba, Sulawesi Selatan yang sukses memproduksi gula semut.





6.Ikan Pindang

Ikan pindang merupakan salah satu jenis olahan ikan di Kabupaten Bulukumba dengan cara dimasak pada wadah baskom aluminium kemudian diberi

kunyit sebagai pewarna alami. Sentra ikan pindang berada pada Kecamatan Herlang, Kecamatan Kajang dan Kecamatan Bonto Tiro.




7.Ikan Asap

Kabupaten Bulukumba merupakan daerah penghasil ikan Tuna yang cukup besar. Ikan asap dengan bahan baku ikan Tuna cukup digemari masyarakat Kabupaten Bulukumba dan Kabupaten tetangga lainnya, Sentra industri ikan asap berada di Kecamatan Herlang dan kecamatan Bonto Tiro.




8.Abon Ikan

Untuk meningkatkan nilai jual ikan Tuna yang melimpah di Kabupaten Bulukumba masyarakat Kecamatan Kajang dan Kecamatan Bonto Tiro sebagai kecamatan penghasil ikan tuna terbesar memanfaatkan peluang tersebut dalam pengolahan ikan, Salah satunya dengan membuat abon ikan Tuna.

9.Olahan Rumput Laut

Olahan rumput laut di Kabupaten bulukumba memang belum setenar IKM pangan lainnya, namun potensi rumput laut sebagai bahan baku cukup menjanjikan untuk diolah menjadi berbagai macam makanan seperti :

~ Dodol rumput laut- Manisan rumput laut- Rumput laut keju
~ Permen rumput laut- Sarang rumput laut
~ Kerupuk kertas- Stik rumput laut

10. Kopi Sanrego

Minuman kesehatan yang dapat dijadikan pengobatan alternatif dan meningkatkan daya tahan tubuh dan menambah vitalitas. Kopi sanrego dibuat dari perpaduan antara bubuk kopi dan bubuk kayu sanrego.

11. Kopi Mengkudu

Industri minuman yang berbahan baku mengkudu dengan mengusung khasiat mengkudu sebagai bahan pengobatan berbagai penyakit.

12. Kopi Manggis

Seperti halnya kopi mengkudu, kopi manggis merupakan minuman kesehatan dengan pengobatan dari khasiat kulit manggis.

13.Sarabba Instan

Minuman kesehatan ini berbahan baku jahe merah, sangat cocok diminum untuk menghangatkan badan saat terserang flu. Sentra Sarabba Instan berada di desa Balang Taroang Kecamatan Bulukumpa.

8.2 Potensi Perdagangan

Potensi Perdagangan merupakan potensi yang sangat vital untuk menggerakkan roda perekonomian daerah. Salah satu potensi tersebut dapat dilihat dari jumlah pelaku UMKM.

Tabel VIII-2
Jumlah Jenis UMKM Tahun 2020 - 2024

No	Kecamatan	Jenis Usaha	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Ujung Bulu	USAHA MIKRO	16,119	14,622	9,359	9,367	9,367
		USAHA KECIL				141	141
		USAHA MENENGAH				16	16
		USAHA BESAR				38	38
2	Gantarang		16,119	14,622	9,359	9,562	9,562
		USAHA MIKRO	16,623	9,626	8,843	8,846	8,846
		USAHA KECIL				58	58
		USAHA MENENGAH				21	21
3	Kindang	USAHA BESAR				23	23
			16,623	9,626	8,843	8,948	8,948
		USAHA MIKRO	6,802	6,802	3,975	3,976	3,976
		USAHA KECIL				3	3
4	Ujung Loe	USAHA MENENGAH				-	-
		USAHA BESAR				-	-
			6,802	6,802	3,975	3,979	3,979
5	Bontotiro	USAHA MIKRO	6,983	6,987	4,516	4,515	4,515
		USAHA KECIL				16	16
		USAHA MENENGAH				1	1
		USAHA BESAR				2	2
6	Bontobahari		6,983	6,987	4,516	4,534	4,534

No	Kecamatan	Jenis Usaha	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
		USAHA MIKRO	1,903	1,903	1,435	1,435	1,435
		USAHA KECIL				11	11
		USAHA MENENGAH				-	-
7	Rilau Ale	USAHA BESAR				-	-
			1,903	1,903	1,435	1,446	1,446
		USAHA MIKRO	3,526	4,537	2,626	2,626	2,626
		USAHA KECIL				59	59
8	Bulukumpa	USAHA MENENGAH				4	4
		USAHA BESAR				9	9
			3,526	4,537	2,626	2,698	2,698
		USAHA MIKRO	9,804	5,826	4,831	4,832	4,832
9	Kajang	USAHA KECIL				24	24
		USAHA MENENGAH				2	2
		USAHA BESAR				3	3
			9,804	5,826	4,831	4,861	4,861
10	Herlang	USAHA MIKRO	9,775	6,282	5,130	5,133	5,133
		USAHA KECIL				14	14
		USAHA MENENGAH				3	3
		USAHA BESAR				3	3
Bulukumba		USAHA MIKRO	78,392	78,482	64,436	45,179	45,194
		USAHA KECIL	-	-	-	-	358
		USAHA MENENGAH	-	-	-	-	50
		USAHA BESAR	-	-	-	-	79
		Total	78,482	64,436	45,179	45,681	45,681

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Tenaga Kerja Kab. Bulukumba, 2025

8.3 Potensi Pertambangan

Berdasarkan data yang ada, potensi pertambangan yang dikelola dan dimanfaatkan oleh Pemerintah Daerah dan masyarakat hanyalah bahan tambang galian golongan C seperti: batu gamping yang banyak terdapat di Kecamatan Bontotiro, Bontobahari, Herlang dan Kajang; tanah liat yang terdapat di Bialo (Kecamatan Kindang), Kasuara (Kecamatan Gantarang) dan sungai Bijawang (Kecamatan Ujung Loe), bahan ini dimanfaatkan untuk pembuatan batu bata; pasir dan batu kali yang banyak terdapat di sungai Bialo, sungai Bijawang, sungai Balangtieng dan sungai Anyorang.

8.3.1 Mineral Logam

Bahan galian yang ada di Kabupaten Bulukumba menurut hasil penelitian yang ada dan belum dikelola secara maksimal, seperti: bahan tambang galian B yaitu batuan lava andesit yang mengandung bijih logam dasar dan logam mulia dan bahan tambang galian C yaitu kaolin, batuan beku, tras dan belerang.

1.Tembaga (Cu)

Logam dasar berupa tembaga (Cu) dijumpai di dua lokasi yaitu Dusun Kahaya Desa Cibolo kecamatan Kindang dan Dusun Boddie Kecamatan Bulukumpa. Mineral tembaga yang dijumpai berupa kalkopirit (CuFeS2) yang berasosiasi dengan pirit (feS2) di dalam silika hasil segregasi lava basa. Lava basa (basal)sebagai *sources rock* merupakan satuan batuan dari anggota batuan gunung api Lompobattang (Qlvb).

Secara umum bahwa penyebaran logam dasar diperkirakan mengikuti aliran lava basal yang berarah barat-timur hingga barat laut – tenggara dan sebarannya berada di Kabupaten Bulukumba bagian utara yang berbatasan dengan Kabupaten Sinjai. Hal ini didasarkan atas adanya logam dasar di daerah Kahaya dan Dusun Boddie, kaolin dan float berupa batuan mengandung logam dasar di Dusun Orogading. Potensi, karakteristik, sebaran dan jumlah cadangan tembaga ini masih memerlukan penelitian geologi lebih lanjut.

2.Emas (Au)

Bahan tambang berupa lava andesit yang mengandung bijih logam dasar dan logam mulia dalam bentuk cebakan primer (*disseminated*) yang ditemukan di Desa Bontobulaeng Kecamatan Bulukumpa. Penampakan logam tidak begitu jelas namun dengan menggunakan *loupe* akan terlihat bintik-bintik mengkilap metalik sebagai indikator bahwa lava tersebut mengandung biji logam.

Potensi sumberdaya bahan galian golongan B terutama emas sudah sejak lama telah diinformasikan keberadaannya baik informasi yang disampaikan oleh pemuka masyarakat dan penduduk lokal maupun dari peneliti terdahulu yang pernah dilakukan di daerah ini, diantaranya :

a. Mineralisasi di Palampang-Manarak. Pada sungai Anyorang Palampang Kecamatan Rilau Ale, ditemukan bongkah-bongkah batuan silisfikasi yang dijumpai tersebar pada koordinat S 05^0 22'' 18.8' dan E $120^0$08'43,6''. Bongkah yang dijumpai diantaranya bongkah basal dan breksi vulkanik. Batuan silisfikasi berwarna kemerahan – abu-abu terdiri dari mineral silica dan sedikit mineral sulfida dalam bentuk kristal mineral pyrite dan chalcophyrite, strukuturnya sangat massive, terlihat adanya veinlet diantara celah fragmen batuan silisifikasi yang terbreksikan. Keterdapatan mineral sulfide dalam batuan silisifikasi (andesit) sebagai bongkah batuan/stream sedimen, bed load, mengindikasikan keterdapatan logam mulia (Au) dan mineral ikutannya pada lokasi ini, sehingga penyelidikan ini sangat perlu untuk dilanjutkan dan ditingkatkan dengan penerapan metode eksplorasi lebih lanjut.
b. Mineralisasi pada daerah kecamatan Kindang yaitu di sekitar Pattoengan, informasi ini juga memerlukan metode eksplorasi lebih lanjut.

3.Belerang (Su)

Belerang di Kabupaten Bulukumba, diperkirakan dan atau diasumsikan berasal dari garis vulkanik yang disebut solfatar atau akan mengisi celah-celah dan menjadi semen. Apabila gas vulkanik melalui rekahan akan terjadi kerak belerang.

Endapan belerang banyak ditemukan di sungai Ta'gentung dusun AssipettungE dan Desa Kambuna di Kecamatan Bulukumpa dan batuan yang terindikasi mengandung Belerang di AssipettungE dan Desa Kambuno lebih sesuai dimanfaatkan untuk industri pembuatan cat dan tinta cetak.

Secara umum belerang yang terdapat di Kab.Bulukumba, mengisi rekahan-rekahan pada batuan Andesit yang berubah dengan pola yang tidak teratur. Sumberdaya ini dijumpai pula di daerah Hulo, Taggentung, Sapobonto, dan daerah sungai Apareng kecamatan Bulukumpa.

8.3.2 Batuan

1.Batu Gamping

Batu Gamping adalah batuan sedimen dengan mineral penyusun utamanya adalah klasit, umumnya terbentuk dalam lingkungan air laut. Batu gamping di daerah Bulukumba merupakan batu gamping anggota Selayar Formasi Walanae yang berumur Miosen Atas sampai Pliosen.

Luas dan penyebaran batu gamping dapat dilihat pada daerah Upasaya, Kampung Baru, Salehe, Batupate, Talumaya (kecamatan Bontotiro), Tarampang, Tombolang, Aru, Bulu Pasoarung, dan Dongi Samakore (Kecamatan Bontobahari). Sebaran Batu gamping pada kedua kecamatan tersebut membentuk marfologi undak perbukitan, luas sebaran endapan Batu gamping yang tidak termasuk kawasan Hutan Suaka Margasatwa Bahari mencapai luas 5.000 ha dengan ketebalan 10 m.p.

Kenampakan secara megaskopis merupakan batu gamping terumbu, sehingga banyak mengandung mineral dolomite (dolomitan), sedangkan secara mikroskopis sebagian besar menunjukkan tekstur bioklastik, mengandung fosil foaminifera besar mineral kalsit dan dolomite yang tinggi.

a. Hasil analisa uji kimia contoh Batu gamping yang diproleh dari Daerah Tingkasaya menunjukkan kandungan CaO (Kalsium Oksida) sebesar 52,76% dan kandungan MgO (Magnesium Oksida) sebesar 2,53%.
b. Hasil uji kuat lentur pada batu gamping di daerah ini menunjukkan berkisar 80,87 kg/cm^2 dan batu gamping pada daerah Kasuso berkisar 162,94 kg/cm^2.
c. Hasil uji kuat tekan pada batu gamping di daerah Tingkasaya yaitu berkisar 333,99 kg/cm^2., sedangkan pada daerah Kasuso berkisar 347,74 kg/cm^2.

Kegunaan: Berdasarkan hasil deskripsi mineral dan analisa kimia tersebut diatas, maka batu gamping di bulukumba ini memenuhi syarat untuk bahan baku industri pertanian (kaptan) semen portland, kapur putih, kapur ringan dan dapat juga dimanfaatkan dalam proses desulfurisasi batubara sebagai bahan bakar alternative dalam teknologi CCT (*Clean Cloal Technology*). Selain kegunaan sebagai mineral industri, batu gamping di daerah Bulukumba ini juga dapat menjadi indikasi cekungan potensial hodrokarbon, yaitu sebagai reservoir.

2.Trass

Trass pelapukan tingkat tertentu dari tufa. Trass di daerah Bulukumba dijumpai di daerah Pakombong dan Barugae, Kelurahan Tanete kecamatan Bulukumpa, sebagai anggota dari batuan Lompobattang, berwarna putih sampai agak kekuningan, lunak dan dapat digali secara manual, terdiri dari tuf lapili mengandung gelas vulkanik dan sedikit komponen batuapuang terkonseledasi bila dicampur dengan air dan kapur.

Penyebaran Trass di daerah Pakombong dan Barugae mencapai lebih luas 75 Ha dengan ketebalan rata-rata 10 m dan berat jenis 2. Sumber daya geologi endapan adalah 5.000.000 m^3 atau 10.000.000 ton. Daerah sebaran endapan umumnya merupakan daeah kawasan hutan industri terbatas. Daerah ini juga dapat dicapai dari jalan provinsi melalui jalan desa di daerah Pakombong dan Barugae berjarak tempuh 1 km dengan kondisi jalan cukup baik untuk dilalui kendaraan.

Kegunaan: Endapan Trass di daerah Pakombong dan Barugae berdasarkan sifat fisika dan kimia dapat diproyeksikan sebagai bahan baku untuk batubata ringan, batako dan semen portland.

3.Tufa

Potensi bahan galian Tufa di Kabupaten Bulukumba, tersingkap di Daerah Ballatinggia, Limbua,Pakombong, dan Batuhalung Kecamatan Bulukumpa. Sumberdaya di lokasi masing-masing adalah daerah Pakombong dengan luas 20.378.257 m^3, Limbua dengan luas 10.422.931 m^3, Batuhalung dengan luas 6.210.068 m^3, Lahatung dengan luas 24.991.931 m^3.

Kegunaan: lapukan bahan galian ini sebagian telah menjadi *feldster* yang dapat dijadikan bahan pembuatan gerabah, sedangkan tufa yang masih kompak dapat dijadikan batu hias dinding eksterior setelah dipotong.

4.Andesit dan Basal

Lokasi sebaran dan sumberdaya Andesit dan Basal dijumpai tersingkap di daerah Bangkeng Buki, Kelurahan Dannuang, Desa Garanta (Dusun Batua), Kelurahan Palampang Dusun Taggentung, Kampung Boddie, didominasi dari aliran lava yang merupakan anggota Batuan Gunungapi Baturappe Cindako. Sumberdaya yang ada + 50.000.000 ton

Kegunaan: Umumnya bahan galian ini dimanfaatkan untuk keperluan bahan konstruksi, yaitu sebagai pondasi tetapi dengan teknolongi pemotongan wire saw dan teknik pemolesan yang semakin berkembang menjadi andesit dan basal dapat dimanfaatkan sebagai batu temple baik interior maupun eksterior.

5. Batu Lempung

Endapan lempung di kabupten Bulukumba secara genetik terbentuk dari hasil pelapukan satuan batu pasir Formasi Lompobattang, dalam bentuk residu (Residualsoil). Penyebaran endapan lempung/tanah liat di daerah ini, menyebar di daerah Gangking dan Ujungbulu untuk bahan baku bata mencapai luas 500 Ha dengan ketebalan rata-rata 1 m dan berat jenis 2. Berdasarkan data tersebut, maka sumberdaya geologi endapan adalah 5.000.000 m3 atau 10.000.000 ton. Endapan

lempung ini terdapat di daerah Kamangi dan Wiringkalapa Kecamatan Gangking serta Ulutedong Kecamatan Ujungbulu.

6. Pasir Sungai

Endapan pasir sungai di daerah ini, berdasarkan tipe endapannya, merupakan tipe endapan sedimen aktif dan sedimen dataran banjir. Komponennya terutama terdiri dari hasil rombakan batuan Gunung Lompobattang. Penyebaran endapan dijumpai di Daerah Kassi sungai Bialo, dan daerah Pallatae sungai Balantieng, dengan cadangan geologi keseluruhan endapan adalah 500.000 ton.

7. Batu Sungai

Endapan batu sungai di daerah ini berdasarkan type endapannya terbagi atas dua jenis antara lain:

a. Endapan batu sungai sekarang, yaitu endapan sedimen aktif dan sedimen dataran banjir. Penyebarannya dijumpai di Sungai Bialo, sungai Bijawang, sungai Balantieng, sungai Anyorang dan sungai Bulo-bulo. Jumlah cadangan geologi endapan adalah 1.500.000 ton
b. Endapan batu sungai Purba, Endapan batu sungai ini dijumpai di daerah Banri dan Batua (kecamatan Ujungbulu), serta di daerah Labojo (kecamatan Kajang), dengan jumlah cadangan geologi endapan adalah 20.000.000 ton.

8.4 Potensi Energi

8.4.1 Energi Air

Potensi sumberdaya alam sangat banyak terutama potensi sumberdaya air namun belum dikelola dengan baik dan optimal. Secara morfologi seperti pegunungan, perbukitan bergelombang, pedataran rendah, pedataran bergelombang dan lain-lain. Sebagai salah satu sumber energi baru dan terbarukan yang dapat dimanfaatkan untuk membangkitkan tenaga listrik. Potensi energi air yang ada di Kabupaten Bulukumba relatif besar. Sumber energi ini berupa terjunan air di daerah pegunungan. Sayangnya potensi ini kurang dimanfaatkan dengan membangun instalasi turbin air sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH), Pembangkit Listrik Mini Hidro (PLTM) atau pembangkit listrik tenaga air (PLTA). Adanya sumberdaya air tersebut pada umumnya terdapat di daerah pedesaan, antara lain di daerah hulu sungai Balantiyeng, sungai Bialo dan sungai Oddungang. Berdasarkan hasil penelitian dari Dinas ESDM provinsi Sulawesi Selatan menyebutkan potensi PLTM di Kabupaten Bulukumba mencapai 250 kW, sedangkan potensi PLTMH mencapai 236 kW. Dengan dikembangkannya PLTM dan PLTMH tersebut dapat membantu pemerintah dalam penyediaan energi listrik bagi masyarakat khususnya di daerah-daerah terpencil di wilayah pelosok Kabupaten Bulukumba.

8.4.2 Energi Angin (Bayu)

Morfologi pedataran bergelombang dan perairan laut yang bebatasan langsung dengan laut Flores, merupakan daerah dengan potensi tenaga angin dan tenaga gelombang laut yang cukup besar untuk dapat dibangun Pembangkit listrik Tenaga Bayu (PLTB). Dari hasil survey yang dilakukan oleh Dinas ESDM Provinsi Sulawesi Selatan di daerah pesisir Kabupaten Bulukumba,menunjukkan bahwa kecepatan rata-

rata angin berkisar antara 2-6 meter/detik. Potensi ini dapat menunjukkan bahwa daerah pesisir Bulukumba dapat dikembangkan pembangkit tenaga listrik angin/bayu (PLTB) yang dapat membangkitkan tenaga listrik sampai 500 Watt, sangat cocok digunakan oleh masyarakat pedesaan dengan konsumsi listrik yang relatif kecil dibandingkan masyarkat pedesaan.

8.4.3 Energi Surya

Sedangkan morfologi pedataran bergelombang dengan intensitas sinar matahari yang stabil sepanjang tahun dan curah hujan yang rendah di sebagian wilayah bagian Selatan dan Timur kabupaten Bulukumba, merupakan daerah dengan potensi tenaga matahari/surya yang cukup besar dan dapat dibangun pembangkit listrik tenaga surya/matahari (PLTS), dibandingkan dengan pembangkit konvensional seperti genset- diesel, PLTS mempunyai beberapa keunggulan antara lain:

a. Tidak memerlukan biaya energi dan bahan bakar, karena radiasi matahari dapat diproleh secara cuma-cuma.
b. Dapat menjangkau seluruh pelosok Indonesia dengan ketersediaan radiasi surya yang merata sepanjang tahun.
c. Tidak menimbulkan polusi suara berupa kebisingan atau polusi buangan seperti asap;
d. Memilki faktor keamanan yang tinggi;
e. Mudah dioperasikan dan biaya perawatan yang murah;

8.4.4 Energi Bionergi

Bioenergi diturunkandari biomassa,yaitu energi yang dihasilkan oleh makhluk hidup (tanaman, hewan, dan mikroorganisme). Bulukumba dengan potensi pertanian, peternakan dan kondisi ekologi yang sangat memungkinkan untuk dikembangkannya beberapa sumber energi alternatif seperti biodiesel,bioetanol, biogas, biobriket dan lain-lain.

a. Biodiesel dapat dibuat dari minyak nabati, lemak binatang dan ganggang. Pemanfaatan minyak nabati sebagai bahan baku biodiesel memilki beberapa kelebihan, diantaranya sumber minyak nabati dapat diproleh, proses pembuatan biodiesel minyak nabati cepat dan mudah, serta konversi minyak nabati menjadi biodiesel tinggi mencapai 95%.
b. Bahan baku bioetanol dapat diproleh diberbagai tanaman yang menghasilkan gula (seperti tebu dan molase) dan tepung (seperti jagung, singkong dan sagu).
c. Biogas adalah gas mudah terbakar dihasilkan dari proses fermentasi bahan-bahan organik oleh bakteri-bakteri anaerob. Bahan organik tersebut seperti kotoran dan urine hewan ternak yang sesuai untuk sistem biogas sederhana.
d. Biobriket merupakan bahan bakar yang berwujud padat dan berasal dari sisa-sisa bahan organik yang telah mengalami proses pemampatan dengan daya tekan.

BAB IX
PRESTASI DAN PENGHARGAAN

Dalam penyelenggaraan urusan Pemerintah Daerah, Pemerintah Kabupaten Bulukumba telah berhasil meraih beberapa prestasi dan penghargaan. Berdasarkan dari data Bagian Humas Sekretariat Daerah, Pemerintah Kabupaten Bulukumba telah berhasil memperoleh berbagai penghargaan dan prestasi diantaranya:

9.1 Penghargaan dan Prestasi Tahun 2024

Gambar IX-1
Baznas Award 2024 sebagai Kepala Daerah Pendukung Pengelolaan Zakat Terbaik



Badan Amin Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Bulukumba, bersama dengan Bupati Bulukumba Andi Muchtar Ali Yusuf berhasil memboyong 2 piagam penghargaan dari Baznas RI pada acara penganugerahan Baznas Award 2024, digelar di Hotel Bidakara, Jakarta.

Bupati Bulukumba Andi Muchtar Ali Yusuf, yang akrab disapa Andi Utta menerima penghargaan sebagai Kepala Daerah Pendukung Pengelolaan Zakat Terbaik.

Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Ketua Baznas Republik Indonesia Prof. Dr. KH. Noor Achmad kepada Bupati Andi Utta yang mengenakan batik lengan panjang.

Gambar IX-2
Piala Adipura Kategori Kota Kecil Tahun 2023



Kabupaten Bulukumba kembali meraih penghargaan Piala Adipura. Capaian Piala Adipura ini mampu dipertahankan Kabupaten Bulukumba untuk tahun 2022 dan 2023 di bawah kepemimpinan Bupati Andi Muchtar Ali Yusuf dan Wakil Bupati Andi Edy Manaf.

Piala Adipura tahun 2023 diterima langsung Bupati Bulukumba Andi Muchtar Ali Yusuf di Gedung Manggala Wanabakti Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Jakarta Pusat, Selasa 5 Maret 2024.

Penyerahan Anugerah Piala Adipura 2023 dihadiri Wakil Presiden Republik Indonesia K.H. Ma'ruf Amin bersama Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Siti Nurbaya

Gambar IX-3
Penghargaan Indeks Kualitas Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi



Pemerintah Kabupaten Bulukumba yang diwakili oleh Sekretaris Daerah Muh.Ali Saleng menerima penghargaan Indeks Kualitas Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT) Tahun 2023 kategori Baik dari Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN).

Penghargaan tersebut diterima Sekda Ali Saleng yang diserahkan oleh Komisioner Pokja Pengawasan Pengisian JPT Wilayah I Prof. Dr. Agustinus Fatem yang didampingi Asisten Komisioner Tony Sitorus di Mercure Hotel Kuta Bali Kamis 7 Maret 2024.

Gambar IX-4
Penghargaan Sertifikat Bebas Frambusia



Kabupaten Bulukumba menerima penghargaan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia berupa Sertifikat Bebas Frambusia.

Sertifikat itu diterima langsung oleh Kepala Dinas Kesehatan, dr. Amrullah dari Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin dalam acara Hari NTD Sedunia 2024 (Neglected Tropical Diseases), yang digelar di Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta, Rabu 6 Maret 2024.

Dari 416 Kabupaten/Kota yang masuk dalam penilaian, ada 99 Kabupaten/Kota dinyatakan bebas Frambusia, salah satunya Kabupaten Bulukumba

Gambar IX-5
Penghargaan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK RI



Pemerintah Kabupaten Bulukumba kembali meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024.

Penghargaan ini diberikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia Perwakilan Sulawesi Selatan.

Penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dilakukan di Aula Kantor BPK Sulsel, Makassar, pada Kamis, 5 Juni 2025.

WTP ini menjadi capaian ke-12 sepanjang sejarah Pemkab Bulukumba.

Gambar IX-6
Penghargaan Juara 2 Nasional Pengelolaan DAK Sub Bidang Keluarga Berencana



Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bulukumba, Sulawesi Selatan mendapat penghargaan dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Republik Indonesia.

Penghargaan yang diraih adalah Juara 2 kategori Pengelolaan Dana Alokasi Khusus (DAK) sub bidang Keluarga Berencana dalam mendukung program Bangga Kencana dan Penurunan Stunting.

Penghargaan tersebut diterima Bupati Bulukumba yang diwakili Kepala Dinas Pengendalian Penduduk KB, Perlindungan dan Pemberdayaan Perempuan dan Anak, dr. Wahyuni. Penghargaan diserahkan oleh Kepala BKKBN Dr. (H.C.) dr. Hasto Wardoyo, pada Gebyar Apresiasi Penghargaan dan Lomba Program Bangga Kencana serta Percepatan Penurunan Stunting di Semarang, Jawa Tengah, Rabu 26 Juni 2024.

Gambar IX-7
Penghargaan Juara Umum I Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Pencak Silat Championship 2 Tahun 2024



SANG JUARA. Bupati Bulukumba, Andi Muchtar Ali Yusuf, bersama pesilat Perguruan Silat Jejak Agung Cinta Damai Bulukumba, yang baru saja meraih Juara Umum I Kejuaraan Nasional Pencak Silat Championship 2 2024 di sela-sela Apel Gabungan OPD di Halaman Kantor Bupati Bulukumba, Senin (8/7/2024). foto: istimewa

Perguruan Silat Jejak Agung Cinta Damai Bulukumba mengharumkan nama baik Bulukumba, setelah meraih Juara Umum I Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Pencak Silat Championship 2 2024 yang dilaksanakan Kementerian Pemuda dan Olahraga di Kota Parepare, 5-6 Juli 2024.

Dari 1.075 pesilat dari berbagai wilayah Indonesia, Perguruan Pencak Silat Jejak Agung mengirim 35 atletnya. Putra putri Bulukumba ini, meraih 25 emas, 14 perak dan 6 perunggu sehingga mampu meraih Juara Umum I.

Sebagai wujud apresiasi terhadap para atlit, penyerahan piala kembali dilakukan Bupati Bulukumba, Andi Muchtar Ali Yusuf, di sela-sela Apel Gabungan OPD di Halaman Kantor Bupati Bulukumba, Senin (8/7/2024).

Bupati Bulukumba, Andi Muchtar Ali Yusuf, mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada para atlet pencak silat yang telah mengharumkan nama baik Bulukumba dengan meraih juara umum di Kejurnas Pencak Silat di Parepare.

Gambar IX-8
Penghargaan Juara Umum I Festival Anak Shaleh Indonesia (FASI)
Tingkat Provinsi Sulawesi Selata



Festival Anak Shaleh Indonesia (FASI) XII tahun 2024 tingkat Propinsi Sulawesi Selatan tersebut digelar di Kabupaten Bantaeng Sulawesi Selatan.

Eventyang berlangsung selama tiga hari tersebut, mulai 25-27 Juli 2024 digelar Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Sulawesi Selatan.

Kontingen Festival Anak Saleh Indonesia (FASI) Kabupaten Bulukumba mengukir prestasi yang sangat membanggakan. Sebab setelah 22 tahun lamanya, Bulukumba kembali memperoleh juara umum I se Sulawesi Selatan.

Gambar IX-9
Penghargaan Universal Health Coverage (UHC) Awards 2024



Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bulukumba menerima penghargaan Universal Health Coverage (UHC) Awards 2024 dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Penghargaan tersebut diterima oleh Kadis Kesehatan dr. Amrullah mewakili Pemkab Bulukumba, di Jakarta, Kamis, 8 Agustus 2024.

Penghargaan UHC Award diberikan sebagai bentuk apresiasi atas upaya Pemkab Bulukumba dalam mendukung program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan memastikan seluruh masyarakat terdaftar dalam program tersebut.

Gambar IX-10
Penghargaan Pembina Program Kampung Iklim (Proklim) Tahun 2024



Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) telah memberikan penghargaan Program Kampung Iklim atau ProKlim 2024 sebagai bentuk pengakuan dan apresiasi terhadap upaya pengendalian perubahan iklim di tingkat lokal.

Kegiatan penerimaan penghargaan ini, merupakan bagian dari Festival Lingkungan, Iklim, Kehutanan, dan Energi (LIKE2) 2024 dengan tema ’10 Tahun Kerja untuk Sustainabilitas’ di Jakarta Convention Center, Jakarta Pusat, Jumat (9/8/2024).

Penghargaan tersebut diterima langsung Kepala Desa Tana Toa Zulkarnain dan Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Bulukumba Andi Uke Indah Permatasari dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya.

Gambar IX-11
Penghargaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PLHBS)



Penjabat Sementara (Pjs) Bupati Bulukumba, Muhammad Rasyid, menyerahkan piagam penghargaan Adiwiyata Nasional kepada sembilan sekolah serta trofi Adiwiyata Mandiri kepada dua sekolah dalam sebuah upacara yang digelar di halaman Kantor Bupati Bulukumba.

Kabupaten Bulukumba kembali mencatat prestasi membanggakan di tingkat nasional dengan total 11 sekolah yang meraih penghargaan Adiwiyata. Sembilan sekolah berhasil meraih Adiwiyata Nasional, sementara dua lainnya mendapatkan penghargaan Adiwiyata Mandiri.

Gambar IX-12
Penghargaan Apresiasi Kinerja Pemerintahan Daerah Tahun 2024
(Kategori Pelayanan Publik)



Pemerintah Kabupaten Bulukumba berhasil meraih penghargaan Apresiasi Kinerja Pemerintahan Daerah 2024 dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) bekerja sama dengan Tempo Media Group. Penghargaan ini diberikan pada Kamis malam, 12 Desember 2024, dalam acara yang berlangsung di Hotel JW Marriott, Jakarta

BAB X
PENUTUP

Buku Profil Daerah Kabupaten Bulukumba ini diperuntukkan bagi pemerintah daerah, provinsi, pusat dan dunia usaha serta seluruh stakeholders yang berkepentingan. Buku ini memuat potensi-potensi daerah yang dapat dikembangkan menuju pembangunan masyarakat yang sejahtera.

Buku ini adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappelitbangda) Kabupaten Bulukumba yang memuat beberapa potensi daerah yang menjadi unggulan diantaranya sektor pertanian, perikanan, kelautan, perkebunan, dan pariwisata. Di samping potensi unggulan tersebut, terdapat pula potensi lain yang mendukung produktivitas manusia yaitu peternakan, kehutanan, industri, perdagangan dan pertambangan.

Selain itu, beberapa data yang tersaji dalam buku ini yang setiap tahunnya diperbaharui untuk melengkapi keperluan para pelaku yang berkepentingan. Tiada gading yang tak retak dan perlu diingat bahwa *"proses perbaikan adalah sesuatu yang dinamis dalam setiap peningkatan hasil".*

Demikian, semoga buku Profil Daerah Kabupaten Bulukumba ini dapat memberikan konstribusi yang berarti untuk menggali dan mengembangkan potensi daerah serta menjadi harapan kita semua bahwa potensi daerah dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dan mendukung proses percepatan pembangunan.